

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. A. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Anastasi, A dan Urbina, S. 1997. *Tes Psikologi Jilid 2*. Alih Bahasa : Robertus H. Imam. Jakarta : PT. Prenhallindo
- Anggraini. 2008. *Emosi pada Ibu Single Parent*. <http://digilib.umm.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptummp-gdl-s1-2008-novianggra-12938&PHPSESSID=42d6ee65b827a38f44956092d28ba985>. (6 Mei 2010)
- Camp, C.J., Feldman, R.D., Sterns, H.L., Papalia D.E. 2007. *Adult Development and Aging* Third Edition. New York : McGraw-Hill Companies
- Dirgagunarsa, S. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Penerbit Mutiara
- Donelson, F.C. 1999. *Women Experiences-A Psychological Perspective*. California : Mayfield Publishing Company Mountain View
- Feldman, R.D., Old, S.W., Papalia, D.E. 2008. *Human Development – Psikologi Perkembangan* Edisi Kesembilan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Gerungan, W. A. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- _____. 2001. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Penerbit Andi

Hall, C.S dan Lindzey, G. 1993. Dalam A. Supratiknya (Ed) ***Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)***. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Hurlock, E. B. 1991. ***Developmental Psychology : Psikologi Perkembangan***. Edisi kelima. Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta : Erlangga

Kartono, K. 1992. ***Psikologi Wanita***. Bandung : CV Mandar Maju

Kertamuda, F. E. 2009. ***Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia***. Jakarta : Penerbit Salemba Humanika.

Matlin, M.W. 2008. ***The Psychology of Women*** Sixth Edition. United State of America : Thomson Wadsworth

Moleong, J.L. 2008. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***. Bandung : P.T Remaja Rosdakarya Offset

Okvina. 2008. Wanita sebagai Single Parent dalam Membentuk Anak yang Berkualitas.<http://okvina.wordpress.com/2008/01/05/wanita-sebagai-single-parent-dalam-membentuk-anak-yang-berkualitas/>. (29 April 2010)

Roodin, P.A dan Hoyer, W.J., 2003. ***Adult Development and Aging*** Fifth Edition. New York : McGraw-Hill Companies

Roswita, Y., Primastuti, E. 2008. ***Thematic Apperception Test***. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

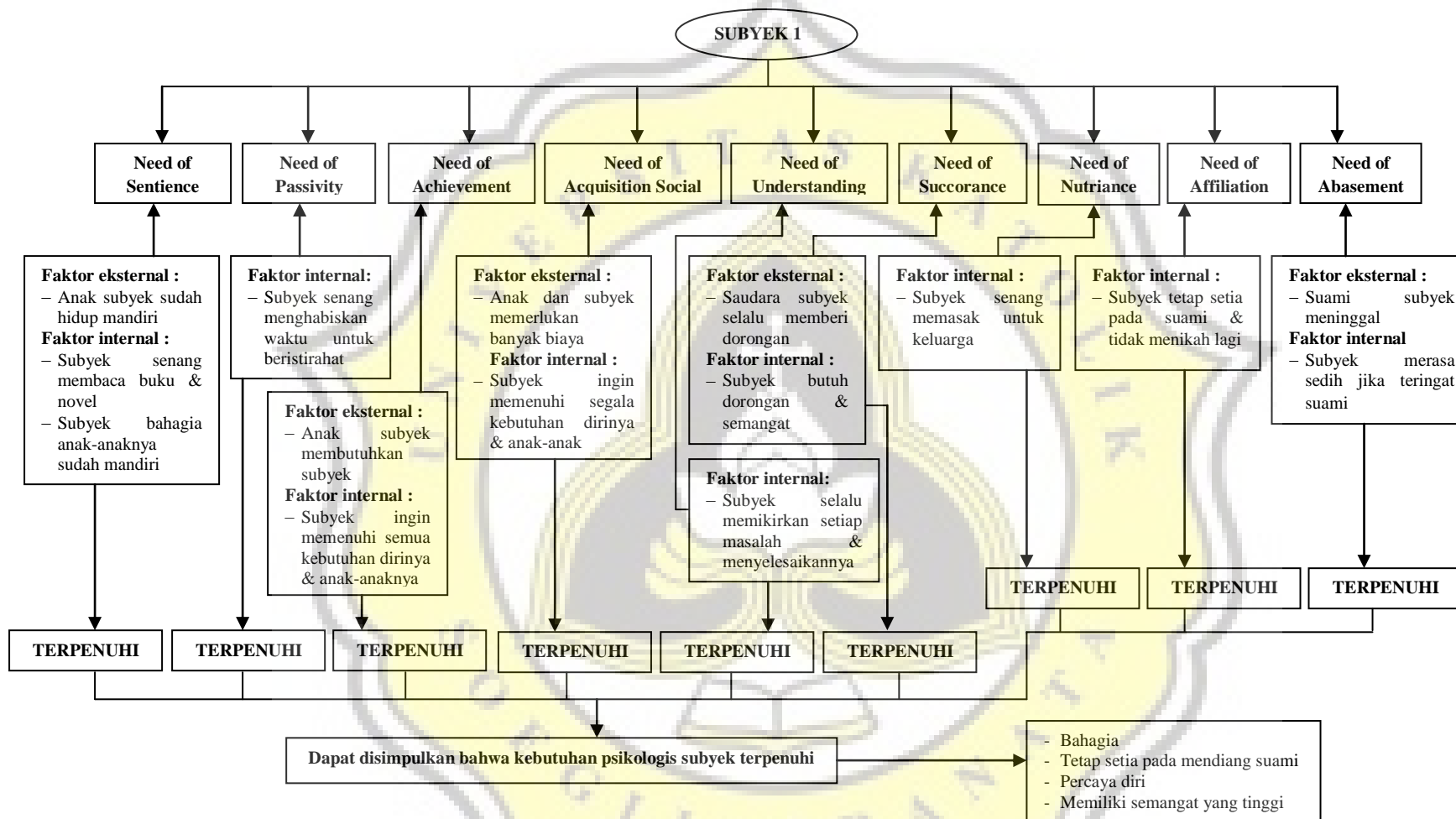
Santrock, J. W. 1995. ***Perkembangan Masa Hidup***. Jilid 1. Alih Bahasa : Juda Damanik. Jakarta : Erlangga (Edisi 5)

Santrock, J.W. 2006. ***Life-Span Development*** Tenth Edition. New York : McGraw-Hill International Edition

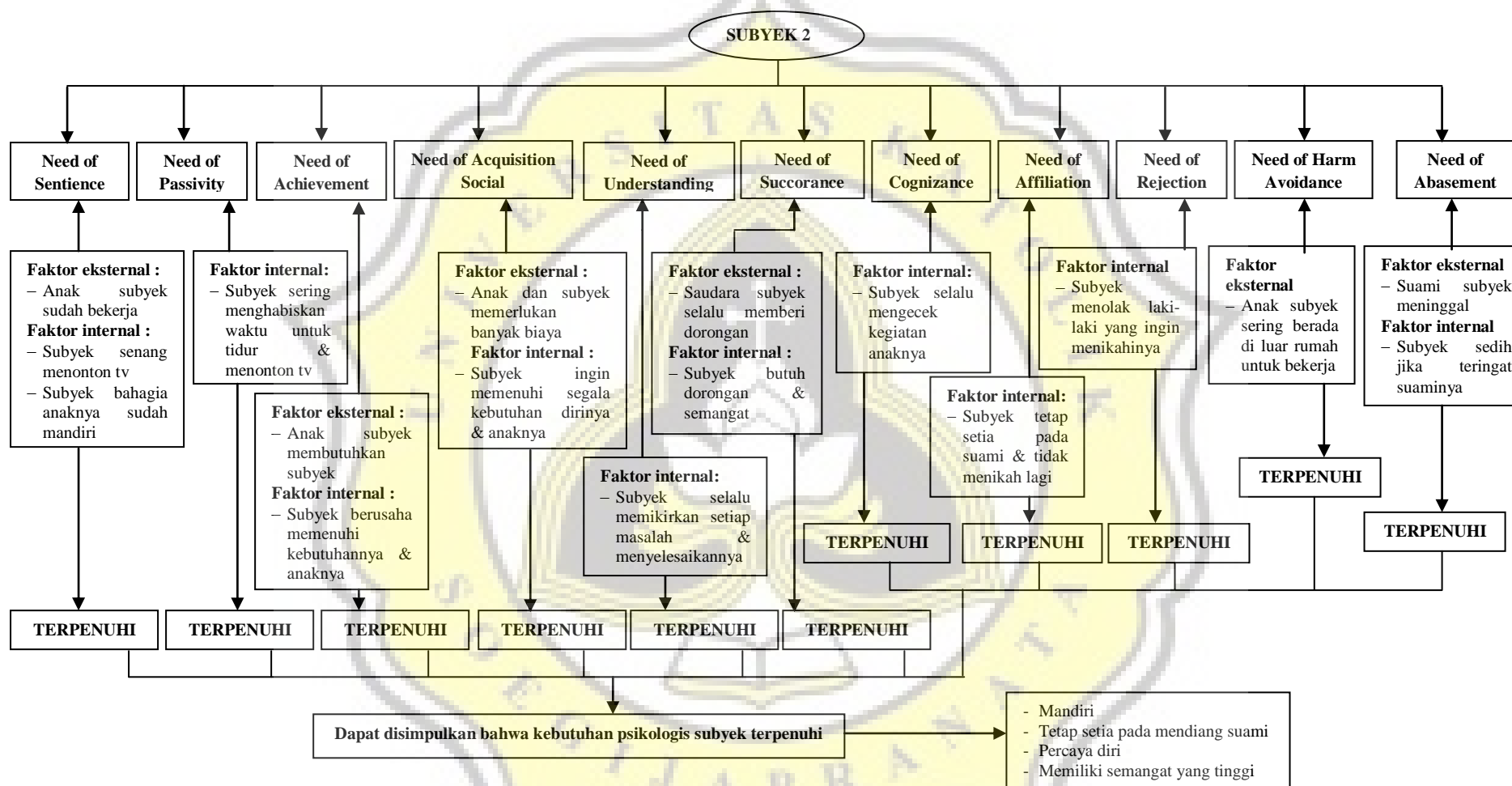
N.N. 2010. *Single Parent Potret Perempuan Tangguh.*
[Http://spott.webnode.com/news/single-parent-potret-perempuan-tangguh/](http://spott.webnode.com/news/single-parent-potret-perempuan-tangguh/) (10 Juni 2010)



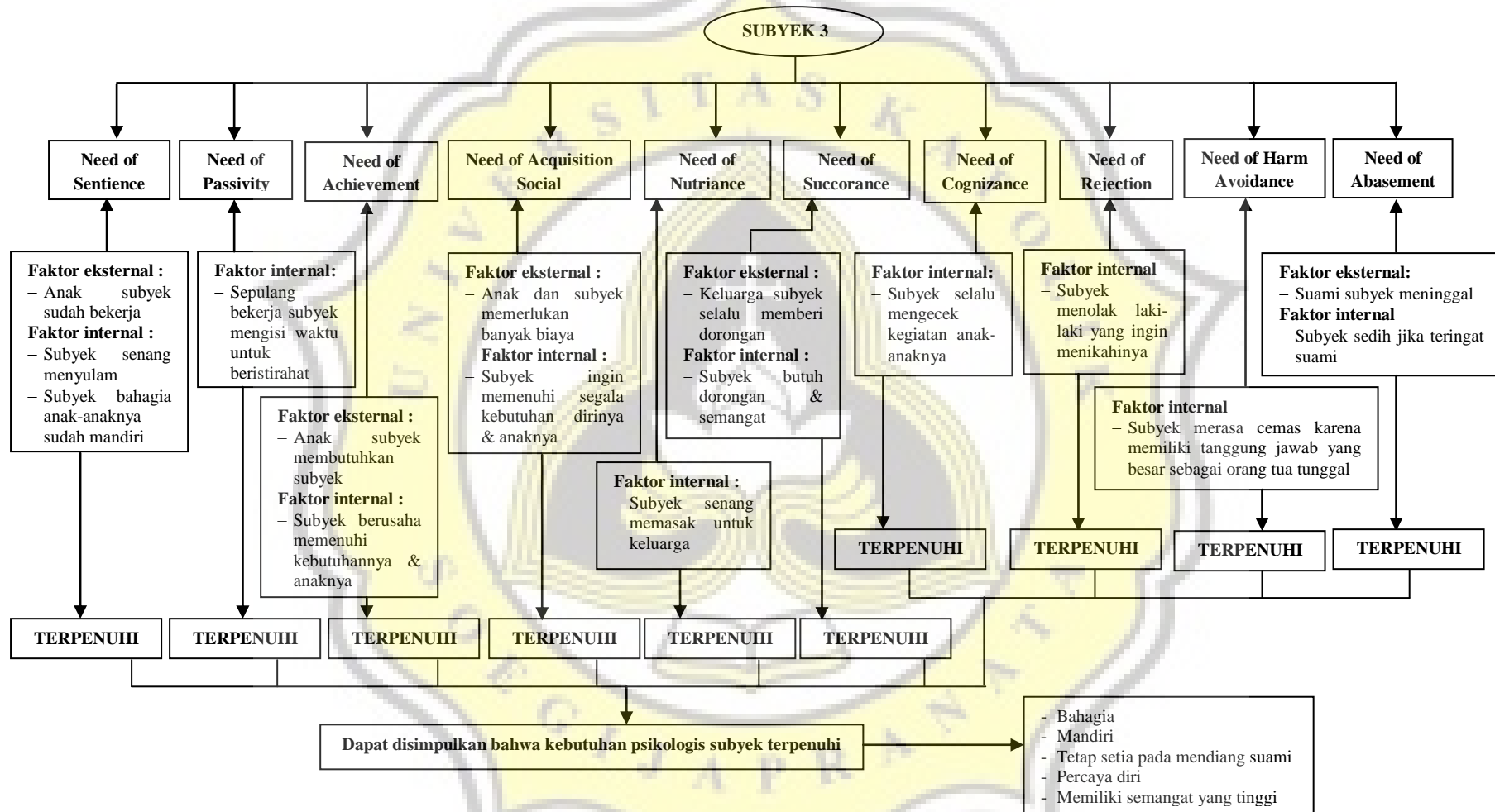
Skema 2 : Kebutuhan Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan Subyek 1



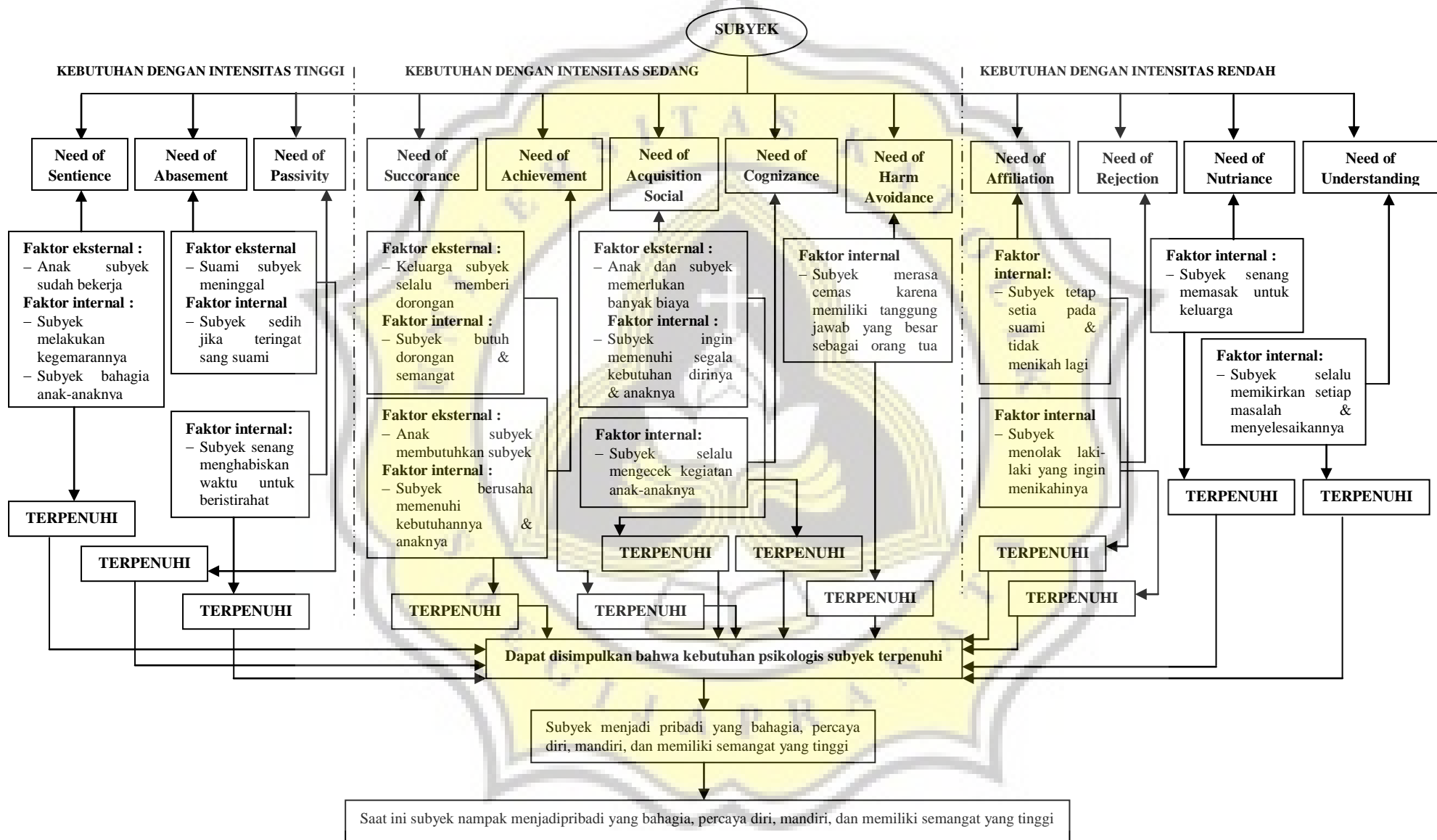
Skema 3 : Kebutuhan Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan Subyek 2



Skema 4 : Kebutuhan Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan Subyek 3



Skema 5 : Kebutuhan Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan Seluruh Subyek



A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas dan Latar Belakang Subjek

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tempat, Tanggal Lahir :
Agama :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan Terakhir :
Status marital :

2. Riwayat Perkawinan

- a. Menikah pada tahun berapa? sudah berapa lama?
- b. Bagaimana kehidupan subjek selama perkawinan?
- c. Apakah subjek merasa bahagia dengan pernikahannya?
- d. Bagaimana hubungan subjek dengan suami? seberapa erat?
- e. Dikaruniai berapa anak? apa status pendidikan anak?
- f. Apa pekerjaan suami?
- g. Apakah subjek bekerja selama suami meninggal? atau baru bekerja setelah suami meninggal?

3. Riwayat Kematian Pasangan

- a. Kapan suami meninggal?
- b. Penyebab suami meninggal?
- c. Apa yang subyek rasakan setelah suami meninggal?

4. Kehidupan subjek sebelum dan sesudah kematian pasangan

- a. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga besar sebelum suami meninggal?

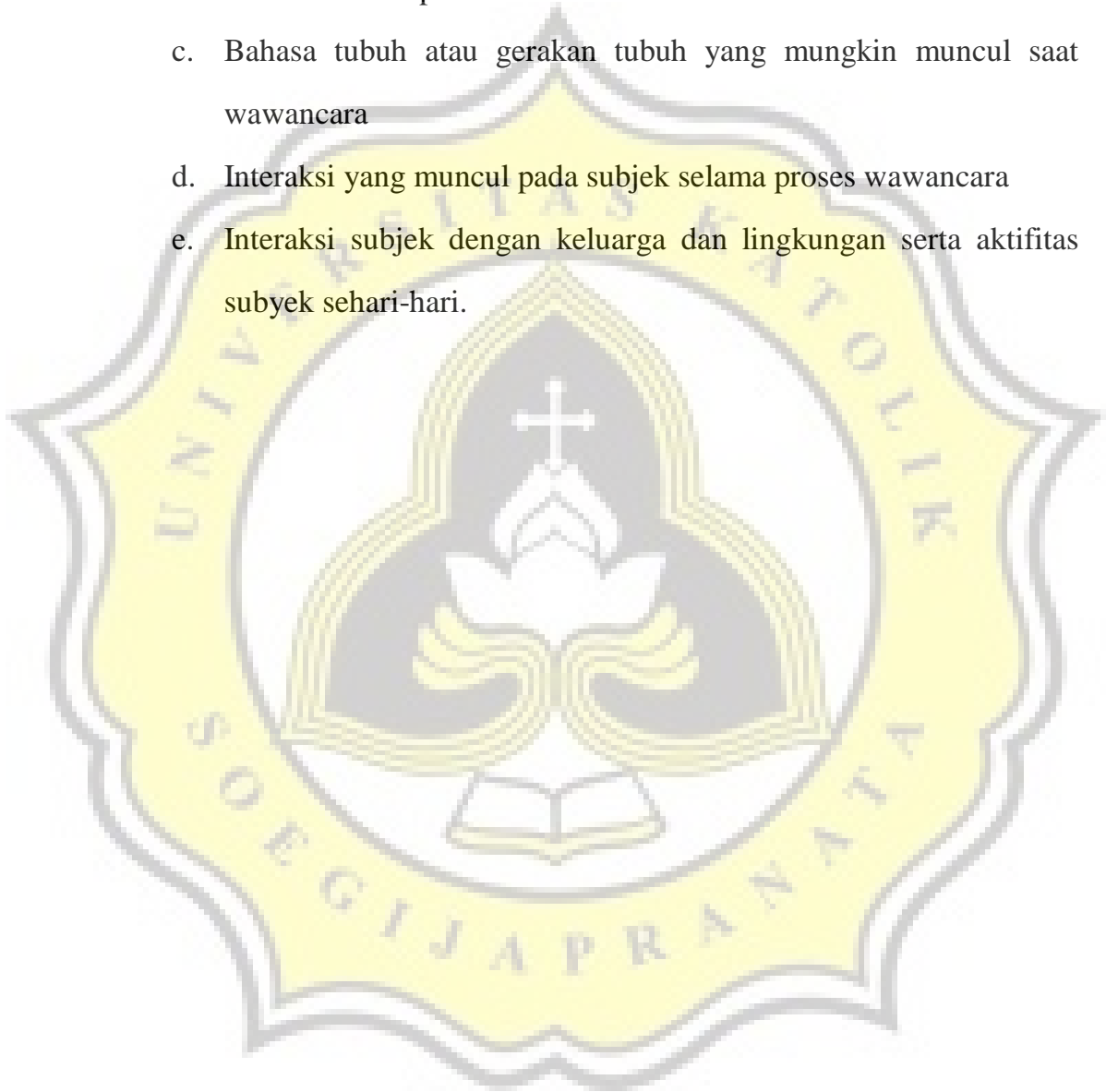
- b. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga besar setelah suami meninggal?
 - c. Bagaimana hubungan subjek dengan anak sebelum dan sesudah suami meninggal?
 - d. Bagaimana subjek menjalani kehidupan setelah suami meninggal?
5. Kegiatan subjek sehari-hari
- a. Apa saja kegiatan ibu di luar rumah?
 - b. Apa saja kegiatan yang subjek lakukan selama di rumah?
 - c. Apa hobi subjek sekarang?
6. Interaksi sosial subjek
- a. Bagaimana hubungan subjek dengan orang-orang di lingkungannya?
 - b. Menurut subjek, bagaimana orang-orang di lingkungan tempat tinggal subyek?
 - c. Kegiatan apa saja yang diikuti subjek yang berhubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar?
 - d. Bagaimana hubungan subjek dengan teman dan sahabat?
7. Kebutuhan yang terpenuhi dan tidak terpenuhi oleh subjek
- a. Apakah subjek sering merasa kesepian?
 - b. Apakah subyek merasa sedih setelah suami meninggal?
 - c. Apakah anak-anak subjek tinggal bersama subjek atau sudah tinggal terpisah dengan subjek?
 - d. Bagaimana komunikasi subjek dengan anak-anaknya?
 - e. Apa yang subjek rasakan paling berat setelah suami meninggal?

- f. Kesulitan apa saja yang dialami subjek setelah suami meninggal?
- g. Bagaimana subjek mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?
- h. Bagaimana kondisi perekonomian subjek sebelum dan setelah suami meninggal?
- i. Apa yang dapat membuat subjek bahagia?
- j. Apa yang dapat membuat subjek merasa sedih?
- k. Apa yang subjek lakukan bila merasa sedih?



B. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Kondisi fisik dan penampilan subjek selama wawancara.
- b. Perilaku subjek (meliputi ekspresi wajah dan intonasi suara) yang terlihat selama proses wawancara.
- c. Bahasa tubuh atau gerakan tubuh yang mungkin muncul saat wawancara
- d. Interaksi yang muncul pada subjek selama proses wawancara
- e. Interaksi subjek dengan keluarga dan lingkungan serta aktifitas subyek sehari-hari.





LAMPIRAN C
SUBYEK 1

1. HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
1.	Menikah pada tahun berapa?	1981	A	
2.	Berarti sudah berapa lama?	Sampai sekarang? Ya 31 tahun	A	
3.	Bagaimana kehidupan ibu selama perkawinan?	Ya baik2 saja,kalau waktu masi ada ya anak saya 2 pendidikannya ditanggung bersama, lebih ringan daripada suami setelah suami meninggal. Tapi karena ada bantuan dari keluarga ya terasa lebih ringan bebannya.	A.10	Ada bantuan dari keluarga besar yang diterima subyek
4.	Kalau dengan suami, bagaimana hubungan ibu?	Ya saya rasa sama seperti rumah tangga biasa,ada cekcoknya ada baiknya juga..ya seperti rumah tangga pada umumnya	A.4	
5.	ibu merasa bahagia dengan pernikahan ibu?	Bahagia mbak, seperti umumnya rumah tangga yang lain	A.14	Subyek bahagia dengan perkawinannya
6.	Bagaimana hubungan ibu dengan bapak? seberapa erat bu?	Hubungannya ya baik, kadang cekcok itu ya ada... kadang ya baik	A.4	Seringkali ada cekcok dengan suami
7.	Anak ada berapa bu?status pendidikannya apa?	Anak ada 2,sarjana semua. Yang pertama sarjana teknik sipil dari UGM...itu putra, yang kedua...putri... sarjana pertanian dari UNS	A	Anak-anak subyek sekolah hingga menjadi sarjana
8.	Pekerjaan suami?	Guru mbak...guru SMA	A	
9.	Anda bekerja dari ketika suami masih	He..eh..	A	

		ternyata Mei itu kan suami meninggal, dari juni sampai anak-anak lulus itu ternyata saya dapat bantuan dari saudara. Sehingga merasa agak ringan karena dapat bantuan dari saudara. Tadinya ya agak gimana terus akhirnya semangat karena didukung oleh keluarga		semangat dan bisa melewati masa-masa sulit.
14.	Bagaimana anda dengan keluarga sebelum suami meninggal?	Keluarga saya atau bapak?	C	
15.	Dua-duanya bu..	Sampai sekarang yang namanya keluarga besar saya ya masih baik, dari keluarga saya itu kalau ada salah satu kesulitan, dari pesan ayah saya dulu mbak..kalo salah satu, kan saudara saya tujuh. Salah satu ada kesulitan ya membantu, dari pesan ayah sebelum meninggal. Akhirnya dilaksanakan sampai sekarang. Nah sekarang kan kakak-kakak saya sudah pensiun mbak, nah kalau sudah pensiun saya juga mengingat dulunya. Sehingga kalau misalkan anaknya ada anu ya bagaimanapun saya membantu. Tapi ternyata itu nggak seberapa <u>seperti yang mereka membantu saya yang luar biasa...</u> dibanding saya waktu membantu mereka. Karena	C C.10	Hubungan dengan kedua keluarga besar terjalin dengan baik

		<p>kan dulunya saya didukung, yang di jakarta itu lima dan semua membantu jadi saya agak ringan.</p> <p>Nah dari keluarga suami saya itu juga semua masih baik. Karena kalau hari raya pasti saya...<u>karena suami saya anak paling kecil dan semua ada di wonosobo terus yang suami saya ada di kodus, sehingga kalau hari raya ya kita yang kesana sampai sekarang.</u></p>	C.13	
16.	<p>Kalau sebelum meninggal.... kedekatannya lebih dekat mana?sebelum atau sesudah bapak meninggal?</p>	<p><u>Ya sama mbak...sekarang juga masih dekat mbak</u></p>	C.8	<p>Tidak ada perbedaan sebelum atau sesudah suami meninggal</p>
17.	<p>Setelah bapak meninggal, apakah keluarga besar bapak memberikan dukungan pada ibu seperti yang dilakukan keluarga besar ibu?</p>	<p>Kalau dorongan moril mungkin sama ya. Tapi kalo..terus terang dari keluarga suami saya itu eee...dari keluarga suami saya itu hanya dua lah yang boleh dikatakan agak berhasil. Sehingga kalau dukungan materiil mungkin lebih banyak dari keluarga saya daripada keluarga suami saya. Tapi kalau moril itu ya saya kira sama, juga mendorong segala macam lah. Cuma bedanya kalau materi itu mungkin lebih condong dari keluarga saya.</p>	C	<p>Dukungan keluarga besar pihak suami tidak sebesar keluarga besar subyek jika dilihat dari segi finansial</p>
18.	<p>Kalau anak-</p>	<p>Iya, kalau hari raya..kalau</p>		<p>Anak-anak</p>

	anak juga dekat dengan keluarga besar?	pulang kesini, pastinya kesini dulu..tak ajak ke wonosobo. Jadi eee... mungkin kalau ada misalnya kematian, saya dikabari. Saya sendiri mungkin yang kesana. <u>Tapi kalau saat hari raya pas anak-anak datang nah mesti selalu kesana</u>	C.13	subyek menjalin hubungan baik dengan keluarga besar
19.	Hubungan ibu dengan anak-anak setelah bapak meninggal apakah semakin dekat atau seperti apa bu?	Ya kalau <u>saya rasakan malah justru semakin dekat</u> karena semakin saya itu kan rasanya sendirian..terus anak-anak juga sepertinya dia kan bapak kan sudah nggak ada, sehingga saya kan peran dua-duanya. Sehingga apa-apa ya bicaranya ke saya, justru malah semakin dekat	C.8	Hubungan subyek dengan anak-anak menjadi semakin dekat setelah suami meninggal
20.	Apakah muncul permasalahan-permasalahan dengan anak bu?	Ya sama sih seperti orang lain juga. Misalnya masalah tentang biaya.. misalnya bayar sekolah dan sebagainya. Yang namanya saudara itu kan cuma membantu, tapi bantuan itu tetap selalu ada dan sifatnya meringankan saya. Tapi kalau misalkan masalah-masalah terutama masalah kuliah ya masalah-masalah keuangan. Kalau masalah-masalah yang lain ya mungkin adalah tapi tidak seberat masalah biaya. <u>Cuma alhamdulillah ya itu dari keluarga saya banyak menolong..banyak membantu..tentang biaya.</u> Jadi setiap bulan itu...saya	C.10	Permasalahan yang muncul mengenai biaya sekolah anak dan beberapa masalah lain yang tidak sebesar masalah keuangan

		<p>kan yang kuliah 2 anak mbak, yang satu anak bisa ditanggung oleh keluarga saya, jadi saya sepertinya hanya me..me...agak ringanlah. Jadi tadinya saya harus menanggung semuanya, dengan bantuan dari keluarga baik moril maupun materiil, separuhnya sudah tertanggung jadi saya agak lebih ringan. Tapi masalah keuangan tetap ada, kalau bayar semesteran terus kalau bulannya sih malah anu...malah selalu dapat bantuan itu. Tapi kan bulanan kan dua orang, jadi tetap saya anu sendiri, jadi kalau pas bayar uang semesteran kalau duaduanya bagaimanapun saya juga berusaha, itu aja kesulitan-kesulitan. Yang lain ya kesulitan anak kadang-kadang nakal kadang anu itu..hehe</p>		
21.	<p>Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah bapak meninggal?</p>	<p>Ya pertama-tama memang ya agak shock ya mbak.. wong namanya suami, tapi lama-lama waktulah yang menyembuhkan segalanya. Disamping waktu karena ada semua saudara itu.. carane ngrangkul, baik moril maupun materiil..akhirnya saya juga <u>harus menerima kenyataan karena itu adalah sudah garisnya ya saya ikhlas.</u> Memang tadinya ya agak</p>	C.11	<p>Butuh waktu lama untuk menerima keadaan dan kenyataan</p>

		bagaimanalah, tapi lama kelamaan juga menyadari dan itu memang garisnya. <u>Ikhlas ajalah</u>		
22.	Berarti yang paling menguatkan itu dari keluarga ya bu?	Iya, dari keluarga... terutama dari keluarga besar saya sendiri.	C	Dukungan keluarga besar sangat berarti bagi subyek
23.	Pernah tidak ibu terpikir untuk menikah lagi?	Ternyata sampai sekarang itu belum pernah berpikir sampai itu. Kemungkinan gini mbak..anak saya itu kan ditinggal sudah agak besar, mungkin kalau anak saya ditinggal masih kecil mungkin pemikiran itu mungkin ada. Tapi ternyata anak saya ditinggal sudah sma dan smp, trus ternyata juga saudara mendukung. Jadi akhirnya kesulitan-kesulitan saya ada yang menolong. Sehingga kemungkinan pemikiran itu kok jauh.	C	Subyek tidak pernah berpikir untuk menikah lagi
24.	Jadi anak-anak juga tidak meminta ibu untuk menikah lagi?	Nggak mbak...nggak ada...	C	Anak-anak subyek tidak pernah meminta subyek untuk menikah lagi
25.	Kegiatan ibu di luar rumah apa?	Paling ya ngajar itu...di samping itu ya kalau tanggal 6 ada arisan pkk, tanggal 10 sama tanggal 11. Jadi kalau sebulan itu ada 3 kali, tanggal 6,10,	D.8	Subyek memiliki banyak kegiatan di luar rumah

		sama 11. Kalau tanggal 6 itu di kelurahan di balai desa. Kalau tanggal 10 itu RT, tanggal 11 RW. Hanya itu tok, satu bulan tiga kali. Terus pengajian kalau hari senin..senin sore.		
26.	Kalau di rumah? Apa aja bu setelah ngajar...	Kalau ngelesi ya di sekolahan, sering seharian di sekolah kalau ada kegiatan les sama OSN. Malah sering di sekolah mba..	D.5	
27.	Kalau di rumah?	Saya itu sudah 3 tahun lebih itu sama mbah. Ibu saya ada di rumah sebelah, sebelah saya itu kan adik saya terus sebelahnya itu rumah mbah. Disini kosong mbak, tapi tetep saya bersih-bersih disini. <u>Tapi kalau masak segala macem ada jadi satu di mbah.</u> Karena saya di rumah kan sendirian, terus mbah sama pembantu. Lha daripada saya sendirian, ibu saya bawa kesini juga ga mau.. terus akhirnya saya yang kesana	D.9	Sudah 3 tahun subyek tinggal bersama sang ibu
28.	Sering merasa kesepian bu?	Ya namanya orang...hehe Ya kadang-kadang iya.... <u>tapi saya banyak di sekolahan jadinya terhibur... he..eh..</u> Terus banyak kegiatan di luar seperti arisan atau ini atau itu, akhirnya ya hilang kesepiannya.	D.14	Subyek mengatasi kesepian dengan banyak kegiatan di luar rumah
29.	Ibu hobbynya apa?	Apa ya...paling ya utek-utrk..baca-baca..hehehe	D.7	
30.	Baca-baca apa	<u>Ya baca-baca buku, ya</u>	D.7	

	bu? Novel atau Koran atau majalah atau apa bu?	majalah.. ya pelajaran. Paling itu saya...saya tuh ga seneng jalan-jalan keluar kalau ga penting mba		
31.	Kalau hubungan dengan warga sekitar?	Ya baik mbak.. Ya itu tiap bulan pasti ketemu waktu arisan...	E	
32.	Kalau untuk ngobrol dengan tetangga?	Waktunya udah nggak ada mba..hehe ya jarang... paling saya keluar kalau pas hari ngaji, hari arisan..itu tok. Kalau sengaja keluar terus jagong-jagong sama tetangga waktunya nggak ada.	E	
33.	Menurut ibu bagaimana tanggapan warga sekitar?apakah menerima atau bagaimana dengan status ibu sebagai janda?	Baik semua... nggak ada masalah, mereka semua menerima saya dengan baik.	E	Hubungan subyek dengan lingkungan sekitar cukup baik
34.	Kalau hubungan ibu dengan teman-teman di sekolah?	Ya baik semua...	E	
35.	Kalau dengan teman di luar rumah yang biasanya diajak curhat ada bu?	Ya mestinya ada yang di luar sekolah untuk teman cerita...itu tetangga depan rumah yang namanya bu Noor widya, kan sama-sama ditinggal suami. Dia juga me...ada 3 anak..ya nasibnya hampir seperti saya, jadi ya kadang-	E.8	Subyek memiliki teman untuk cerita

		kadang curhat.		
36.	Berarti rasa sedih itu semakin berkurang dengan berjalannya waktu?	He..eh.. he..eh.. jadi obat mba..katakanlah obat itu mbak... waktu bisa mengobati. Kalau kenangan nggak mungkin hilang, tapi lama-lama juga waktu itu bisa mengobati semuanya.. Oh inilah kenyataan... <u>kenyataannya seperti ini, kita harus ikhlas, semuanya telah digariskan oleh Yang Maha Kuasa</u>	F.11	Subyek membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menerima kenyataan
37.	Anak-anak sudah menikah semua bu?	Anak saya yang satu sudah menikah, ini dia di Gorontalo..tapi dia omah-omahe di Makasar mbak, tapi karena tugas di Gorontalo baru berjalan setengah tahun. Anaknya sudah dua. Yang satu baru mau menikah mbak sebentar lagi..hehe Tinggalnya di Jakarta sekarang mbak,di tempat kakak saya. Jadi di sana ya kebetulannya lagi dia disana nggak kos, dia sudah kerja..tinggalnya di rumah kakak saya. Yang membantu full itu ya kakak saya itu mbak.. akhirnya ya memang apa ya uus enak dan nggak banyak kesulitan disana. Setelah menikah nanti ya pindah rumah sendiri dia.	F	Anak pertama subyek sudah berumah tangga
38.	Berarti terakhir anak-anak tinggal bersama ibu itu	Oh yang anak kedua itu sampai SMP mbak... SMP kelas dua eh SMP kelas satu...yang anak pertama	F	Subyek sudah cukup lama

	SMA ya bu?setelah lulus sekolah?	SMA kelas satu.		tinggal sendiri
39.	Setelah itu ibu tinggal sendiri ya?	Iya, saya tinggal sendiri.. nggak sama anak-anak. Waktu itu belum ke tempat mbah, saya sendiri. Tapi waktu saya sendiri ditemani oleh Ilma, anu..anaknya adik saya yang sekarang di SMA kelas satu. Waktu itu masih SD disini, tidur disini oq... tapi setelah SMP dia nggak tinggal dengan saya, karena SMP sudah punya tugas banyak jadinya dia pulang ke rumah. Lha saya diminya mbah'e untuk jadi satu saja.	F	Keponakan subyek sempat tinggal beberapa tahun dengan subyek
40.	Komunikasi dengan anak-anak bagaimana setelah tidak tinggal satu rumah?	Ya sering telpon..ya tiap hari lah telpon..neh wis ono putune..hehehe. mben dino omong2 karo putune, padahal putune awoo..aooo... hehehe	F	Komunikasi subyek dan anak-anak sangat baik
41.	Yang ibu rasakan paling berat setelah suami meninggal itu apa bu?	Waktu itu ya memang paling berat itu ya saat kuliah itu lah..mungkin disaat masih SMA atau SMP itu disaat ada masalah dengan wali kelas atau temannya. Kalau disaat kuliah itu ya paling berat itu opo ya..biaya ya..	F	Masalah keuangan dan kenakalan anak adalah hal berat yang harus dilalui subyek
42.	Berarti memang dari segi keuangan ya bu?	Iya,tapi kalau SMP atau SMA kan ga seberapa. <u>Cuma kenakalan-kenakalan anak itu ga mau dikandani</u> , sok kadang kan kita itu kan	F.4	

		ga curhat dengan yang lain kalau ada masalah dengan anak ya seperti ini... Tapi ya ternyata lama-lama juga saya bisa mengalami.		
43.	Kalau kesulitan-kesulitannya? atau mungkin kesulitan mendidik anak atau apa bu?	Nek kesulitan mendidik anak ya saya kira ada juga ya, disaat anak..orang tua kepengen, tapi masa-masanya anak remaja kan kadang..anu..kadang-kadang apa itu...punya keinginan sendiri lah yang kadang-kadang orang tua kurang setuju lah atau kurang menerima. Tapi kalau bisa dibicarakan baik-baik, bisa lah diatasi.	F	
44.	Bagaimana ibu mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?	Ya kita berusaha lah, misalnya kalau kita berusaha semaksimal mungkin diusahakan musyawarah dengan anak-anak karena satu rumah kan dua anak, tapi kalau kita sudah berusaha ya akhirnya <u>pasrah kepada Allah</u> . Gitu aja mbak..	F.11	
45.	Bagaimana kondisi keuangan sebelum dan setelah bapak meninggal?	Gimana ya, kalau sebelum meninggal pastinya hasil memang berdua. Terus sampai waktu masih itu saya berani untuk utang koperasi mbak untuk buat rumah, untuk apa lah, untuk kepentingan yang tidak untuk makan. <u>Jangan sampai saya utang itu untuk makan</u> . Yang terakhir saya itu pinjam koperasi untuk pagar itu mbak, pagar itu selesai ya suami saya	F.18	Terjadi perbedaan penghasilan setelah suami meninggal, sehingga subyek berhati-hati dalam menggunakan uang

		<p>meninggal itu mbak. Jadi saya itu kalau ditanya keuangan ya lebih enak waktu ada suami. Setelah suami tidak ada, saya mau pinjam itu mikir-mikir mbak. Karena hasilnya kan satu orang. Tapi setelah anak-anak sudah mentas katakanlah sudah kerja, ya ini agak ringan. Agak-agak ringan lagi sekarang. Waktu pertama-tama ditinggal pasti banyak kesulitan lah, sampai-sampai saya mau beli apa itu ya juga mikirnya muter sampai beberapa kali saya mikir. Mau utang koperasi itu ya sampe muter beberapa kali saya mikir, apakah saya mampu buat ngangsur padahal saya masih ada anak kuliah dan sebagainya. Ya memang beda lah, tapi setelah anak-anak kerja, ya agak ringan lah.</p>		
46.	Berarti dengan ibu bekerja itu juga membantu ya bu?	Iya, sangat membantu sekali mbak.	F	
47.	Apa saja yang bisa membuat ibu bahagia?	<p><u>Ya liat anak-anak, liat putu. Liat anak berhasil terus punya putu, senenge luar biasa itu mbak.</u> Kalau saya yang namanya saya kangen putu itu kan jauh ya mbak ya. Misale saya bangun tidur, sana sudah bangun ya paling telpon. Paling ya sana belum bisa bicara tapi</p>	F.14	Subyek bahagia dengan keberhasilan anak-anaknya

		ya udah luar biasa senangnya. Malah sekarang anak nomer dua, putunya dulu yang dicari. Mana anu..kiki sama rafi.. cucunya kan dua,yang satu tiga setengah tahun, yang satu hampir satu tahun.		
48.	Kalau yang membuat ibu sedih?	<u>Apa ya, kalau kangen. Kangen putu, kangen anak. Mau pergi juga saya kerja. Kadang kalau liburan ya saya kesana. Seringnya saya yang kesana, kalau anak-anak itu pas lebaran datangnya kesini.</u>	F.10 F.13	Subyek merasa sedih jika kangen dengan anak dan cucu
49.	Kalau kebutuhan seks, apakah itu juga menjadi permasalahan?	Ndak, saya kira gini ya mbak.. yang namanya usia semakin tua itu saya kira itu semakin menurun semakin hilang dengan sendirinya.	F	Kebutuhan seks semakin berkurang seiring dengan bertambahnya usia
50.	Kalau menurut ibu, apakah usia seseorang ketika menjadi single parent itu juga menentukan untuk masalah kebutuhan seks?	Semakin banyak kegiatan, koyo ning skolahan itu kan udah banyak kegiatan terus kita di rumah, kalau di rumah itu ya jangan diem aja..di rumah itu ya harus ada aktivitas, mbok apa namanya..liat bunga, nata bunga, bersih-bersih rumah. <u>Itu sudah capek, hilang dengan sendirinya. Dengan aktivitas-aktivitas itu, kita capek ya hilang dengan sendirinya. Tapi usia juga mempengaruhi mbak.</u>	F.17	Bagi subyek, usia dan aktivitas mempengaruhi ruhi seseorang untuk menikah lagi atau tidak
51.	Ibu butuh waktu berapa	Oya kalau betul-betul seperti itu ya lama...lama...	F	Butuh waktu

	lama untuk bisa menerima kepergian bapak?			lama untuk menerima kepergian suami
52.	Berapa tahun bu?	<p>Kalau hilang sama sekali kenangan itu nggak bisa sama sekali mbak sampai sekarang, <u>Cuma kita ikhlas menerima itu ya sampai bertahun-tahun. Lama yang bisa saya kuat itu dukungan dari keluarga.</u> Cuma kalau keluarga kan jauh, terus saya sendirian.. <u>kadang ingat-ingat masa itu tu selalu...selalu...apalagi kalau di rumah sendirian.</u> Tapi kalau sudah di sekolahan udah lupa. Ya ini lama sekali, <u>tapi saya untungnya itu banyak aktivitas di sekolahan, untungnya itu.</u> Makanya saya sering di sekolahan, kerja itu malah seneng di sekolahan. Kalau pas kosong gitu saya ke sekolahan itu juga kan untuk menghilangkan rasa-rasa seperti itu. <u>Jadi lama-lama happy aja.</u></p>	<p>F.11</p> <p>F.10</p> <p>F.8</p> <p>F.14</p>	<p>Banyaknya aktivitas yang dijalani subyek membuat subyek bisa menghilangkan rasa sedih dan kesepian</p>
53.	Kalau anak-anak bagaimana setelah ditinggal bapak?	<p>Kalau anak-anak yo mungkin pertama-tama agak drop, trus melihat saya agak gimana.. kasian..tapi yo lama-lama ya emang butuh waktu tapi ga selama seperti saya. Mungkin orang kalau lihat, kalau pas sendirian... <u>pokoknya sampai sekarang yang namanya kenangan itu</u></p>	<p>F.11</p>	<p>Anak-anak butuh waktu untuk menerima kepergian ayah mereka</p>

		<u>nggak bisa hilang, cuma menerima dengan ikhlas itu ya harus kita terima karena itu udah digariskan dari sananya.</u>		
--	--	---	--	--

Keterangan Koding

- A = Riwayat perkawinan
- B = Riwayat kematian pasangan
- C = Kehidupan subyek sebelum dan sesudah kematian pasangan
- D = Kegiatan sehari-hari subyek
- E = Interaksi sosial subyek
- F = Kebutuhan yang terpenuhi dan tidak terpenuhi
- 1 = Need of achievement
- 2 = Need of acquisition
- 3 = Need of aggression
- 4 = Need of construction
- 5 = Need of exposition
- 6 = Need of recognition
- 7 = Need of understanding
- 8 = Need of affiliation
- 9 = Need of nurturance
- 10 = Need of succorance
- 11 = Need of abasement
- 12 = Need of nutriance
- 13 = Need of change, travel, adventure
- 14 = Need of sentience
- 15 = Need of blame avoidance
- 16 = Need of passivity
- 17 = Need of recognition
- 18 = Need of retention

2. HASIL TES TAT

Kartu 1

Uraian cerita :

Seorang anak laki-laki, dia mau belajar main gitar. Dia mulai berpikir mau mengambil nada apa. Dia mau main musik. Mau mencari nada. Sebelumnya dia bermain musik, kemudian diberi alat musik gitar. Kemudian dia mulai mempraktekkan apa yang diajarkan oleh gurunya. Dia hanya seorang anak laki-laki yang belajar kesenian. Setelah diajari dia mulai mempraktekkan. Dia berusaha dengan usaha yang gigih, maka akhirnya dia berhasil. Dia pekerja keras, apa yang diajari atau diberikan akan dia usahakan hingga berhasil.

Analisis

Hero : anak laki-laki

Need

- Understanding :belajar main gitar.
....berpikir....
- Achievement :berusaha dengan usaha yang gigih....
....pekerja keras....

Press

- Exposition :diajarkan oleh gurunya.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: Dia berusaha dengan usaha yang gigih, maka akhirnya berhasil.

Tema

: seorang anak yang berusaha keras untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan

Waktu Reaksi

: 00' 10''

Waktu Total

: 04' 52''

Observasi

: Subyek agak bingung dengan gambar yang dilihat, tetapi tetap lancar dalam bercerita

Kartu 2

Uraian Cerita :

Seorang ibu yang ingin mengikuti kegiatan keagamaan dengan mencontoh tokoh-tokoh keagamaan yang terdahulu. Dia berusaha untuk menerapkan ajaran-ajaran yang telah dianutnya dari tokoh-tokoh keagamaan. Dia juga melihat pemandangan yang indah yang merupakan kuasa Tuhan yang begitu besar yang membuatnya berbuat baik karena kuasanya. Sebelumnya dia wanita yang belajar secara akademik dan keagamaan sampai ia menjadi itu...hingga anak-anaknya mengikuti ajarannya. Akhirnya keimanannya semakin kuat dengan melihat semua kuasa Tuhan. Dia menyadari semua yang ada adalah milik Tuhan.

Analisis

Hero : seorang ibu

Need

- Understanding :belajar....
- Achievement :berusaha untuk menerapkan ajaran-ajaran..

Press

- Deference Compliance :anak-anaknya mengikuti ajarannya.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya keimanannya semakin kuat dengan melihat semua kuasa Tuhan.

Tema

: seorang ibu yang memiliki iman kuat

Waktu Reaksi

: 00' 11''

Waktu Total

: 04' 21''

Observasi

: Subyek lancar dalam bercerita

Kartu 3**Uraian Cerita :**

Ada seorang wanita, didalam hidupnya tadinya hanya kesenangan belaka yang ia lakukan. Sehingga ia tidak melihat masa depan... yang akhirnya orang ini di masa depannya suram, sehingga timbul penyesalan mengapa di masa mudanya tidak bekerja keras dan berusaha. Sehingga di masa tuanya menjadi tidak beruntung. Dia merasa sedih, menyesal dengan apa yang telah dilakukan. Dia juga menangis. Akhirnya dia harus siap menghadapi sisa hidupnya dengan terus berdiri tegak. Dia menyadari dulunya kurang berusaha, sehingga sekarang harus bangkit.

Analisis

Hero : seorang wanita

Need

- Abasement Dejection :timbul penyesalan....
 sedih....
 menyesal....
 menangis.

Press

- Lack :masa depannya suram....
 menjadi tidak beruntung.

Konflik

: -

Akhir cerita

: akhirnya dia harus siap menghadapi sisa hidupnya dengan terus berdiri tegak

Tema

: seorang wanita yang menyesali masa mudanya

Waktu reaksi

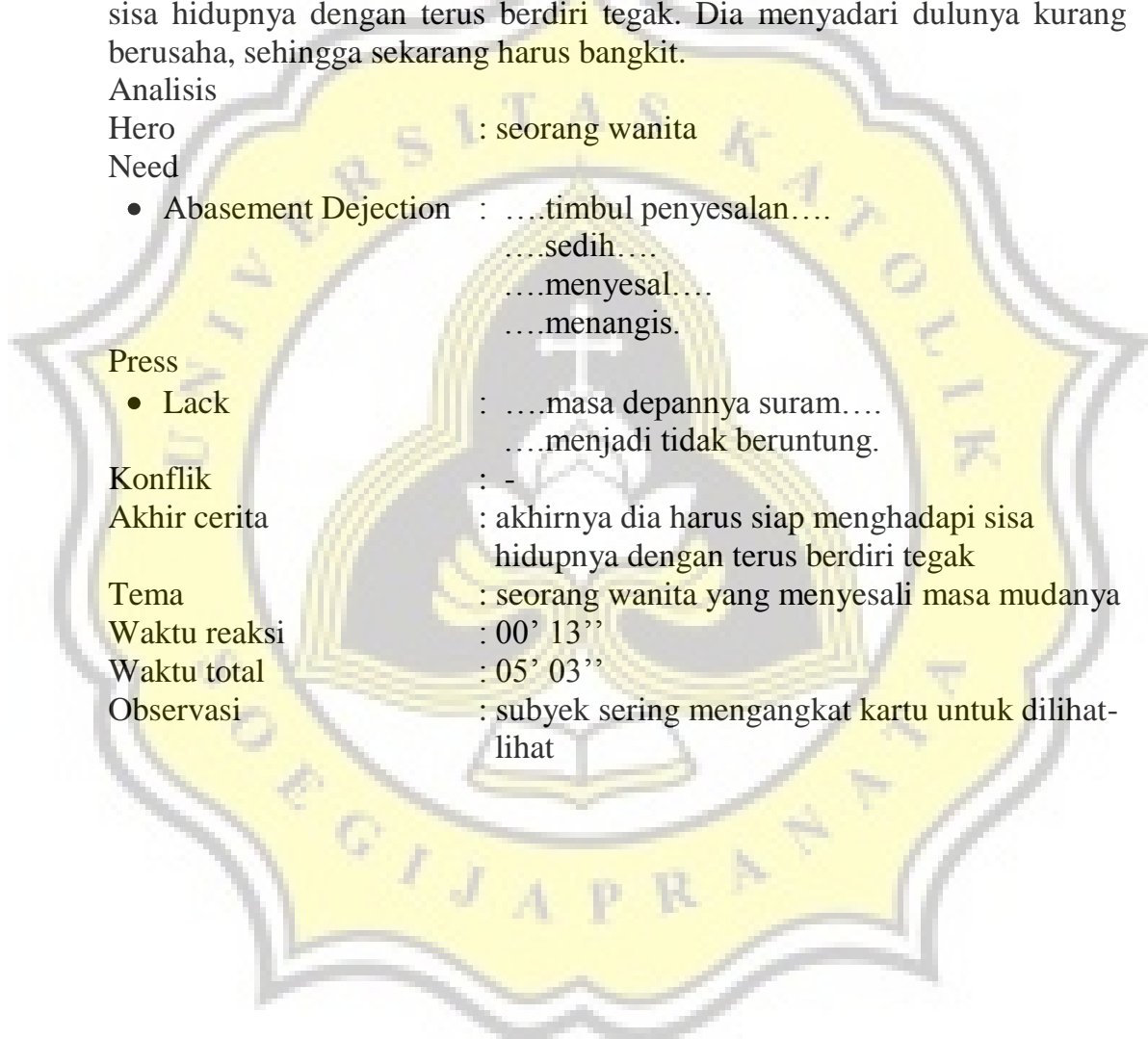
: 00' 13''

Waktu total

: 05' 03''

Observasi

: subyek sering mengangkat kartu untuk dilihat-lihat



Kartu 4

Uraian Cerita :

Ada suami istri yang penuh dengan kasih sayang, saling menyayangi, saling mengisi, bekerja keras. Sehingga mendapatkan kebahagiaan. Walaupun tidak mempunyai anak, tetapi mereka bisa menerima kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebelumnya mereka berusaha untuk mempunyai anak, tetapi dengan usaha yang gigih mereka tetap tidak berhasil. Padahal tidak ada masalah kesehatan. Akhirnya mereka bisa menerima bahwa semua adalah kehendak Tuhan dan rumah tangga mereka bahagia seterusnya. Suami tetap bangga terhadap istrinya walaupun tidak bisa memiliki keturunan. Sang istri juga bangga terhadap suaminya. Karena mereka yakin meskipun tidak memiliki anak, tetap bisa bahagia. Akhirnya mereka memutuskan untuk mengangkat anak-anak yang kurang beruntung sebagai anak angkat.

Analisis

Hero : sepasang suami istri

Need

- Affiliation Emosional :saling menyayangi....
.....saling mengisi....
- Sentience Epicurent :bahagia seterusnya.
.....bangga....
.....tetap bisa bahagia.
- Achievement :bekerja keras.
.....berusaha untuk mempunyai anak.
.....usaha yang gigih....

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : akhirnya mereka memutuskan untuk mengangkat anak

Tema : suami istri yang tidak memiliki anak

Waktu reaksi : 00' 15''

Waktu total : 06' 40''

Observasi : Subyek agak lama untuk mulai bercerita

Kartu 5

Uraian Cerita :

Dalam satu keluarga dimana tadinya ada suami, istri dan anak-anak yang masih sekolah. Dan ternyata si ayah akhirnya meninggal ketika anak-anak masih sekolah. Ibu akhirnya mencari nafkah untuk menghidupi anak-anaknya sekolah sampai lulus kuliah dan menikah. Ibu ini akhirnya tinggal sendiri, sehingga jika kangen dia melihat kamar anak-anaknya dan menjaga supaya kamar anak tidak ada yang berubah. Ibu sering menengok kamar anaknya untuk melihat barang-barang anaknya. Ibu itu bangga dan merasa bahwa ini cobaan Tuhan dan diganti dengan kebahagiaan anak-anaknya. Ibu itu ikhlas, sabar dan bersyukur dengan kebahagiaannya sekarang. Meskipun dulu sudah ditinggal oleh suami, tetapi tetap bersyukur dengan kebahagiaan anak-anaknya.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Achievement :mencari nafkah....
- Succorance :kangen....
- Cognizance :menengok kamar anaknya....
- Sentience Epicurent :bangga....
bersyukur dengan kebahagiaannya....
tetap bersyukur....

Press

- Loss :si ayah akhirnya meninggal....
ditinggal oleh suami....

Konflik

Akhir cerita : Ibu ini akhirnya tinggal sendiri

Tema : seorang ibu yang tinggal sendiri

Waktu reaksi : 00' 10''

Waktu total : 05' 53''

Observasi : Subyek lancar bercerita

Kartu 6

Uraian Cerita :

Dua orang bintang film...seorang wanita dan laki-laki. Sang wanita merupakan pemain film yang bermain dengan baik dan sangat cantik. Meskipun sudah tua, dia tetap cantik dan bermain secara profesional. Akhirnya mereka berhasil menjadi bintang film yang sangat terkenal. Mereka sedang bermain film, dimana sang wanita berperan sebagai ibu yang menghadapi masalah yang ingin minta tolong pada laki-laki itu, tetapi si laki-laki tidak mau membantu dan hanya menyalahkan karena wanita ini suka menghambur-hamburkan uang. Setelah diberi nasihat, wanita itu menyadari dia salah dan menyesal. Akhirnya dia berterima kasih pada laki-laki itu karena sudah membawa ke arah kebaikan. Sebelumnya wanita itu ya bekerja seperti biasa dengan menjadi pemain film.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Succorance :minta tolong....
- Abasement Dejection :menyesal.
- Acquisition social :bekerja....

Press

- Rejection :si laki-laki tidak mau membantu
- Emotional verbal :menyalahkan....
- Dominance Indecement :diberi nasihat....

Konflik

:

Akhir cerita : akhirnya dia berterima kasih pada laki-laki itu karena sudah membawa ke arah kebaikan

Tema : bintang film wanita yang menyesali perbuatannya

Waktu reaksi : 00' 13''

Waktu total : 06' 52''

Observasi : Subyek sering mengangkat kartu ke atas

Kartu 7

Uraian Cerita :

Ada sebuah keluarga, tadinya keluarga itu begitu bahagia...punya dua anak, satu laki-laki dan satu perempuan. Bapak ibu mereka sibuk sekali. Anak perempuan ini merasa kesepian, sulit berkomunikasi dengan orang tuanya. Tetapi dia punya kakak yang baik, setiap ada masalah pasti dibantu. Mereka jarang bertemu orang tuanya sehingga tidak ada waktu untuk bercerita. Anak perempuan ini terhibur dengan adanya sang kakak yang selalu menasehati, membantu belajar. Akhirnya anak perempuan ini menerima karena orang tua mereka setiap libur masih menyempatkan waktu berekreasi dengan anak-anaknya. Perasaan anak perempuan ini ngambek, lalu dinasehati dan akhirnya menerima semuanya.

Analisis

Hero : anak perempuan

Need

Abasement Dejection :kesepian....

Press

Nurturance : ...kakak yang baik, setiap ada masalah pasti dibantu.

....terhibur....

Dominance Indecement :selalu menasehati....

....dinasehati....

Konflik :

Akhir cerita : akhirnya anak perempuan ini menerima karena orang tua mereka setiap libur masih menyempatkan waktu berekreasi dengan anak-anaknya.

Tema : anak yang merasa kesepian

Waktu reaksi : 00' 08''

Waktu total : 06' 16''

Observasi : Subyek beberapa kali melihat kartu

Kartu 8

Uraian Cerita :

Ada seorang wanita yang duduk termangu. Dia menerawang di masa-masa mudanya, saat dia masih kecil hingga besar hingga berkeluarga. Dia hidup dalam rumah tangga yang normal. Tapi ketika di rumah tidak ada orang, dia mulai melamun ternyata hidup ini indah. Anak-anak bisa diatur dengan baik dan suami juga baik. Perasaannya ikhlas dan sangat bersyukur dengan anak-anak yang sangat nurut dan suami yang baik. Dia akhirnya menyadari nikmat Tuhan dan bersyukur bahwa Tuhan selalu memberi nikmat dan menyayangi dia dan keluarga.

Analisis

Hero

: wanita

Need

Passivity

:duduk termangu.

....menerawang....

....melamun....

Sentience epicurent

:sangat bersyukur....

....menyadari nikmat Tuhan dan bersyukur....

Press

: -

Konflik

: -

Akhir cerita

: dia akhirnya menyadari nikmat Tuhan dan bersyukur bahwa Tuhan selalu memberi nikmat dan menyayangi dia dan keluarga

Tema

: wanita yang bersyukur

Waktu reaksi

: 00' 11''

Waktu total

: 04' 45''

Observasi

: Subyek terlihat tenang dalam bercerita

Kartu 9

Uraian Cerita :

Ada dua kakak beradik yang saling menyayangi, mereka dua-duanya senang dan gembira dengan kehidupan mereka. Umur mereka terpaut jauh, sehingga adiknya membutuhkan pengayoman yang ekstra. Mereka berasal dari keluarga yang dulunya memperhatikan masing-masing anggota sehingga sang kakak punya tanggung jawab pada adiknya. Mereka sedang bermain bersama dan kakak menjaga adiknya. Sebelumnya mereka jalan-jalan dan main-main. Sang kakak sangat menyayangi dan selalu menjaga adiknya. Perasaan kakaknya dia merasa bertanggung jawab sebagai kakak dan bangga memiliki adik yang mudah diatur berkat didikan orang tuanya. Akhirnya mereka selesai main, mereka lelah lalu duduk dan makan-makan dan merasa senang.

Analisis

Hero	: kakak
Need	
Nurturance	:saling menyayangi....menjaga adiknya.
Sentience epicurent	:senang dan gembira....merasa senang.
Playminth	:bermain bersama....
Passivity	:duduk....
Nutriance	:makan-makan....
Press	: -
Konflik	: -
Akhir cerita	: akhirnya mereka selesai main, mereka lelah lalu duduk dan makan-makan dan merasa senang.
Tema	: kakak adik yang rukun
Waktu reaksi	: 00' 09''
Waktu total	: 06' 09''
Observasi	: subyek sempat terdiam di tengah cerita

Kartu 10

Uraian Cerita :

Orang tua...suami istri yang sudah menginjak usia tua. Dimana keluarga mereka bahagia, punya anak tujuh orang, sudah berkeluarga semua, mereka tinggal hanya berdua. Tadinya anak-anaknya tinggal satu rumah. Setelah menikah semua, mereka kembali hidup sendiri. Mereka bahagia melihat anak dan cucunya juga bahagia. Mereka juga bersyukur dan merasa muda karena kembali hidup berdua. Mereka juga senang karena ada pembantu yang menemani mereka.

Analisis

Hero : suami istri

Need

Sentience epicurent :mereka bahagia....
bahagia....
bersyukur....
senang....

Press

:-

Konflik

:-

Akhir cerita

: mereka bahagia melihat anak dan cucunya juga bahagia

Tema

: suami istri yang bahagia

Waktu reaksi

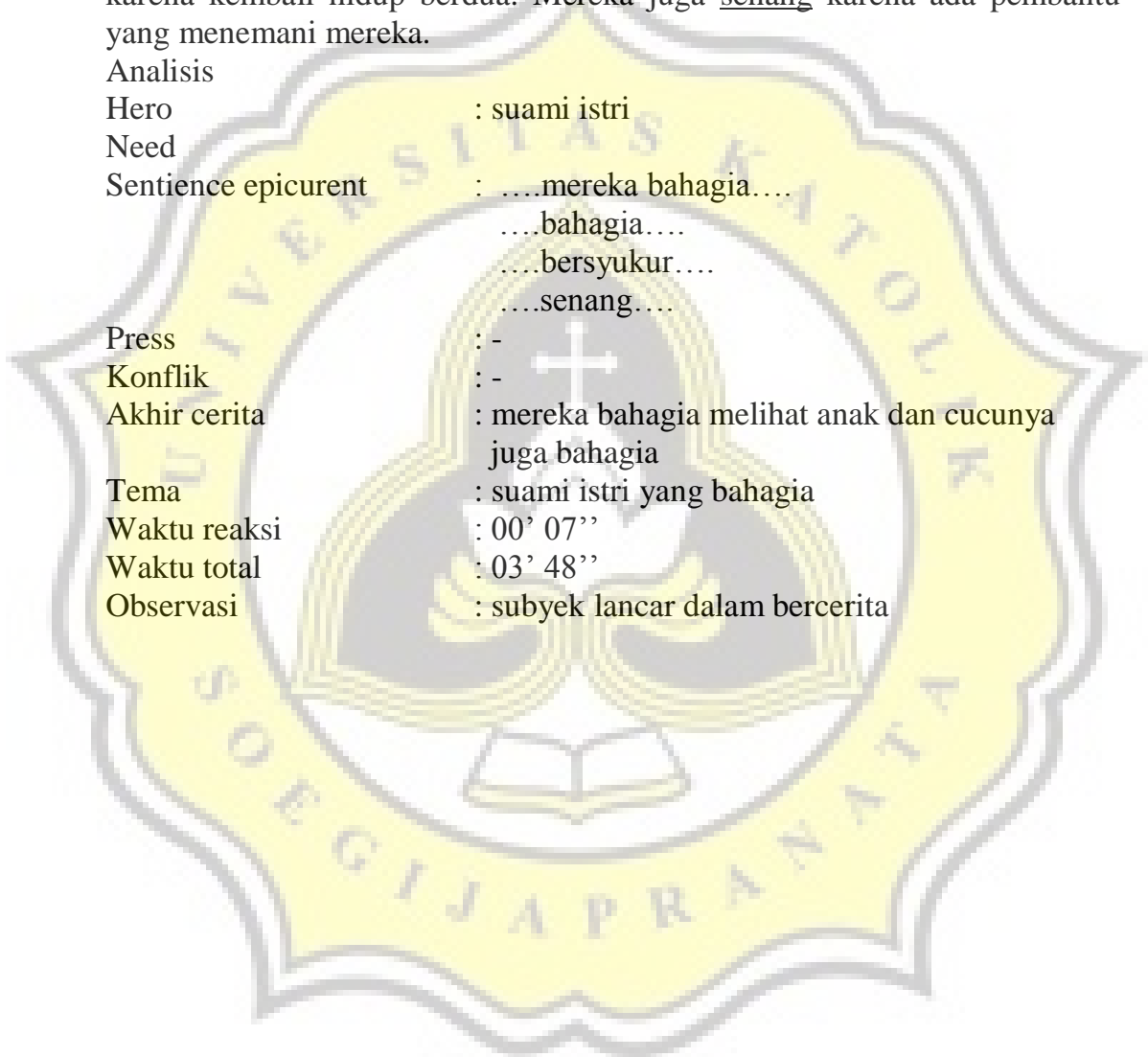
: 00' 07''

Waktu total

: 03' 48''

Observasi

: subyek lancar dalam bercerita



Kartu 11

Uraian Cerita :

Lingkungan alam atau hutan yang berupa pegunungan dengan hewan. Pemandangannya indah dan asri. Disana ada burung dan merupakan gambaran alam yang perlu dilestarikan. Ada pendaki gunung yang sedang menikmati sambil mendaki gunung, kemudian dia menemui alam yang sangat indah dan perlu dijaga keindahannya. Dia juga melihat burung yang sangat langka dan perlu dilestarikan, sehingga fauna yang ada di dalamnya tetap terjaga dengan baik. Perasaannya dia bersyukur dan berpikir bagaimana menjaga alam agar tetap dapat dinikmati. Akhirnya pendakiannya berhasil dan dia sangat puas dengan apa yang ditemukannya.

Analisis

Hero : pendaki gunung

Need

Adventure :mendaki gunung....

Sentience aesthetic :menemui alam yang sangat indah....
melihat burung yang sangat langka....

Sentience epicurent :bersyukur....

Understanding :berpikir....

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : akhirnya pendakiannya berhasil dan dia sangat puas dengan apa yang ditemukannya.

Tema : pendaki gunung yang sedang menikmati alam

Waktu reaksi : 00' 12''

Waktu total : 06' 40''

Observasi mencari : subyek berkali-kali melihat ke kartu untuk apakah ada tokoh di kartu tersebut

Kartu 12

Uraian Cerita :

Ada seorang kakek dengan cucunya. Kakek mulai termenung melihat cucunya yang gagah, tampan, berhasil. Dia sangat bahagia melihat cucunya berhasil dalam segala hal. Dia juga bangga anaknya yang telah membimbing cucunya sehingga berhasil. Akhirnya kakek ini merasa bahagia dengan keluarga yang ia miliki. Karena cucunya sudah sangat berhasil, maka ia bangga dengan keluarga anaknya tersebut. Cucunya juga sangat perhatian dengan semua keluarganya bukan dengan materi, tetapi dengan perhatian pada orang tua dan kakek neneknya.

Analisis

Hero : kakek

Need

Passivity :termenung....

Sentience epicurent :sangat bahagia....
merasa bahagia....

Press

Affiliation emosional :perhatian....

Konflik :

Akhir cerita : akhirnya kakek ini merasa bahagia dengan keluarga yang ia miliki.

Tema : kakek yang bangga dengan cucunya

Waktu reaksi : 00' 11''

Waktu total : 06' 15''

Observasi : subyek sempat terdiam di tengah-tengah cerita

Kartu 13

Uraian Cerita :

Ada sebuah keluarga dimana keluarga ini baru mendapat musibah ibunya baru sakit. Lalu anak laki-lakinya yang bekerja, disamping itu juga merawat ibunya dengan penuh kasih sayang. Dia menerima semua cobaan dan ikhlas dengan semuanya. Sang ibu dibawa ke dokter, mendapat obat kemudian dirawat dirumah. Anak laki-laki ini percaya bahwa ini hanya cobaan dan pasti akan memberikan jalan yang terbaik bagi mereka. Tiap hari ia berdoa dan tetap merawat ibunya sebagai bakti pada orang tuanya. Dengan berdoa ia akan lebih tenang dan bisa melewati semua cobaan. Dia merasa inilah tanggung jawabnya dan merupakan ujian karena Tuhan sayang mereka semua dan pasti akan memberikan yang terbaik.

Analisis

Hero	: anak laki-laki
Need	
Aqcusition social	:bekerja....
Nurturance	:merawat ibunya....tetap merawat ibunya....
Passivity	:ia berdoa....berdoa....
Press	
Succorance	: ...ibunya baru sakit.
Konflik	:
Akhir cerita	: dia merasa inilah tanggung jawabnya dan merupakan ujian karena Tuhan sayang mereka semua dan pasti akan memberikan yang terbaik
Tema	: anak laki-laki yang merawat ibunya
Waktu reaksi	: 00' 09''
Waktu total	: 05' 44''
Observasi	: subyek lancar dalam bercerita

Kartu 14

Uraian Cerita :

Ada sebuah ruangan yang merupakan tempat ia bekerja. Ada meja, mesin tik, buku-buku, dan alat-alat bekerja. Laki-laki itu bekerja dengan penelitian-penelitian untuk menemukan sesuatu. Dia butuh ruangan dan ruangan inilah yang dipakai untuk berkarya. Ada sebuah alat dalam ruangan itu yang dibutuhkannya untuk menghasilkan ide. Dia merasa puas jika ada di ruangan itu, karena dia bisa fokus dan menghasilkan sesuatu, sehingga dia berpikir dan akhirnya bisa merasa puas dengan hasilnya karena lebih maksimal.

Analisis

Hero : laki-laki

Need

Acquisition social :bekerja dengan....

Understanding :berpikir....

Press : -

Konflik : -

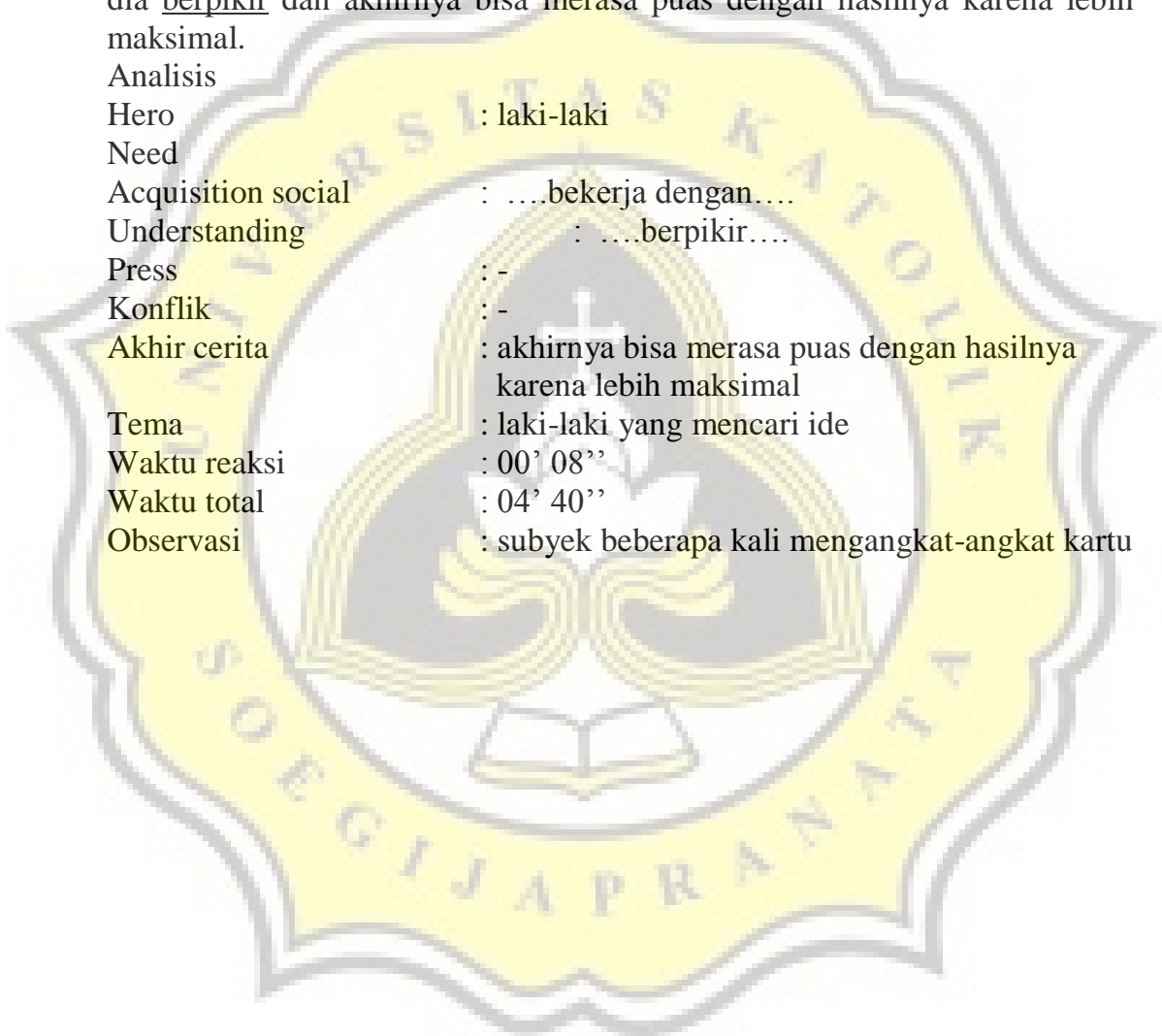
Akhir cerita : akhirnya bisa merasa puas dengan hasilnya karena lebih maksimal

Tema : laki-laki yang mencari ide

Waktu reaksi : 00' 08''

Waktu total : 04' 40''

Observasi : subyek beberapa kali mengangkat-angkat kartu



Kartu 15

Uraian Cerita :

Orang yang sedang berdoa dengan mengadakan masalah yang dihadapinya pada Tuhan untuk memohon lindunganNya atas musibah yang baru mereka hadapi, seperti bencana alam agar mendapat perlindungan Tuhan. Di suatu daerah yang mendapat bencana alam gempa bumi, maka ia berdoa agar bencana ini cepat berlalau. Dia merasa banyak kesalahan-kesalahan yang masyarakat lakukan dan ia merasa ditegur oleh Tuhan dan sedih dengan musibah yang terjadi. Akhirnya dia menyadari dan menyesal karena ini merupakan sentilan dari Tuhan atas perbuatannya.

Analisis

Hero : dia (orang)

Need

Passivity :berdoa....

.....ia berdoa....

Abasement dejection :menyesal....

Press :

Konflik :

Akhir cerita : akhirnya dia menyadari dan menyesal karena ini merupakan sentilan dari Tuhan atas perbuatannya

Tema : penyesalan atas perbuatan di masa lalu

Waktu reaksi : 00' 10''

Waktu total : 05' 29''

Observasi : Subyek sempat terhenti ditengah cerita,lalu kemudian melanjutkan cerita

Kartu 16

Uraian Cerita :

Ada gambar ayam jago dan betina dan ada anak-anaknya. Ayam jagonya mencari makan kesana kemari dan dibawa pada ayam betina dan anak-anaknya. Ayam betina ini sangat melindungi anak-anaknya. Demikian juga dengan ayam jago yang menyayangi mereka. Akhirnya anak-anak ayam itu besar dan mampu hidup sendiri. Ayam jago dan ayam betina merasa senang dan bangga karena anak-anaknya sekarang bisa mandiri.

Analisis

Hero : ayam jago

Need

Nutriance :mencari makan....

Nurturance :menyayangi mereka.

Sentience epicurent :senang....

Press : -

Konflik : -

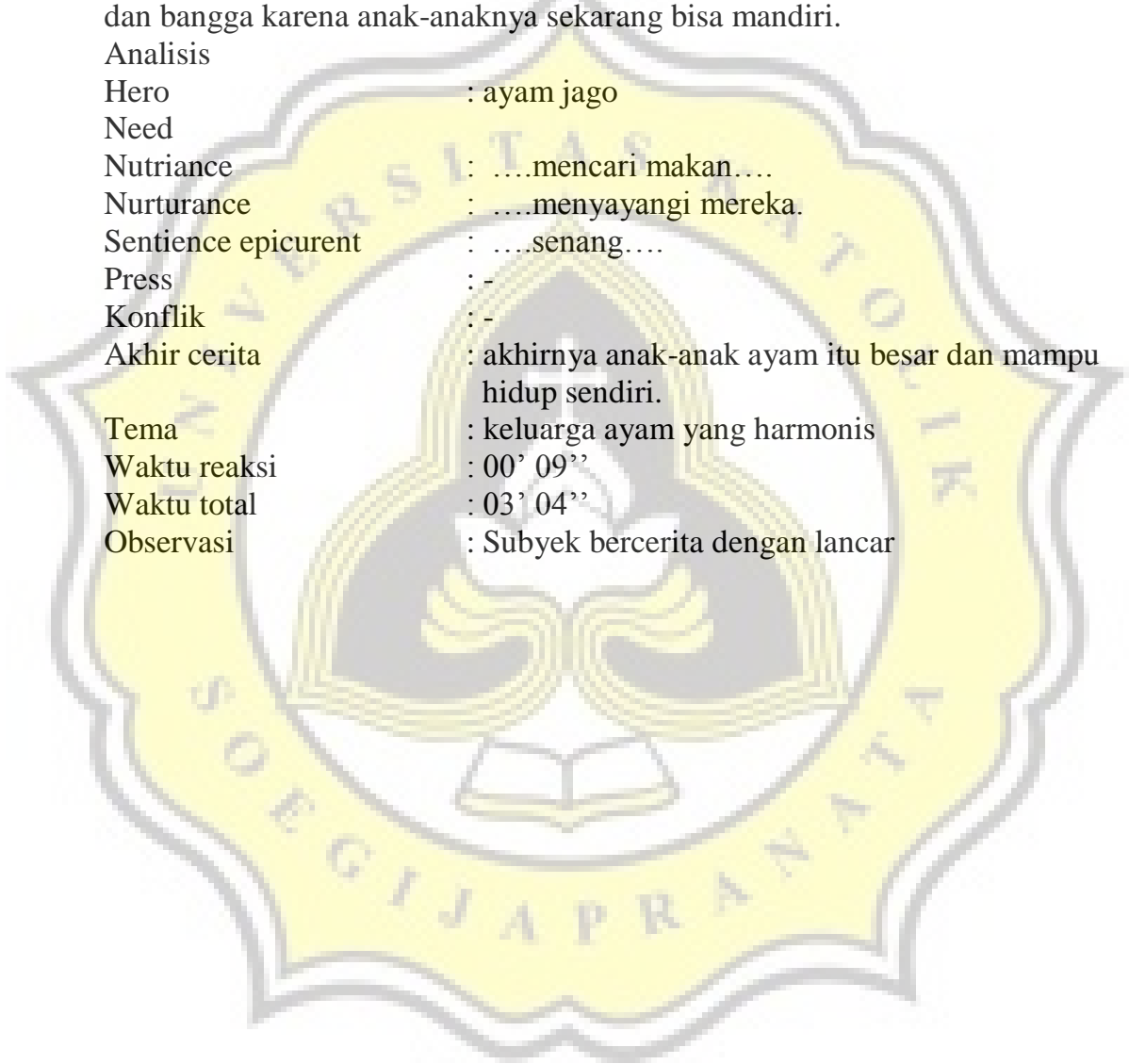
Akhir cerita : akhirnya anak-anak ayam itu besar dan mampu hidup sendiri.

Tema : keluarga ayam yang harmonis

Waktu reaksi : 00' 09''

Waktu total : 03' 04''

Observasi : Subyek bercerita dengan lancar



Kartu 17

Uraian Cerita :

Ada lingkungan alam yang ada sinar matahari...ada pemukiman. Sinar matahari merupakan sumber kebutuhan karena tanpa matahari tidak ada kehidupan. Seorang petani yang bekerja di sawahnya membutuhkan cuaca dan iklim yang mendukung. Ia bekerja keras agar sawahnya tidak kering. Dengan jerih payahnya ia dapat membangun rumah, meskipun kecil tetapi ia bahagia dapat memiliki rumah sendiri. Dia merasa beryukur karena kondisi alam bersahabat...merasa bersyukur dan senang karena memperoleh hasil yang membahagiakan.

Analisis

Hero

: petani

Need

Acquisition social

:bekerja....

Achievement

:bekerja keras....

Sentience epicurent

:bahagia....

:bersyukur....

:merasa bersyukur dan senang....

Press

: -

Konflik

: -

Akhir cerita

: dengan jerih payahnya ia dapat membangun rumah, meskipun kecil tetapi ia bahagia dapat memiliki rumah sendiri

Tema

: petani yang bekerja keras

Waktu reaksi

: 00' 11''

Waktu total

: 04' 43''

Observasi

: Subyek bercerita pelan-pelan sambil memperhatikan kartu

Kartu 18

Uraian Cerita :

Ada ibu dan anak, anaknya masih kecil dan sudah ditinggal ayahnya. Ibunya merawat anaknya dengan penuh kasih sayang. Saat ini anaknya sakit dan dibawa ke dokter dan memperoleh obat. Saat ini ia ingat saat suaminya dulu sakit dan meninggal. Tapi ia tetap yakin dan berusaha, sambil berdoa pada Tuhan. Setelah berobat beberapa kali, anaknya akhirnya sembuh. Ibu ini merasa senang dan sangat bersyukur karena anaknya sudah sembuh dan bisa beraktivitas.

Analisis

Hero	: ibu
Need	
Nurturance	: merawat anaknya....
Passivity	:berdoa....
Sentience epicurent	:merasa senang dan sangat bersyukur....
Press	
Loss	:suaminya dulu sakit dan meninggal.
Konflik	:
Akhir cerita	: setelah berobat beberapa kali, anaknya akhirnya sembuh
Tema	: seorang ibu merawat anaknya yang sakit
Waktu reaksi	: 00' 08''
Waktu total	: 03' 27''
Observasi	: Subyek bercerita dengan lancar

Kartu 19

Uraian Cerita :

Sebuah rumah yang dipenuhi salju di daerah yang mengalami empat musim. Ada seorang pelajar yang menempuh pendidikan di Kanada. Dia bermain ski bersama teman-temannya. Dia orang Indonesia. Dia banyak mendapatkan pengalaman, seperti contohnya mengalami musim salju. Perasaannya merasa bangga karena mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan. Akhirnya dia bercita-cita untuk membagi pengalamannya dengan orang lain di Indonesia.

Analisis

Hero : dia (pelajar)

Need

Understanding :menempuh pendidikan....

Playminth :bermain ski....

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : akhirnya dia bercita-cita untuk membagi pengalamannya dengan orang lain di Indonesia

Tema : pelajar yang menempuh pendidikan di Kanada

Waktu reaksi : 00' 14''

Waktu total : 04' 48''

Observasi : subyek memutar gambar beberapa kali karena bingung kartu tersebut bergambar apa



Kartu 20

Uraian Cerita :

Ada sebuah ruangan yang sangat gelap, laki-laki ini ingin mencari barang. Akhirnya karena kesulitan mencari, ia menjebol atap sehingga sinar matahari dapat masuk. Sehingga ia dapat menemukan apa yang ia cari yaitu mesin ketik. Ia merasa senang karena apa yang dicari akhirnya ketemu.

Analisis

Hero : laki-laki

Need

Cognizance :mencari barang.

Sentience epicurent :merasa senang....

Press : -

Konflik : -

Akhir cerita : ia dapat menemukan apa yang ia cari yaitu mesin ketik

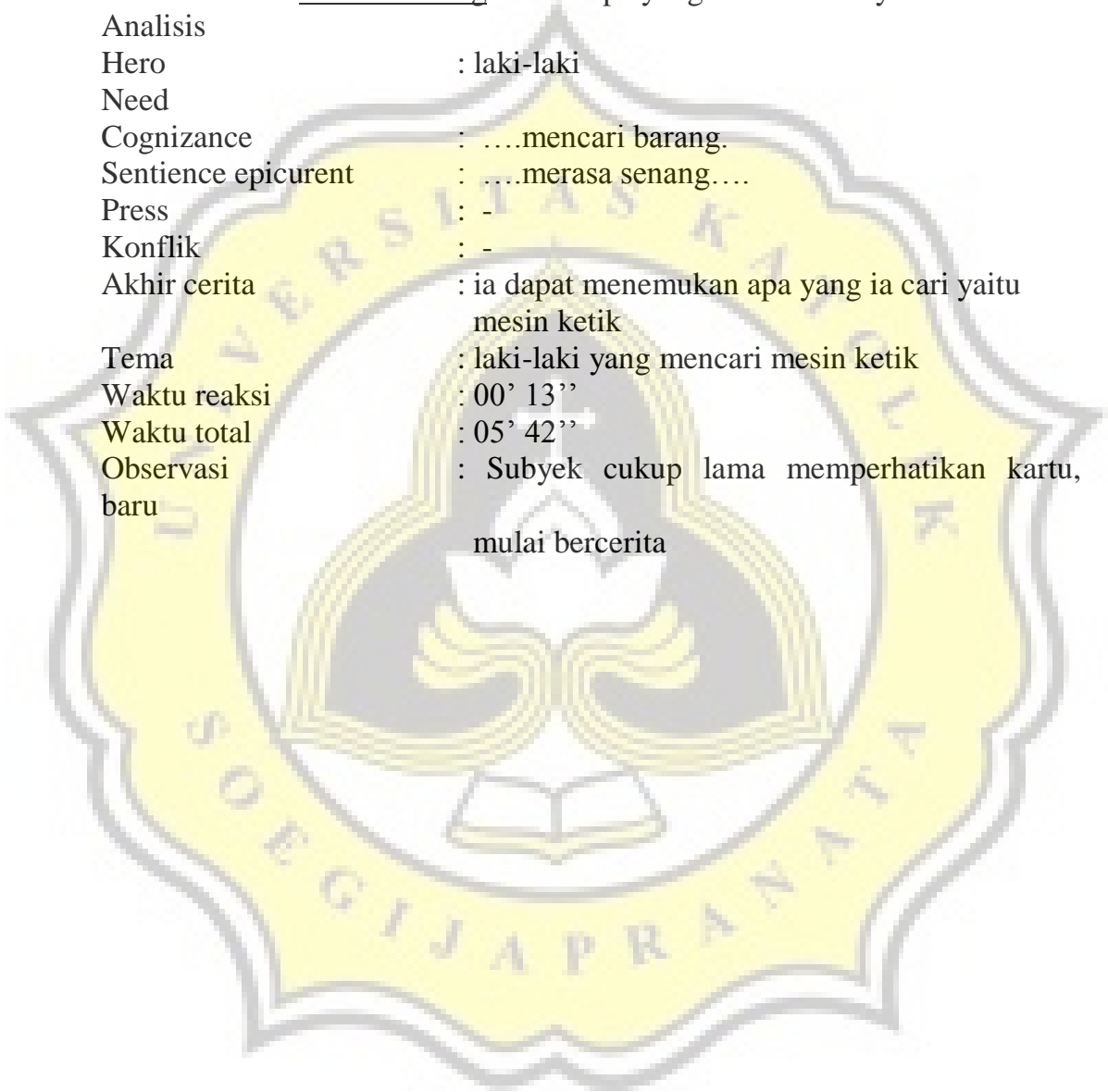
Tema : laki-laki yang mencari mesin ketik

Waktu reaksi : 00' 13''

Waktu total : 05' 42''

Observasi baru : Subyek cukup lama memperhatikan kartu,

mulai bercerita



Rekapitulasi Need

No	Nama Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Sentience Epicurent	4, 5, 8GF, 9GF, 10, 11, 16, 17GF, 18GF, 20	10
2.	Passivity	8GF, 9GF, 12F, 13MF, 15, 18GF	6
3.	Understanding	1, 2, 11, 14, 19	5
4.	Achievement	1, 2, 4, 5, 17GF	5
5.	Abasement Dejection	3GF, 6GF, 7GF, 15	4
6.	Acquisition Social	6GF, 13MF, 14, 17GF	4
7.	Nurturance	9GF, 13MF, 16	3
8.	Succorance	5, 6GF	2
9.	Cognizance	5, 20	2
10.	Playminth	9GF, 19	2
11.	Nutriance	9GF, 16	2
12.	Affiliation Emosional	4	1
13.	Adventure	11	1
14.	Sentience Aesthetic	11	1

Rekapitulasi Press

No	Nama Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Loss	5, 18GF	2
2.	Dominance Indecement	6GF, 7GF	2
3.	Succorance	13MF	1
4.	Affiliation Emosional	12F	1
5.	Nurturance	7GF	1
6.	Exposition	1	1
7.	Deference Compliance	2	1
8.	Lack	3GF	1
9.	Rejection	6GF	1
10.	Emotional Verbal	6GF	1

Rekapitulasi Konflik

No	Nama Konflik	Nomor Kartu	Jumlah
1.	-	-	-

Rekapitulasi Tema

Nomor Kartu	Tema
Kartu 1	Seorang anak yang berusaha keras untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan
Kartu 2	Seorang ibu yang memiliki iman kuat
Kartu 3GF	Seorang wanita yang menyesali masa mudanya
Kartu 4	Suami istri yang tidak memiliki anak
Kartu 5	Seorang ibu yang tinggal sendiri
Kartu 6GF	Bintang film wanita yang menyesali perbuatannya
Kartu 7GF	Anak yang merasa kesepian
Kartu 8GF	Wanita yang bersyukur
Kartu 9GF	Kakak adik yang rukun
Kartu 10	Suami istri yang bahagia
Kartu 11	Pendaki gunung yang sedang menikmati alam
Kartu 12F	Kakek yang bangga dengan cucunya
Kartu 13MF	Anak laki-laki yang merawat ibunya
Kartu 14	Laki-laki yang mencari ide
Kartu 15	Penyesalan atas perbuatan di masa lalu
Kartu 16	Keluarga ayam yang harmonis
Kartu 17GF	Petani yang bekerja keras
Kartu 18GF	Seorang ibu merawat anaknya yang sakit
Kartu 19	Pelajar yang menempuh pendidikan di Kanada
Kartu 20	Laki-laki yang mencari mesin ketik

Kesimpulan Tema

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa cerita subyek bertema kesepian

Rekapitulasi Akhir Cerita

Nomor Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
Kartu 1	Dia berusaha dengan usaha yang gigih, maka akhirnya berhasil	Happy Ending
Kartu 2	Akhirnya keimanannya semakin kuat dengan melihat semua kuasa Tuhan	Happy Ending
Kartu 3GF	Akhirnya dia harus siap menghadapi sisa hidupnya dengan terus berdiri tegak	Happy Ending
Kartu 4	akhirnya mereka memutuskan untuk mengangkat anak	Happy Ending
Kartu 5	Ibu ini akhirnya tinggal sendiri	Sad Ending

Kartu 6GF	Akhirnya dia berterima kasih pada laki-laki itu karena sudah membawa ke arah kebaikan	Happy Ending
Kartu 7GF	Akhirnya anak perempuan ini menerima karena orang tua mereka setiap libur masih menyempatkan waktu berekreasi dengan anak-anaknya	Happy Ending
Kartu 8GF	Dia akhirnya menyadari nikmat Tuhan dan bersyukur bahwa Tuhan selalu memberi nikmat dan menyayangi dia dan keluarga	Happy Ending
Kartu 9GF	Akhirnya mereka selesai main, mereka lelah lalu duduk dan makan-makan dan merasa senang	Happy Ending
Kartu 10	Mereka bahagia melihat anak dan cucunya juga bahagia	Happy Ending
Kartu 11	Akhirnya pendakiannya berhasil dan dia sangat puas dengan apa yang ditemukannya	Happy Ending
Kartu 12F	Akhirnya kakek ini merasa bahagia dengan keluarga yang ia miliki	Happy Ending
Kartu 13MF	dia merasa inilah tanggung jawabnya dan merupakan ujian karena Tuhan sayang mereka semua dan pasti akan memberikan yang terbaik	Happy Ending
Kartu 14	Akhirnya bisa merasa puas dengan hasilnya karena lebih maksimal	Happy Ending
Kartu 15	Akhirnya dia menyadari dan menyesal karena ini merupakan sentilan dari Tuhan atas perbuatannya	Happy Ending
Kartu 16	Akhirnya anak-anak ayam itu besar dan mampu hidup sendiri	Happy Ending
Kartu 17GF	Dengan jerih payahnya ia dapat membangun rumah, meskipun kecil tetapi ia bahagia dapat memiliki rumah sendiri	Happy Ending
Kartu 18GF	Setelah berobat beberapa kali, anaknya akhirnya sembuh	Happy Ending
Kartu 19	Akhirnya dia bercita-cita untuk membagi pengalamannya dengan orang lain di Indonesia	Happy Ending

Kartu 20	Ia dapat menemukan apa yang ia cari yaitu mesin ketik	Happy Ending
----------	---	--------------

Kesimpulan Akhir Cerita

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa akhir cerita subyek berakhir dengan happy ending, yaitu menuju ke arah kebahagiaan.



Dinamika Psikologis

Uraian	Keterangan
<p>Subyek cenderung menikmati kenyamanan, kemudahan, dan rasa senang yang kini dirasakan oleh subyek. Hal ini ditunjukkan subyek saat menikmati kegiatannya selama mengajar kemudian bersantai ketika rumah. Subyek merupakan pribadi yang berjuang untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan pendidikan yang ditunjukkan dengan menempuh pendidikan hingga menjadi seorang guru SMA. Selain itu subyek juga berspekulasi untuk memecahkan persoalan terutama ketika suami subyek meninggal dan subyek menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kemudian dihadapinya dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari subyek mengerjakan sesuatu yang penting dengan tenaga dan kegigihan, berusaha keras untuk melaksanakan sesuatu yang berharga. Hal ini nampak dengan usaha subyek untuk menjadi orang tua tunggal yang dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya baik secara materi maupun psikologis. Seringkali subyek mengalami perasaan kecewa, menyesal, depresi, duka, tidak bahagia dan putus asa terutama ketika sang suami meninggal dan mengurus anak-anak seorang diri tanpa didampingi suami. Subyek tetap membutuhkan bantuan baik secara moril maupun materi dari keluarga besarnya terutama untuk membiayai sekolah anak-anaknya dan untuk memberikan dorongan pada subyek agar bangkit dari keterpurukan setelah kematian suami. Subyek selalu ingin tahu segala hal yang berkaitan dengan anak-anaknya dengan cara selalu bertanya apa saja kegiatan anak-anaknya. Subyek terikat oleh kecintaan yang mendalam, jatuh cinta cinta menikah dan tetap setia yang ditunjukkan subyek dengan tidak menikah lagi setelah</p>	<p>n. sentience epicurent</p> <p>n. understanding</p> <p>n. of achievement</p> <p>n. abasement dejection</p> <p>n. succorance</p> <p>n. cognizance</p> <p>n. affiliation emosional</p>

<p>sang suami meninggal. Subyek kehilangan seseorang yakni sang suami ketika anak-anak subyek masih membutuhkan sosok seorang ayah dan subyek sendiri sangat membutuhkan sang suami dalam membesarkan anak-anak subyek. Seseorang mengatakan, menerangkan, mengajarkan sesuatu kepada subyek. Yakni dengan nasihat yang diberikan oleh keluarga besar subyek untuk tetap kuat menjalani kehidupan sebagai orang tua tunggal. Sekelompok orang dengan senang hati mengikuti kepemimpinan / permintaan subyek. Hal ini ditunjukkan dengan anak-anak subyek yang patuh pada kepemimpinan subyek sebagai orang tua di rumah. Saat sang suami meninggal, subyek sempat merasa tidak memiliki apa yang dibutuhkan untuk hidup dan berbahagia..</p>	<p>p. loss</p> <p>p. exposition</p> <p>p. deference compliance</p> <p>p. lack</p>
<p>Seringkali subyek menikmati ketenangan dengan cara beristirahat atau tidur karena letih sesudah mengajar saat sudah berada di rumah. Subyek tetap bekerja sebagai guru SMA untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi segala kebutuhan anak-anak subyek seperti kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah. Subyek selalu mengasihani dan penuh pengertian terhadap perasaan anak-anaknya. Hal ini ditunjukkan dengan hubungan subyek dengan anak-anaknya yang sangat erat hingga sekarang. Subyek terkadang meluangkan waktu untuk bersenang-senang yakni dengan cara membaca majalah, berbincang dengan tetangga dan mengurus tanaman. Subyek mencari dan menikmati makanan dan minuman, hal ini ditunjukkan dengan subyek bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan makanan bagi subyek dan anak-anaknya. Saat sang suami meninggal, keluarga besar subyek memberi dorongan besar pada subyek bahwa keluarga akan selalu membantu dan meyakinkan bahwa subyek mampu menjadi</p>	<p>n. passivity</p> <p>n. acquisition social</p> <p>n. nurturance</p> <p>n. playminth</p> <p>n. nutriance</p> <p>p. dominance indecement</p>

<p>orang tua tunggal. Keluarga besar subyek selalu memberikan dorongan, perlindungan, simpati, menghibur dan mengasihi subyek. Hal ini tidak hanya terjadi ketika suami subyek meninggal, tetapi sejak kecil hubungan subyek dengan keluarga besarnya sangat dekat sehingga setelah suami subyek meninggal, hubungan subyek dengan keluarga besar menjadi semakin erat. Seseorang menolak dan tidak hormat pada subyek. Kadangkala hal ini terjadi ketika di sekolah murid subyek tidak patuh pada subyek selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Subyek terkadang beradu argumen dengan anak-anaknya, terutama ketika anak-anak subyek masuk dalam usia remaja sehingga anak subyek kadang marah pada subyek.</p> <p>Saat liburan tiba, subyek akan menghabiskan waktu bersama keluarga. Terutama ketika anak dan cucu subyek pulang ke kudu untuk liburan, maka subyek dan keluarga akan bertamasya bersama. Subyek sensitif terhadap aspek rangsangan alam, menikmati seni, musik, sastra. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek yang senang membaca buku, novel, dan majalah ketika sedang menikmati waktu di rumah. Anak-anak subyek sangat membutuhkan simpati, bantuan dan perlindungan dari subyek terutama setelah ayah mereka meninggal. Keluarga besar subyek yakni ayah, ibu, saudara-saudara, anak-anak dan tentu saja almarhum suami subyek sangat menyayangi subyek. Hal ini terbukti dengan hubungan mereka yang sangat erat.</p>	<p>n. nurturance</p> <p>p. rejection</p> <p>p. aggression emotional verbal</p> <p>p. adventure</p> <p>n. sentience aesthetic</p> <p>p. succorance</p> <p>p. affiliation emosional</p>
--	---



**HASIL WAWANCARA
DAN TES TAT
SUBYEK 2**

1. HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
1.	Menikah pada tahun berapa?	14 Desember 1986	A	
2.	Berarti sudah berapa lama?	Sampe sekarang? Ya berarti 25taunan mba...perak..hehe	A	
3.	Bagaimana kehidupan ibu selama perkawinan?	Aku nek ngarani yo ga ada masalah..he..eh..ga ada masalah	A	Kehidupan perkawinan subyek berjalan harmonis
4.	Apakah ibu merasa bahagia?	He..em.. <u>merasa bahagia</u>	A.14	
5.	Bagaimana hubungan ibu dengan suami? Seberapa erat?	Pie yo..umume...hehe Bagi saya lancar mbak... wong aku dengan suami itu ga ada masalah.. dengan keluarga bapake juga ga ada masalah... Sampe sekarang pun dengan keluarganya pun masih ada hubungan...	A	Hubungan subyek dengan suami cukup erat
7.	Dikaruniai berapa anak bu?status pendidikan anak?	Satu...hehe Sarjana mbak..sekarang udah dines...	A	
8.	Apa pekerjaan suami?	Dulu terakhir itu di BCA terus abis itu di hastin...terakhir disitu	A	
9.	Jabatan sebagai apa bu?	Staff mbak	A	
10.	Apakah ibu bekerja sebelum suami meninggal atau setelah suami	Sebelum...iya sebelum... jadi ditinggalo yo ora kaget. Lha wis kulino mandiri	A	Subyek sudah bekerja sebelum sang suami meninggal

	meninggal?			
11.	Kapan suami meninggal?	22 Maret 2000 pas wawan (anak subyek) kelas 4	B	
12.	Penyebab meninggalnya?	Penyakit liver, hepatitis.. meninggalnya itu di rumah semarang... Bar opname minta pulang, mengko ndak ngrepoti jarene... Tapi dokter sudah angkat tangan kok, terus alternatif diparingi mbakyu ku seko Jogja yo ora iso	B	
13.	Sakitnya berapa lama bu?	Dua bulan	B	
14.	Apa yang anda rasakan ketika suami meninggal?	Yo maksudnya yo rodo kaget setelah ditinggal suami yo masalah lingkungan keluarga.. agak sepi...yo gimana gitu lho mbak...rumah kosong gitu lho... Nek aku jug ditinggal bapake ku nek ono opo-opo ndung <u>kelingan wawan kudune sing nyekel bapake ndung aku sing nyekel ngono ku lho...pas ditinggal kan wawan sih cilik</u> Nek aku ngeterke sekolah ngono kelingan biasane wawan mesti salim karo bapake... <u>nek aku delok bocah salim karo bapake iku mesti aku nangis kok mbak</u> Yo tak toto atiku mbak....	B.10 B.11	
15.	Nggak pengen menikah lagi bu?	<u>Aku?emoh mbak... ada yang deketin tapi saya nggak mau</u>	B.8	Subyek memutuskan untuk tidak

		Lha anakku opo-opo yo karo aku...cerita opo wae yo karo aku mbak <u>Yo mending aku jaga anakku dewe mbak..yo nek entuk pasangan sing pinter karo anakku...nek ora kan malah mesakke anakku</u>	B.9	menikah lagi
16.	Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga sebelum suami meninggal dan setelah suami meninggal?	Dekat..dekat mbak...dulu sama sekarang sama..he..eh	C	
17.	Sedekat apa?	Nganu...kalo pas ada pertemuan keluarga gitu atau punya kerja ya itu mbak biasanya... atau biasanya pas liburan...di Semarang. Wong keluarganya di Semarang, Solo. Saya biasanya yang ke Semarang atau Solo.	C	Hubungan dengan kedua keluarga besar terjalin dengan baik
18.	Sebelum dan sesudah meninggal ada perbedaan bu?	Nek iki yo anu mbak...yo mesti ya agak berbeda mbak, soalnya kan tempatnya jauh. Itu wong adek'e bapake kan di Bandung.. lha kakaknya kan tinggal satu di Semarang. Lha kakaknya yang terbesar di Bandung sama Jakarta. Ya komunikasinya lewat telpon atau sms mbak.	C	
19.	Lalu hubungan ibu dengan wawan sebelum dan sesudah bapak	Nek hubungane saya dengan wawan itu dekat. Dulu..nek dulu sih duaduanya...sebelum bapak meninggal sih dekat dua-		Setelah suami meninggal, hubungan subyek

	meninggal ada perbedaan?	duanya. Lebih dekat bapake dulu, soale nak bar sekolah mesti dijak dolan, bobo yo dikeloni bapake..dadi yo dekat mbak <u>Tapi bar bapake meninggal yo nek cerito-cerito sama saya mbak, deketnya ya sama saya.</u>	C.9	dengan anak menjadi semakin dekat
20.	Sering ada permasalahan nggak bu?	Nggak ada mbak	C	
21.	Kegiatan ibu di luar rumah apa?	Saya? Nggak punya kegiatan...hehehe	D	
22.	Kalau selama di rumah?	He..eh...paling yo pera-pera nek saiki	D	
23.	Hobinya apa bu?	Siapa?saya? saya nggak punya hobi oq mbak... paling yo nonton tv, nonton sinetron, <u>nonton berita mbak... terutama berita,mpek apal...hehe</u>	D.7	
24.	Hubungan dengan lingkungan sekitar gimana bu?	Dengan saya? Aku terus terang nek dengan tetangga sing penting-penting tok. Nek sing terus mpek kongko-kongko nggak. Nek pas ada acara malem jumat, iku pengajian, nek ora acara kematian, arisan...baru kumpul – kumpul... nek nonggo-nonggo nggak seneng saya. Nek dekat ya paling sama tetangga belakang	E.8	
25.	Menurut ibu bagaimana tanggapan orang-orang disekitar ibu	Nganu..penilaiane?bisa menerima dengan keadaan saya mbak... Tapi nek lingkungan kene tak akoni apik koq...	E	Lingkungan sekitar bisa menerima status subyek

	dengan status ibu sebagai janda?			sebagai orang tua tunggal
26.	Kegiatan apa saja yang diikuti ibu yang berhubungan dengan lingkungan sekitar?	Kegiatan saya? Pengajian.. nek arisan saya nggak pernah mau ikut mbak, wis bosen....Paling ya pengajian, kematian, orang sakit mbak...Nek nggak gitu paling tonggo dolan mreng...	E.8	Subyek memiliki banyak kegiatan dengan lingkungan sekitar
27.	Bagaimana hubungan ibu dengan teman atau sahabat?	Ya baik-baik saja mbak.	E	
28.	Apakah ibu sering merasa kesepian?	<u>Kesepian yo iyo kadang-kadang...kadang kesepian pas di rumah sendirian.</u> <u>Nek bosen di rumah...kadang yo jalan-jalan dewe</u>	F.11 F.13	Terkadang subyek merasa kesepian saat di rumah sendiri
29.	Kalau kesepian karena sudah nggak ada suami?	Nggak ada.. wis biasa mandiri mbak.... Saya kan kulino mandiri mbak dari mulanya.. Saya diarani kaget yo kaget, nggak yo nggak kaget. Maksud nek ditinggal suami mesti ono roso...nek <u>roso gelo itu mesti ada</u> , cuma ya nek buat urusan sehari-hari ya bisa sendiri..soale kulino mandiri mbak.	F.11	Subyek terbiasa hidup mandiri
30.	Apakah ibu merasa sedih setelah suami meninggal? Bagaimana perasaan ibu?	Nek perasaan tu pasti ada..perasaan <u>sedih tu pasti ada</u> , cuma yo dipupas pupus sendiri. Moso wong nek sakit terus-terusan sing sakit yo kasihan, sing nglumati yo kasihan.	F.11	Subyek bisa menerima kepergian suami

		<u>Nek tak pikir terus..nanti nek aku sakit anakku sakit mengko repot.</u>	F.9	
31.	Berapa lama waktu untuk bisa menerima kepergian suami?	Kira-kira yo satu tahunan ada mbak... menyesuaikan ya satu tahunan ada Aq nek anu <u>yo sek nangis-nangis oq.</u>	F.11	Subyek membutuhkan waktu satu tahun untuk menerima kenyataan
32.	Anak ibu tinggal bersama ibu atau tinggal sendiri?	Tinggal sama saya mbak	F	
33.	Waktu kuliah anak ibu ngekos? Ibu merasa kesepian?	Iya mbak.. kalau kesepian nggak mbak, kan bisa komunikasi, wong wawan banyak pulangnya daripada tidur di kos	F	Anak subyek memiliki banyak waktu bersama subyek
34.	Bagaimana komunikasi ibu dengan wawan?	Komunikasine? Pokoke yo nek wawan wonge terbuka. Aku ngerti sembarange tentang wawan mbak.. opo meneh saiki wawan kerjo ning SMA...opo-opo crito...sampe saiki yo opo-opo cerito mbak..	F.9	Komunikasi subyek sangat lancar dengan anaknya
35.	Apa yang ibu rasakan paling berat setelah suami meninggal?	Berat?berat?opo yo...	F	
36.	Ya mungkin masalah keuangan atau apa gitu bu?	Aku ki santai mbak...santai tenan.. nyatane wawan lulus SD kan ndisik golek sekolahan rumangsaku bijine mampu masuk SMP 2 opo ora, yo ngono aku sing riwa-riwi dewe mbek		

		wawan wong bapake sudah meninggal pas wawan kelas 4 SD. Wawan sunat yo tak tataki aku, <u>yo paling dibantu keluarga...</u> tapi nek masalah sekolah kan aku sing riwa-riwi mbak. Masalah les yo tak urusi dewe. Aku tak gawe santai kok mbak.	F.10	
37.	Masalah keuangan berarti lancar bu?	Alhamdulillah lancar...hehehe Anak siji kok.. aku nek entuk duit opo-opo yo tak delikno ora tak buka sik, tak anggep ora entuk duit. Mengko nek pas butuh lagi tak buka... caraku ngono mbak Aku kan ga duwe bojo meneh, mengko nek wawan jaluk duit terus aku ora duwe, aku jaluk sopo. Kan akeh kebutuhan-kebutuhan ndadak, makane duit tak simpen terus	F.1	Tidak ada masalah keuangan yang cukup rumit yang dihadapi subyek
38.	Yang paling menguatkan ibu setelah suami meninggal apa bu?	Yang paling menguatkan? Kelihatannya kok dari saya sendiri, tak pupas-pupus ki lho mbak. Carane, orang kan bakale meninggal.. ketoke nek nganti terpuruk kok ora ono untunge ya. Bagaimana langkah ke depan Nek aku murung terus anakku pie...nek aku yo tak giat-giatke	F	Bagi subyek, yang paling menguatkan adalah diri sendiri
39.	Bagaimana ibu mengatasi kesulitan-kesulitan yang	Kesulitan-kesulitan? kesulitan masalah apa mbak?	F	

	muncul setelah kematian suami?			
40.	Ya mungkin masalah dengan anak bu?	<p>Kesulitane? <u>Aku soale yo tanya temen-temen SMA (rekan kerja subyek) tucker pengalaman gitu lho mbak.</u> Nek saya ngatasi dewe yo kan nggak mungkin. Meh takon yo takon sopo...kan saya dewean mbak, dah nggak ada suami.</p> <p>Tapi kalau sama temen ya yang baik ya tak pakai...yang nggak ya nggak. Pokoke tak saring lah mbak.</p>	F.8	Subyek sering bertukar pengalaman dengan rekan kerjanya
41.	Bagaimana kondisi keuangan sebelum dan sesudah suami meninggal bu?	<p>Biasa...standart mbak...aku biasa wae ku mbak</p> <p>Aku kan sak durunge wis tak siap-siapke mbak...yo nabung kuwi mbak</p> <p><u>Takon karo sedulur sing ning Bogor, nek nguliahke anak butuh duit piro..kan berarti aku kudu nyiapke duit semono sik mbak...makane entuk duit terus tak celengi</u></p> <p>Nek aku ora ngono yo ora iso nyekolahke anak...wong aku kan cuma pegawai negeri mbak..dadi kudu pinter nyelengi</p>	F.15	Subyek menabung untuk biaya sekolah anaknya
42.	Apa yang dapat membuat ibu bahagia?	<p>Anak Opo yo... yo <u>nek delok bocah seneng, aku yo dadi melu seneng.</u> Nak anak berhasil kan wong tuo melu seneng mbak.</p>	F.14	Subyek merasa bahagia jika anaknya bahagia & berhasil
43.	Kalau keluarga	Ya mendukung.. ya cuma		

	besar?	memantau tok... tapi nek anak nganu kan tergantung saya <u>Poko ke maghrib harus sudah di rumah. Pulang kerja nek terlambat ya kudu ngabari</u>	F.6	
44.	Bagaimana dengan kebutuhan seks setelah suami meninggal?	Kebutuhan seks?	F	
45.	Iya bu...	Ndak...ndak pernah terpikirkan. Nek aku pribadi ndak, sing menilai kan oran lain. <u>Nak biyen isih kerja kan carane menyibukkan diri, utek-utek kerjo kan terus ada peluang-peluang itu kan hilang.</u>	F.2	Subyek tidak pernah mengalami kebutuhan seks setelah suami meninggal
46.	Apa yang membuat ibu sedih?	Merasa sedih? <u>Sedihe nek pas wawan sakit</u> Nek aku di rumah kesepian yo tak pakai dolan ke tetangga. Memang nggak tak buat sedih.. lha sedih ngopo nggak ada untungnya...terus main aja ke tempate siapa <u>Nek anu yo tidur, nonton tv...</u>	F.11 F.16	Subyek merasa sedih jika anaknya sakit
47.	Selain itu apalagi bu?	Yo nek kelingan bapake...biyen awal-awal ditinggal <u>isih nangis ngguguk, saiki yo dibatin wae nak kangen...</u> Paling nek ning omah dewean...kan sepi mbak.. lagi keroso nek koyo ngono mbak...	F.11 F.10	Subyek juga merasa sedih ketika teringat sang suami

48.	Apa yang ibu lakukan jika sedang sedih?	Yo paling nek saiki yo resik-resik omah mbak...moco-moco majalah, nonton tv... Nek ono kegiatan kan dadi lali karo sing dirasake.		
-----	---	---	--	--

Keterangan Koding

- A = Riwayat perkawinan
- B = Riwayat kematian pasangan
- C = Kehidupan subyek sebelum dan sesudah kematian pasangan
- D = Kegiatan sehari-hari subyek
- E = Interaksi sosial subyek
- F = Kebutuhan yang terpenuhi dan tidak terpenuhi
- 1 = Need of achievement
- 2 = Need of acquisition
- 3 = Need of aggression
- 4 = Need of construction
- 5 = Need of exposition
- 6 = Need of dominance
- 7 = Need of understanding
- 8 = Need of affiliation
- 9 = Need of nurturance
- 10 = Need of succorance
- 11 = Need of abasement
- 12 = Need of nutriance
- 13 = Need of change, travel, adventure
- 14 = Need of sentience
- 15 = Need of cognizance
- 16 = Need of passivity
- 17 = Need of recognition
- 18 = Need of retention

2. HASIL TES TAT

Kartu 1

Uraian Cerita :

Seorang anak kecil yang gelisah dan memikirkan sesuatu...opo ya....eee.... dia mau main gitar tapi ngantuk dan tidak bisa main. Terus opo ya mbak.... Sebelumnya dia belajar sehingga kecapaian dan akhirnya ketiduran. Dia malas untuk main gitar. Akhirnya ya nggak main tapi tidur.

Analisis

Hero : anak kecil

Need

- Harm Avoidance :gelisah....
- Understanding :memikirkan sesuatu...
....belajar....
- Passivity :kecapaian
....akhirnya ketiduran.
....tidur.
- Rejection :malas untuk main gitar.

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya ya nggak main tapi tidur.

Tema : seorang anak yang malas untuk belajar main gitar

Waktu Reaksi : 00' 15''

Waktu Total : 05' 52''

Observasi : Subyek cukup lama memulai cerita dan sempat berhenti di tengah- tengah cerita, baru kemudian bercerita kembali

Kartu 2

Uraian Cerita :

Opo ya iki...aku kok bingung...eeee.... Seorang guru melihat orang bersandar di pohon di pinggir sawah. Dia mau ngapain wanita itu...kok bersandar itu ngapain ya... Sebelumnya dia dalam perjalanan dari mengajar...iya... Perasaannya ya penasaran karena kok perempuan itu bersandar ngapain. Ini bapak-bapak nggak pakai baju lagi ngurusi sawah mbak. Akhirnya ya guru itu pulang ke rumahnya.

Analisis

Hero : seorang guru

Need

- Cognizance :dia mau ngapain wanita itu
kok bersandar itu ngapain ya...
penasaran karena kok perempuan itu bersandar ngapain.
- Exposition :mengajar....
- Press : -
- Konflik : -
- Akhir Cerita : akhirnya guru itu pulang ke rumahnya
- Tema : seorang guru yang penasaran dengan wanita yang dilihatnya
- Waktu Reaksi : 00' 10''
- Waktu Total : 04' 01''
- Observasi : Subyek agak bingung dengan gambar yang dilihat, tetapi tetap lancar dalam bercerita

Kartu 3

Uraian Cerita :

Aduh...gambar apa ya ini... ini wanita mau buka tapi malah pusing mbak. Jalannya sempoyongan terus pusing. Setelah itu ya dia berbaring. Dia mau pergi tapi nggak jadi pergi...jadi ya kecewa mbak.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Passivity :berbaring.
- Abasement Dejection :kecewa....

Press :

Konflik :

Akhir Cerita : dia mau pergi tapi nggak jadi pergi

Tema : seorang wanita yang batal pergi karena sakit

Waktu Reaksi : 00' 11''

Waktu Total : 03' 52''

Observasi cerita : Subyek sempat berhenti di tengah-tengah



Kartu 4

Uraian Cerita :

Ini...apa ya... ini sepasang suami istri. Suaminya mau pergi terus dicegah sama istrinya. Ada masalah...suaminya buru-buru karena ada orang sakit atau meninggal terus istrinya ingin tahu. Iya...gitu kayanya... akhirnya ya suaminya ngasi tau kenapa buru-buru. Istrinya kecewa karena suaminya nggak terbuka.

Analisis

Hero : istri

Need

- Cognizance :ingin tahu.
- Abasement Dejection :kecewa....

Press

- Exposition :suaminya ngasi tau kenapa buru-buru.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya suaminya ngasi tau kenapa buru-buru

Tema

: seorang isteri yang ingin tahu kemana suaminya akan pergi

Waktu Reaksi

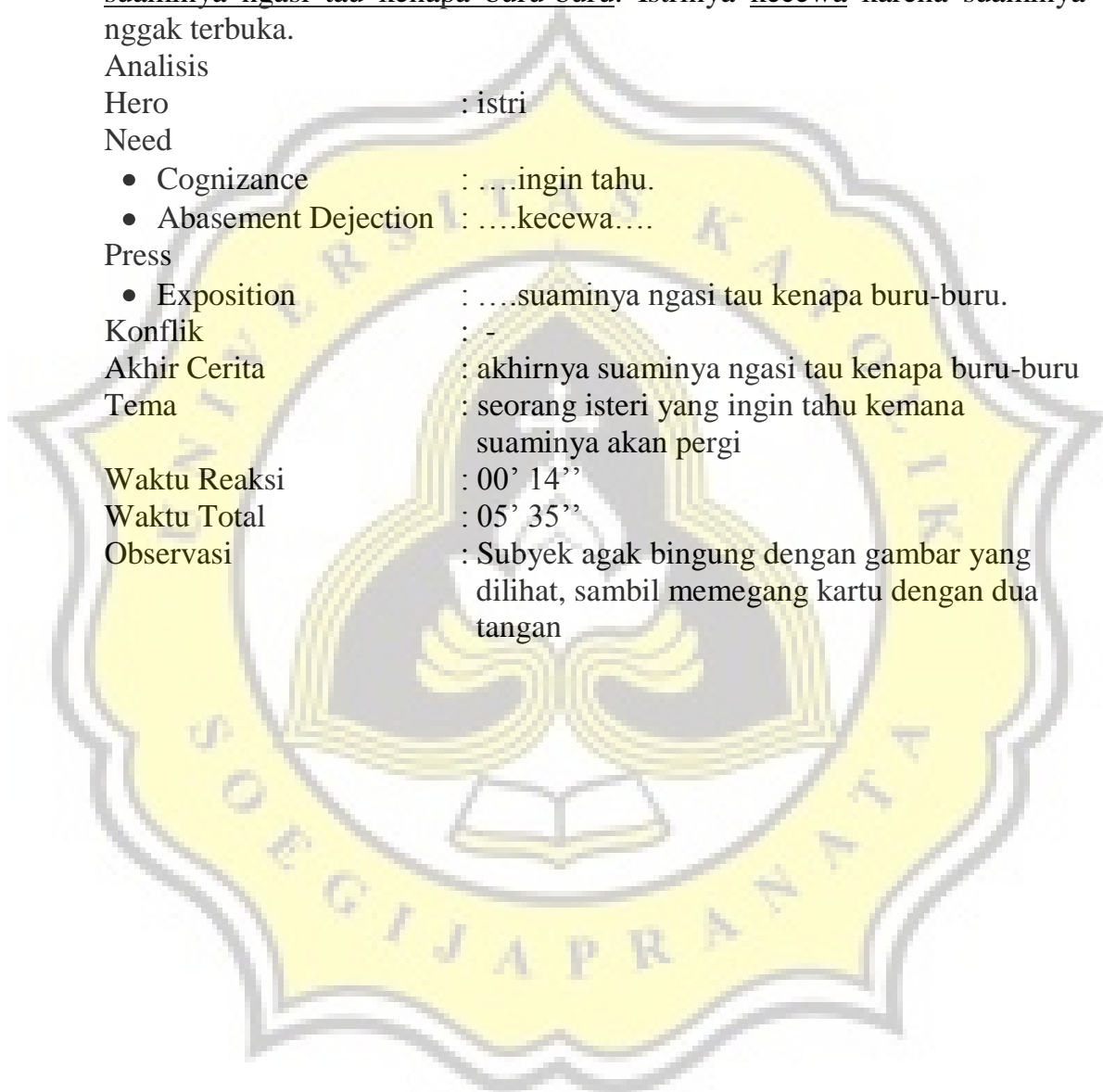
: 00' 14''

Waktu Total

: 05' 35''

Observasi

: Subyek agak bingung dengan gambar yang dilihat, sambil memegang kartu dengan dua tangan



Kartu 5

Uraian Cerita :

Ini seorang ibu lagi melihat ruang tamu, mau membuka pintu ruang tamu. Dilihat sudah bersih atau belum... sudah rapi atau belum. Terus...dari ruang keluarga, bersih-bersih terus ngecek ke ruang tamu sudah bersih atau belum. Perasaannya ya lega karena ruang tamunya bersih. Terus ya duduk-duduk di ruang tamu.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Cognizance :melihat ruang tamu....
Dilihat sudah bersih atau belum...
....sudah rapi atau belum.
....ngecek ke ruang tamu....
- Sentience Epicurent :lega....
- Passivity :duduk-duduk....

Press : -

Konflik : -

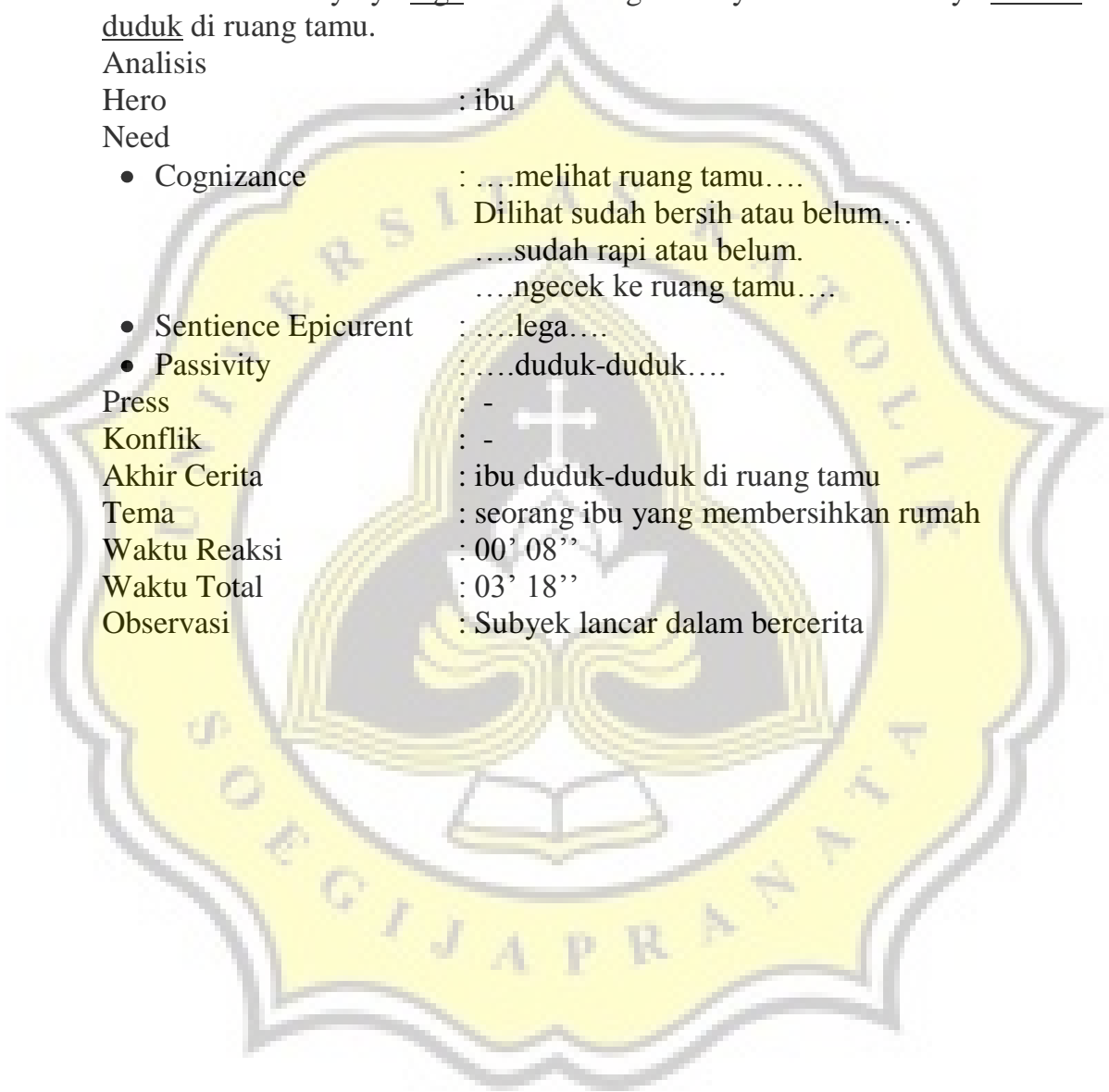
Akhir Cerita : ibu duduk-duduk di ruang tamu

Tema : seorang ibu yang membersihkan rumah

Waktu Reaksi : 00' 08''

Waktu Total : 03' 18''

Observasi : Subyek lancar dalam bercerita



Kartu 6

Uraian Cerita :

Eee...ada wanita... wanita kaget lihat bapak-bapak. Belum kenal sama bapaknya karena tiba-tiba datang. Wanita ini sebelumnya santai-santai terus tiba-tiba ada bapak-bapak datang. Terus ya akhirnya mereka ngobrol. Wanitanya senang karena ternyata temannya. Sudah lama nggak ketemu.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Passivity :santai-santai....
- Affiliation Asosiatif Memusat :kecewa....
- Sentience Epicurent :senang....

Press : -

Konflik : -

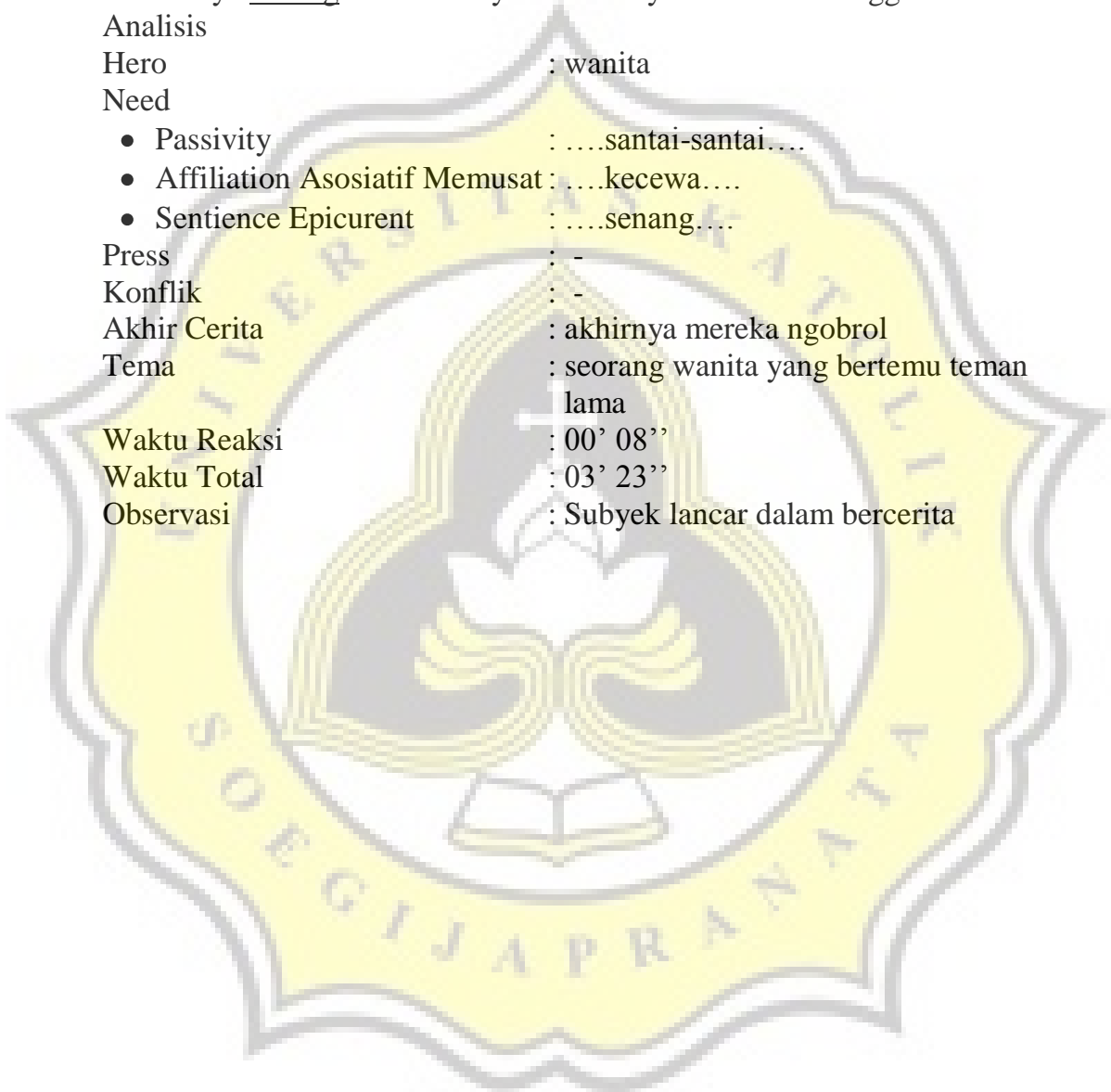
Akhir Cerita : akhirnya mereka ngobrol

Tema : seorang wanita yang bertemu teman lama

Waktu Reaksi : 00' 08''

Waktu Total : 03' 23''

Observasi : Subyek lancar dalam bercerita



Kartu 7

Uraian Cerita :

Ibu-ibu sama anaknya duduk di kursi. Ibunya menasihati, tapi anaknya nggak mendengarkan. Sebelumnya ibunya baca buku, terus anaknya datang. Terus ya menasihati masalah pergaulan bebas. Akhirnya anaknya bisa menerima nasihatnya. Perasaan ibunya lega karena berhasil menasihati.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Passivity :duduk....
- Dominance :menasihati....
.....menasihati masalah pergaulan bebas.
- Sentience Epicurent :lega....

Press

- Rejection :anaknya nggak mendengarkan.
- Deference Compliance :anaknya bisa menerima nasihatnya.

Konflik

: n. dominance >< p. rejection

Akhir Cerita

: akhirnya anaknya bisa menerima nasihatnya

Tema

: seorang ibu yang menasihati anaknya

Waktu Reaksi

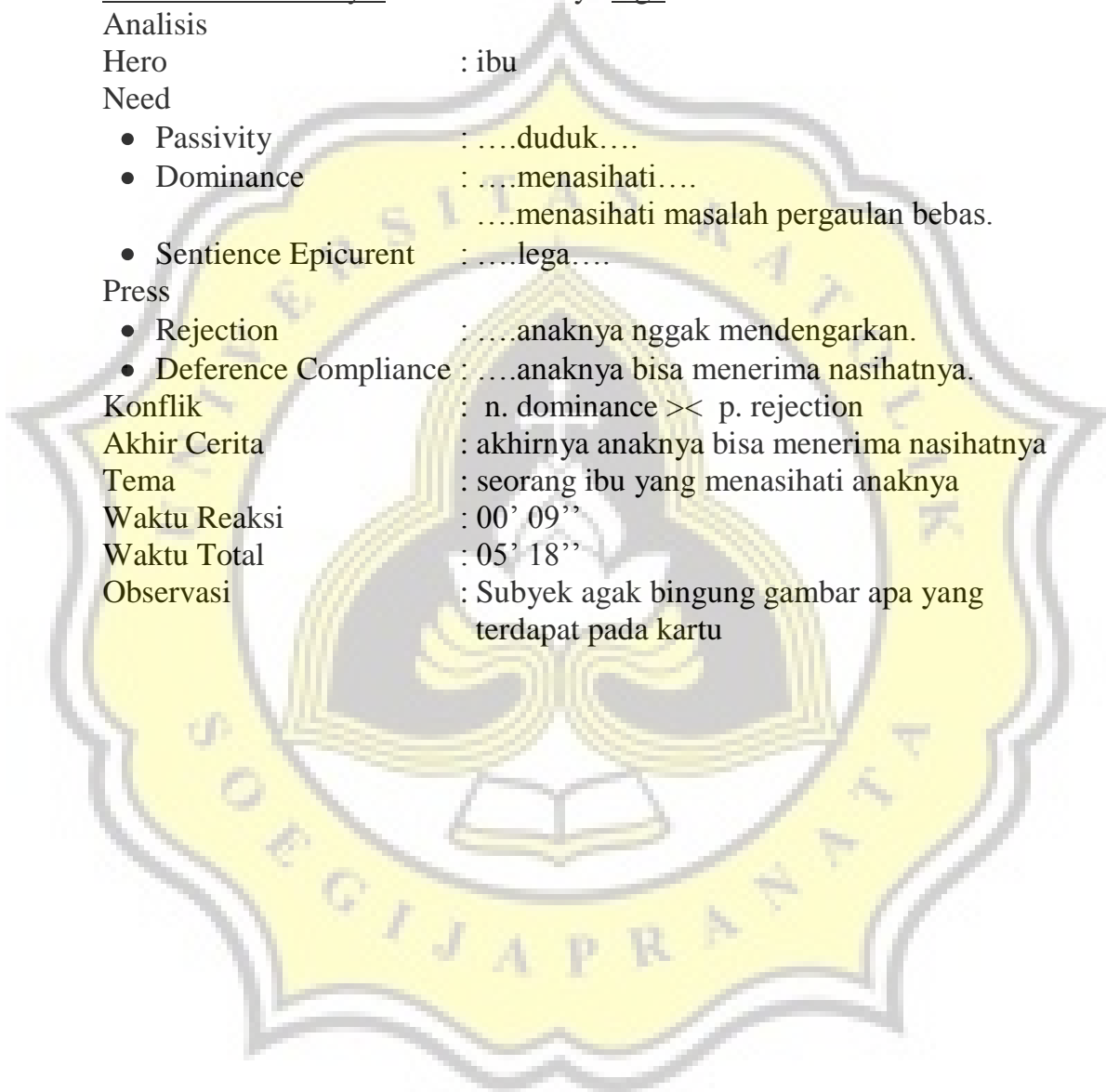
: 00' 09''

Waktu Total

: 05' 18''

Observasi

: Subyek agak bingung gambar apa yang terdapat pada kartu



Kartu 8

Uraian Cerita :

Apa ya....eeee....bingung mbak.... Ini seorang ibu duduk di teras sambil melamun. Dia mikirin anaknya dan suaminya, mikir ekonomi anak karena anaknya banyak jadi ekonominya beda-beda. Sebelumnya dia bersih-bersih terus tiba-tiba ingat. Perasaannya sedih memikirkan anak-anaknya. Lalu berdoa supaya dikabulkan permintaannya. Dia sendirian di rumah, suaminya sudah meninggal.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Passivity :duduk....
 melamun.
 berdoa....
- Understanding :mikirin anaknya....
 mikir ekonomi anak....
- Abasement Dejection :sedih....

Press

- Loss :suaminya sudah meninggal.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: berdoa supaya dikabulkan permintaannya

Tema

: seorang ibu yang memikirkan kondisi ekonomi keluarganya

Waktu Reaksi

: 00' 13''

Waktu Total

: 05' 22''

Observasi

: Subyek bercerita sambil memegang kartu dengan dua tangan

Kartu 9

Uraian Cerita :

Ini....siapa ya.... Ini ada dua cewek tergesa-gesa mengejar temannya yang jatuh. Sebelumnya nongkrong-nongkrong terus dengar kalau ada yang jatuh, terus mereka berlarian. Perasaannya cemas, kaget, lalu langsung menuju tempat kejadian. Akhirnya mereka sampai ke tempat kejadian, terus ya lega.

Analisis

Hero : dua cewek

Need

- Passivity :nongkrong-nongkrong....
- Harm Avoidance :cemas....
- Cognizance :langsung menuju tempat kejadian.
- Sentience Epicurent :lega.

Press : -

Konflik : -

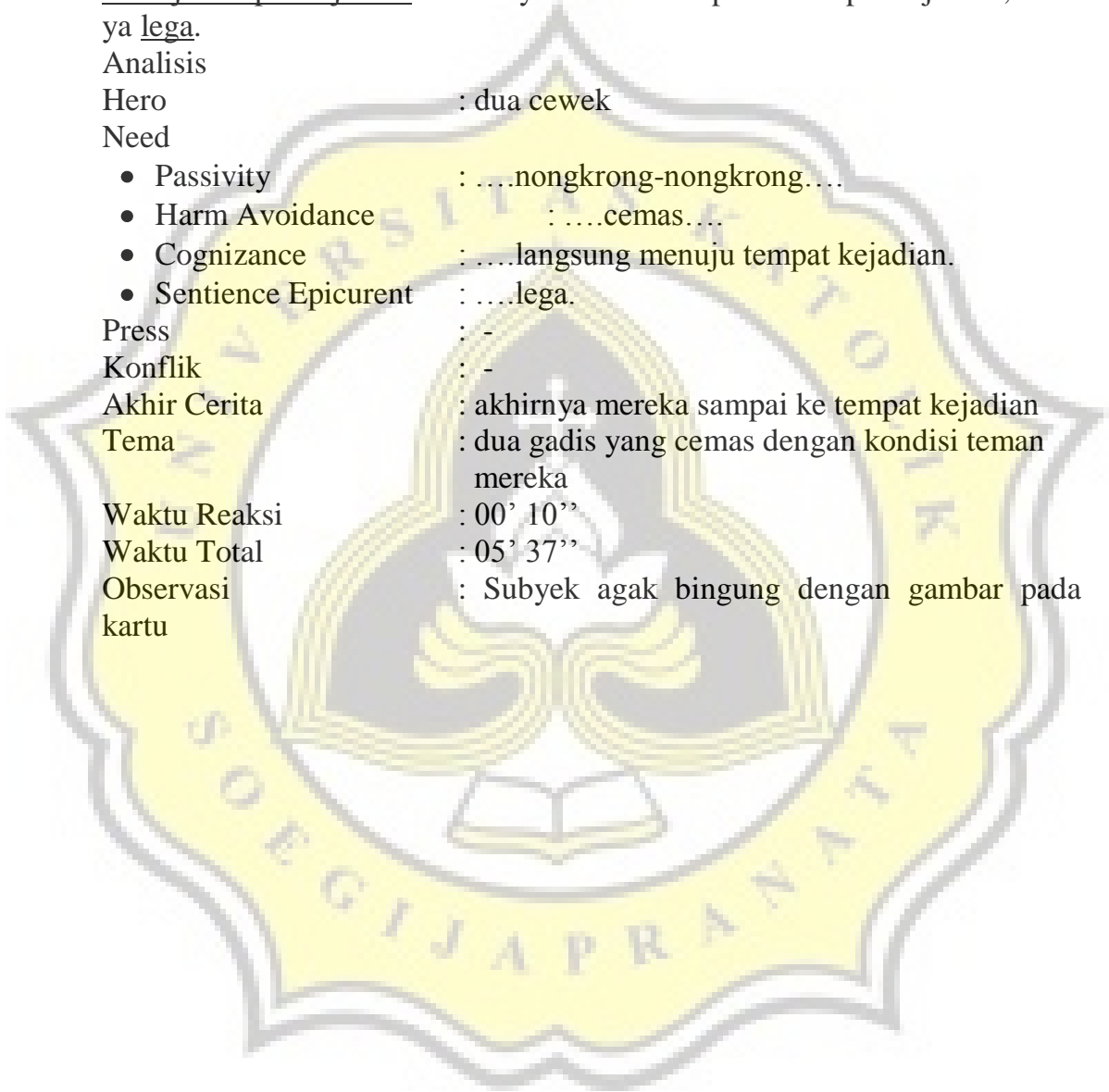
Akhir Cerita : akhirnya mereka sampai ke tempat kejadian

Tema : dua gadis yang cemas dengan kondisi teman mereka

Waktu Reaksi : 00' 10''

Waktu Total : 05' 37''

Observasi : Subyek agak bingung dengan gambar pada kartu



Kartu 10

Uraian Cerita :

Suami istri berpelukan karena lama nggak ketemu karena jauh, karena pekerjaan si suami. Suaminya kerja di luar negeri jadi lama nggak ketemu. Eeee.... Suaminya terharu melihat istrinya tambah cantik. Perasaannya ya terharu sama senang karena lama nggak ketemu. Trus akhirnya duduk bersama, ngobrol karena lama nggak ketemu.

Analisis

Hero : suami

Need

- Succorance :berpelukan....
- Sentience Epicurent :terharu....
.....terharu sama senang....
- Passivity :duduk....

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya duduk bersama, ngobrol karena lama nggak ketemu

Tema : seorang suami yang melepas kangen pada istrinya

Waktu Reaksi : 00' 16''

Waktu Total : 06' 55''

Observasi : Subyek agak lama dalam memulai cerita dan sempat terhenti di tengah-tengah cerita

Kartu 11

Uraian Cerita :

Ini apa ya....eee....ini tebing. Ada orang pacaran di bebatuan, lagi pacaran terus ada ular terus akhirnya orang itu lari. Perasaannya takut terus tidak mau kembali kesana. Sebelumnya mereka jalan-jalan terus kok ada tempat yang menarik.

Analisis

Hero : orang

Need

- Affiliation Emosional :orang pacaran....
.....pacaran....
- Autonomy Freedom :orang itu lari....
- Harm Avoidance :takut....
- Travel :jalan-jalan....

Press : -

Konflik : -

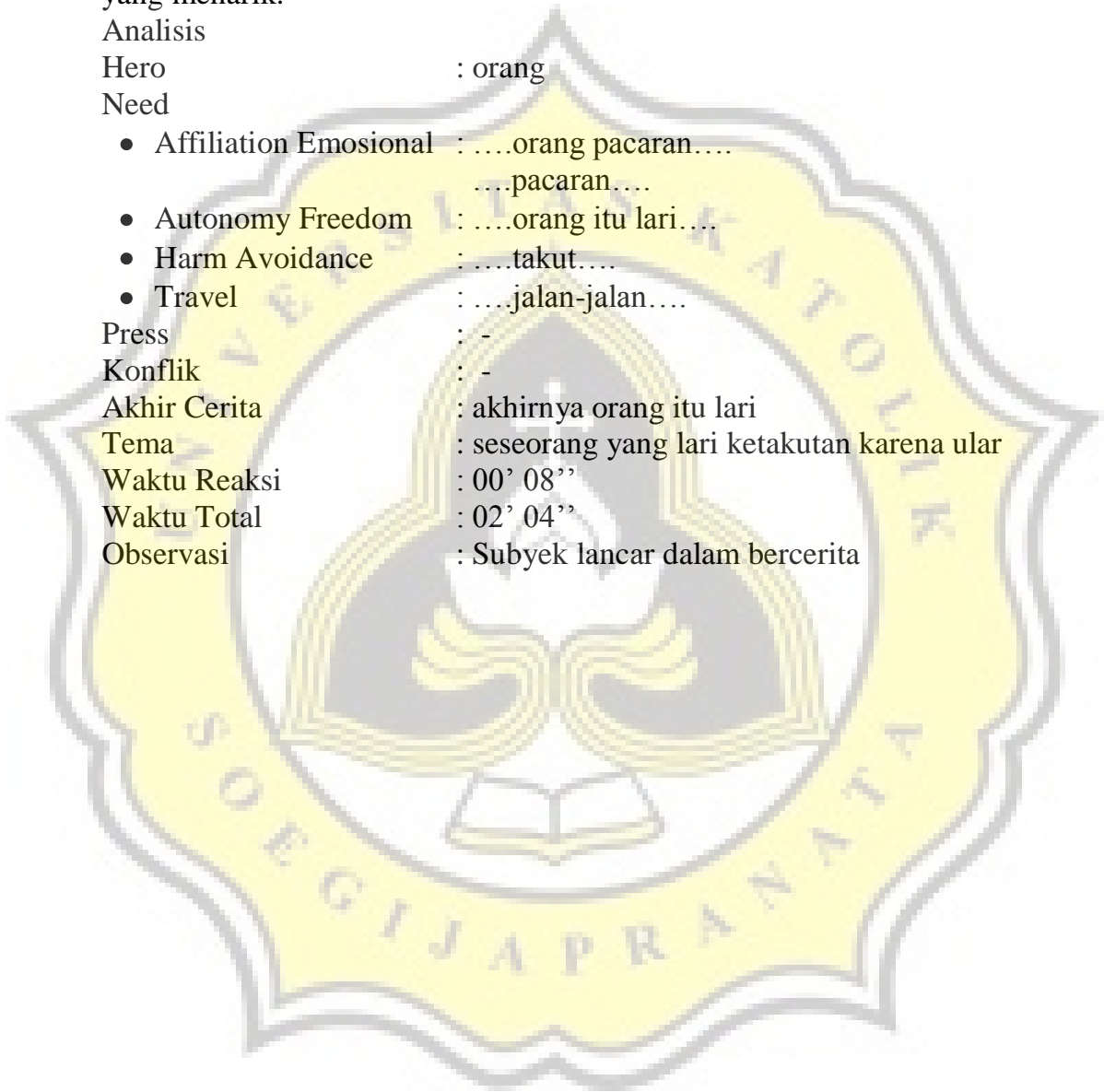
Akhir Cerita : akhirnya orang itu lari

Tema : seseorang yang lari ketakutan karena ular

Waktu Reaksi : 00' 08''

Waktu Total : 02' 04''

Observasi : Subyek lancar dalam bercerita



Kartu 12

Uraian Cerita :

Ibu sama anak laki-lakinya paling kecil. Mereka sudah lama nggak ketemu karena anaknya sekolah di luar kota. Ibunya kangen, anaknya kaget ketemu ibunya karena lama nggak ketemu. Mereka ngobrol masalah lama nggak pulang. Sampai ibunya tua kok nggak pulang-pulang. Akhirnya ibunya puas ketemu anaknya, kangennya terobati.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Succorance :kangen....
 kangennya terobati.
- Sentience Epicurent :puas....

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya ibunya puas ketemu anaknya,
 kangennya terobati

Tema : seorang ibu yang akhirnya bertemu dengan
 anaknya yang lama tidak bertemu

Waktu Reaksi : 00' 14''

Waktu Total : 05' 12''

Observasi : Subyek beberapa kali mengangkat kartu untuk
 memastikan gambar apa yang ada pada kartu

Kartu 13

Uraian Cerita :

Ini suami isteri. Isterinya sakit paru-paru. Ini di rumah. Sebelumnya isterinya dirawat di rumah sakit. Suaminya nangis, sedih. Langkah selanjutnya ngapain karena mereka cuma berdua. Akhirnya istrinya meninggal, terus dia cari keluarga buat menangani istrinya yang meninggal

Analisis

Hero : suami

Need

- Abasement Dejection :nangis
.....sedih.
- Succorance :cari keluarga buat menangan*i*....

Press

- Loss :istrinya meninggal....

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya istrinya meninggal dan dia mencari keluarga untuk menangan*i* istrinya yang meninggal

Tema

: seorang suami yang telah kehilangan istrinya

Waktu Reaksi

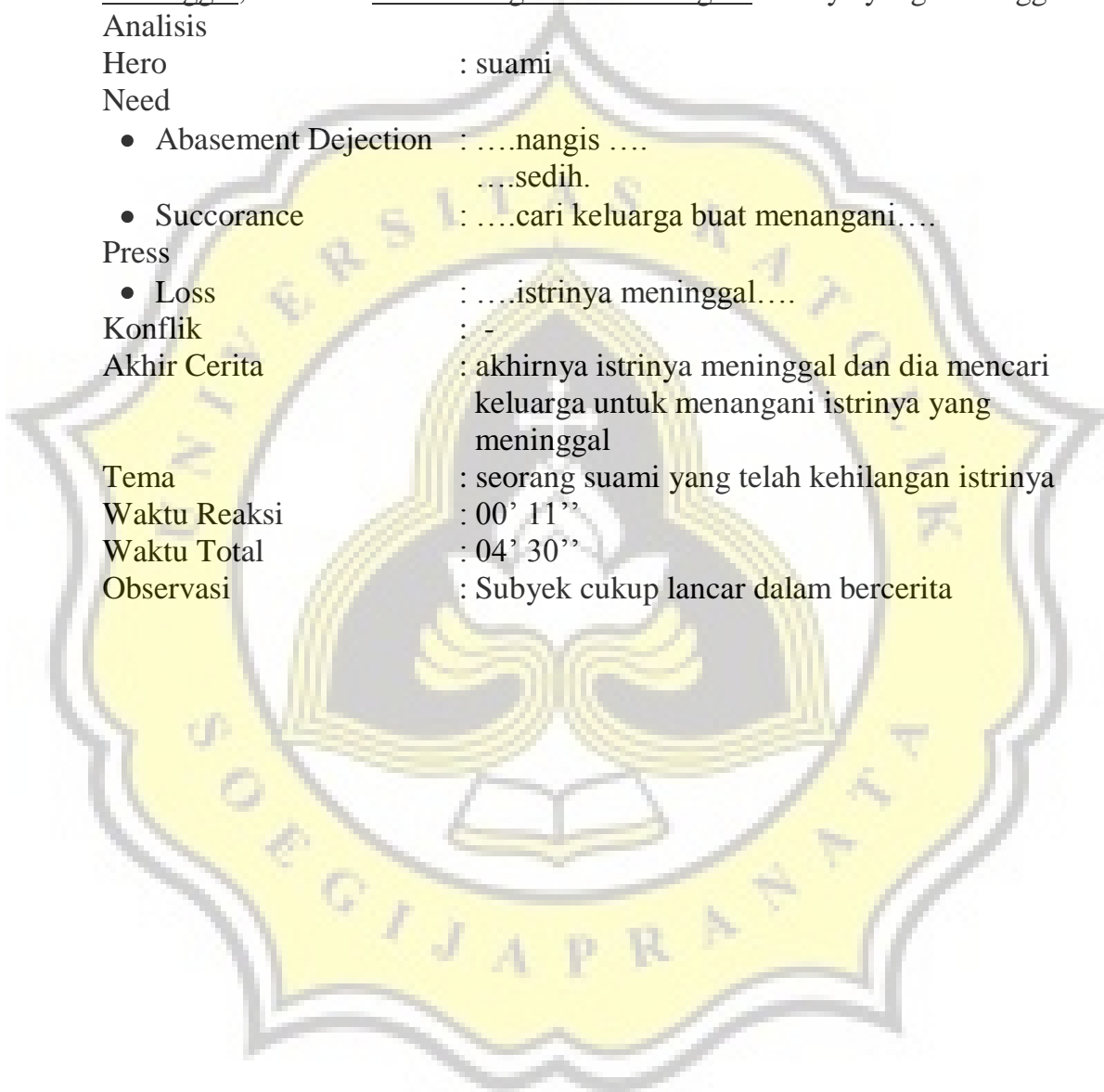
: 00' 11''

Waktu Total

: 04' 30''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 14

Uraian Cerita :

Laki-laki tengah malam keluar dari jendela dengan terpaksa untuk meminta bantuan karena takut listrik mati. Sebelumnya dia tidur terus, karena lampu mati dia takut. Akhirnya dia lega karena mendapat bantuan penerangan dari tetangga seperti baterai.

Analisis

Hero : laki-laki

Need

- Autonomy Freedom :keluar dari jendela dengan terpaksa
- Succorance :meminta bantuan....
- Harm Avoidance :takut listrik mati.
....takut.
- Passivity :tidur....
- Sentience Epicurent :lega....

Press

- Nurturance :mendapat bantuan....

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia lega karena mendapat bantuan penerangan dari tetangga

Tema

: seorang laki-laki yang ketakutan karena listrik mati

Waktu Reaksi

: 00' 10''

Waktu Total

: 03' 48''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 15

Uraian Cerita :

Laki-laki tua ketakutan ada sesuatu...eeee...masalah pekerjaann. Pekerjaannya belum beres dia takut sama bosnya. Perasaannya takut, sedih. Sebelumnya dia bekerja...terus ada masalah, terus ditanyain bosnya. Akhirnya dia menyesali perbuatannya.

Analisis

Hero : laki-laki

Need

- Harm Avoidance :ketakutan
.....takut sama bosnya.
.....takut....
- Abasement Dejection :sedih.
.....menyesali perbuatannya.
- Acquisition Social :bekerja....

Press

- Cognizance :ditanyain bosnya.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia menyesali perbuatannya.

Tema

: seorang laki-laki yang takut pada atasannya

Waktu Reaksi

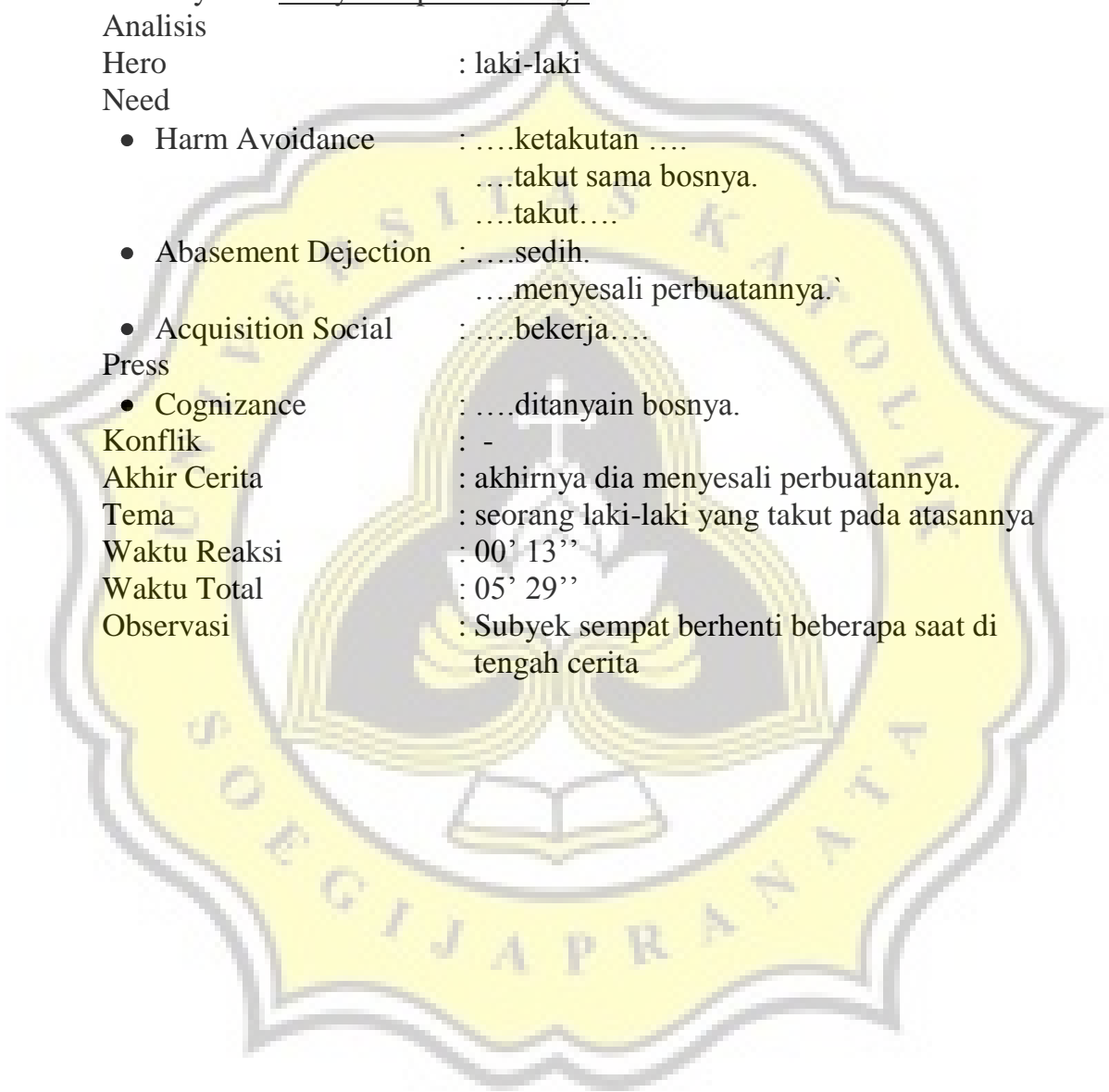
: 00' 13''

Waktu Total

: 05' 29''

Observasi

: Subyek sempat berhenti beberapa saat di tengah cerita



Kartu 16

Uraian Cerita :

Opo ya....mmmm....ada orang ngantuk, kesel, terus tiduran dan akhirnya tertidur. Sebelumnya nonton tv. Dia capek karena banyak pekerjaan. Dia membaca buku. Karena capek terus tertidur.

Analisis

Hero : orang

Need

- Passivity :ngantuk
kesel....
tiduran....
akhirnya tertidur.

Dia capek....

....capek....

....tertidur.

- Sentience Aesthetic :membaca buku.

Press : -

Konflik : -

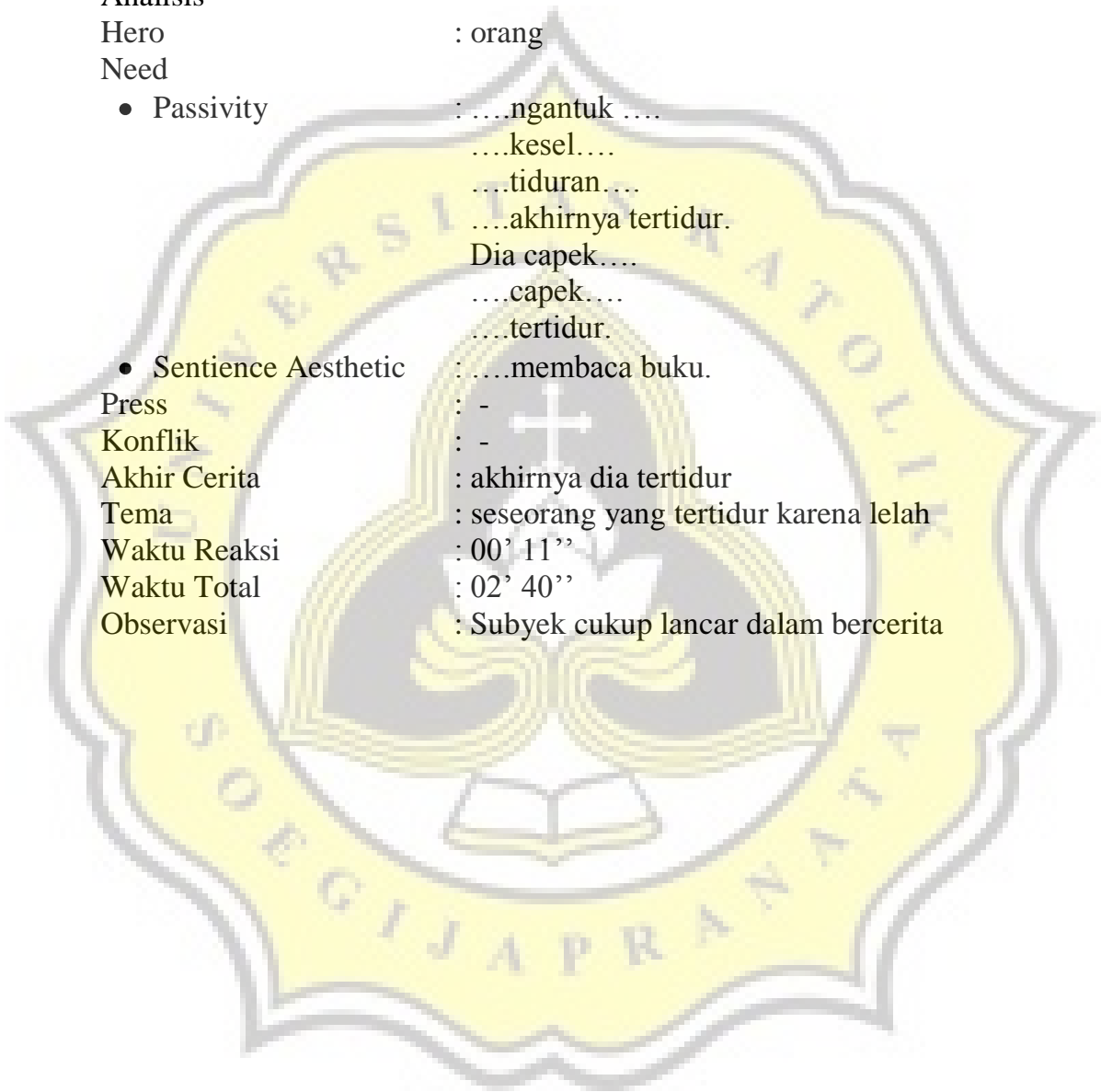
Akhir Cerita : akhirnya dia tertidur

Tema : seseorang yang tertidur karena lelah

Waktu Reaksi : 00' 11''

Waktu Total : 02' 40''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 17

Uraian Cerita :

Wanita di atas jembatan mau bunuh diri. Sebelumnya dia jalan-jalan, pikirannya kalut terus mau menghabisi dirinya. Perasaannya takut. Mau pulang tapi takut karena nggak bawa uang. Akhirnya dia bunuh diri.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Travel :jalan-jalan
- Harm Aoidance :kalut....
Perasaannya takut....
....takut....

Press

- Death of Hero :bunuh diri....
....dia bunuh diri.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia bunuh diri

Tema

: seorang wanita yang mengakhiri hidup dengan cara bunuh diri

Waktu Reaksi

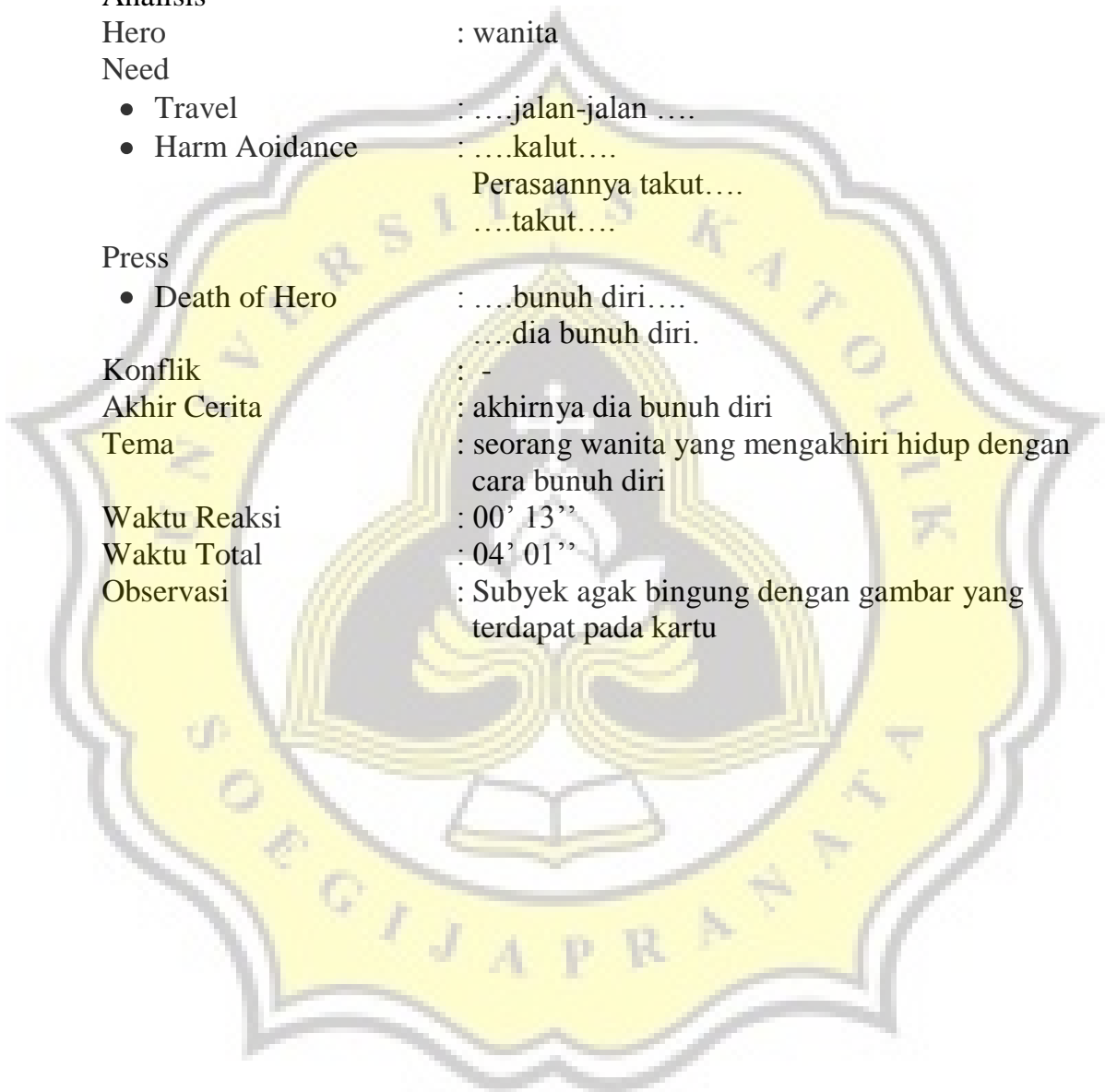
: 00' 13''

Waktu Total

: 04' 01''

Observasi

: Subyek agak bingung dengan gambar yang terdapat pada kartu



Kartu 18

Uraian Cerita :

Seorang ibu menangis meratapi anaknya yang mau jatuh dari tangga. Sebelumnya anaknya mau turun dari tangga terus ibunya tergesa-gesa mau menolong biar tidak jatuh. Akhirnya ibunya sedih karena takut kalau anaknya benar-benar jatuh.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Abasement Dejection :menangis
.....sedih.....
- Nurturance :menolong.....
- Harm Avoidance :takut.....

Press : -

Konflik : -

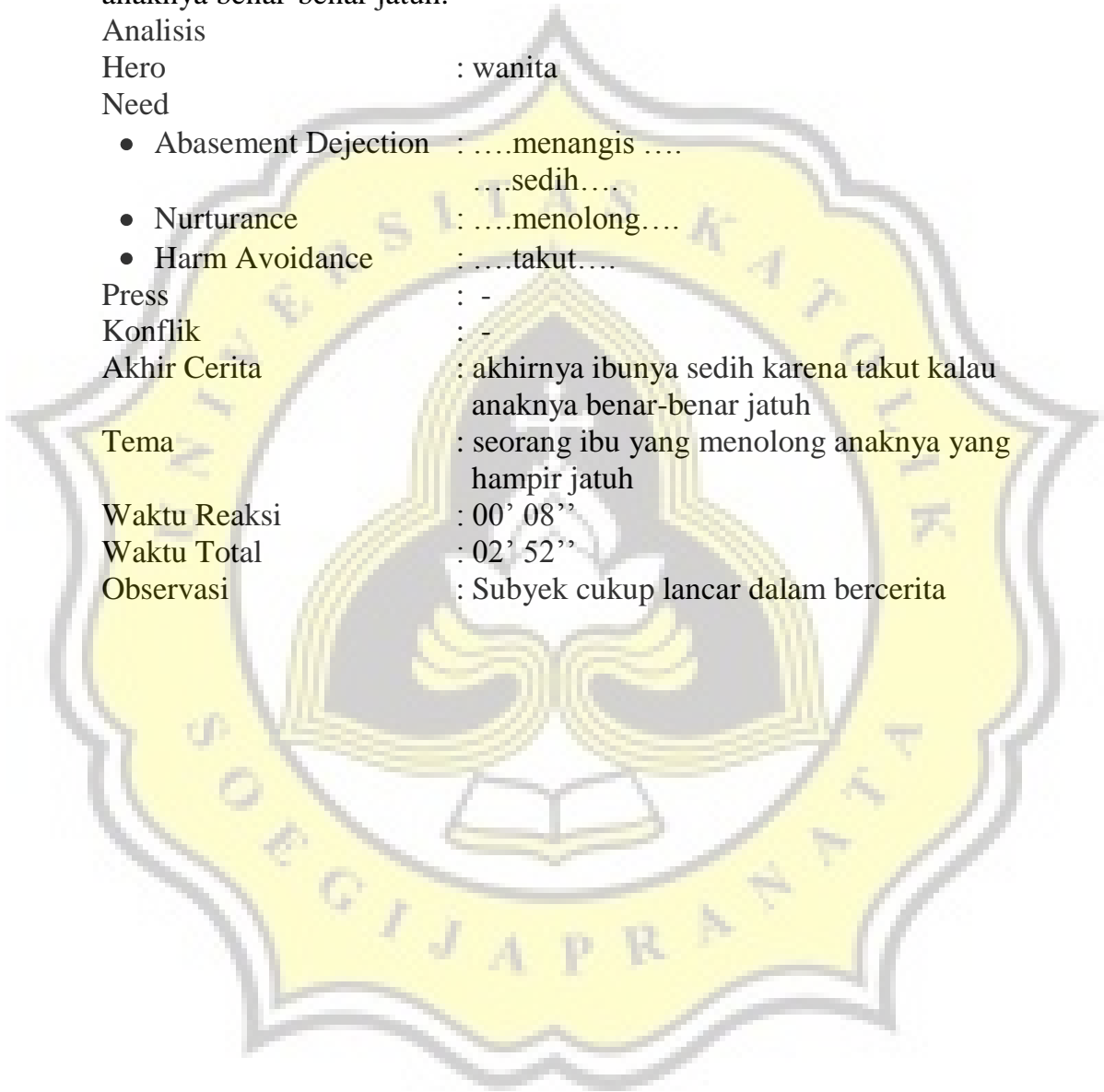
Akhir Cerita : akhirnya ibunya sedih karena takut kalau anaknya benar-benar jatuh

Tema : seorang ibu yang menolong anaknya yang hampir jatuh

Waktu Reaksi : 00' 08''

Waktu Total : 02' 52''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 19

Uraian Cerita :

Ini ada wanita yang sedang baca koran sambil nonton tv di dalam rumah yang tertutup salju. Sebelumnya dia membenahi rumah. Dia senang bisa santai-santai di rumah. Setelah baca koran dia tidur.

Analisis

Hero : suami

Need

- Sentience Aesthetic :sedang baca koran
.....baca koran.....
- Sentience Epicurent :senang....
- Passivity :tidur.

Press : -

Konflik : -

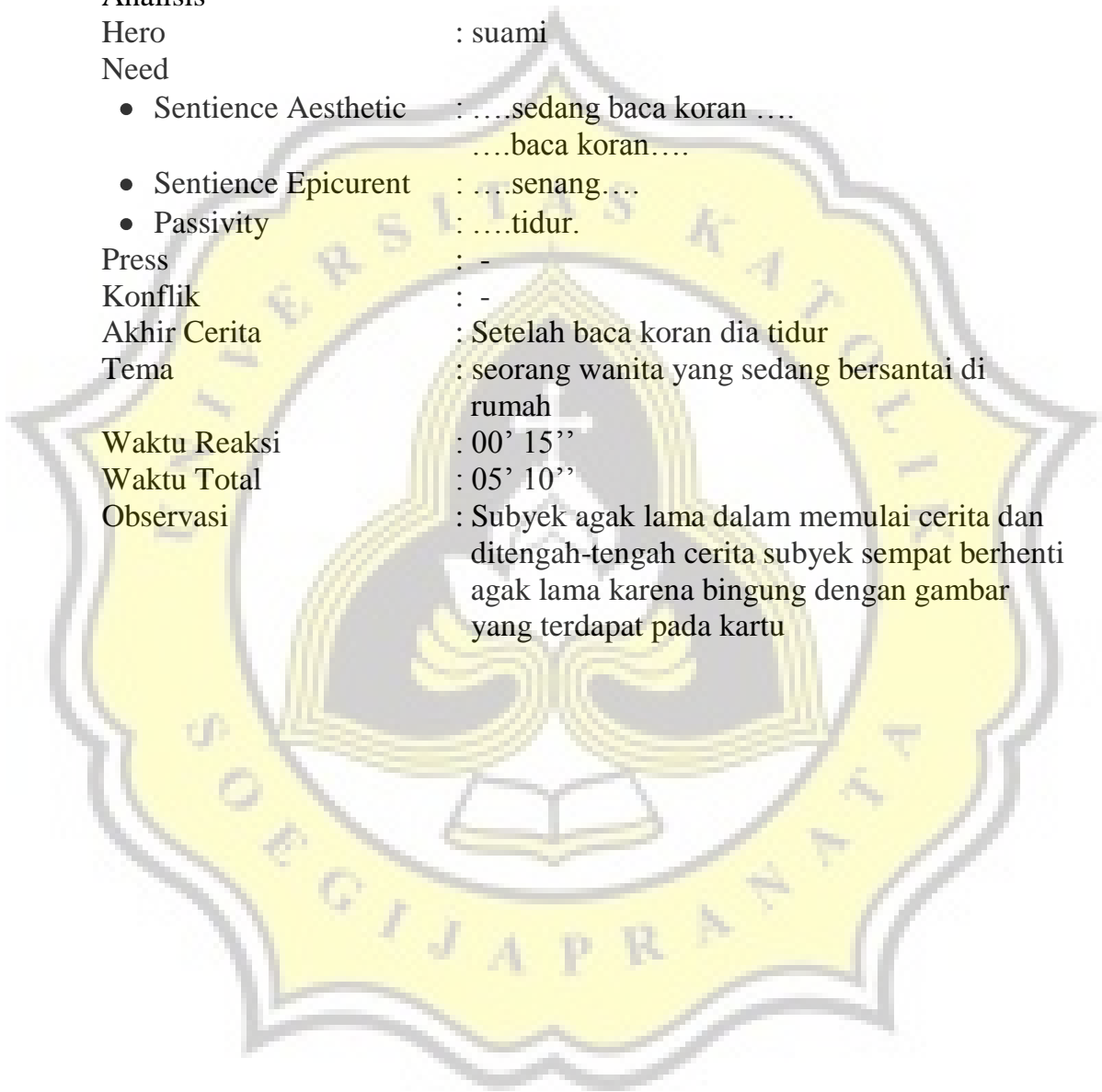
Akhir Cerita : Setelah baca koran dia tidur

Tema : seorang wanita yang sedang bersantai di rumah

Waktu Reaksi : 00' 15''

Waktu Total : 05' 10''

Observasi : Subyek agak lama dalam memulai cerita dan ditengah-tengah cerita subyek sempat berhenti agak lama karena bingung dengan gambar yang terdapat pada kartu



Kartu 20

Uraian Cerita :

Ada orang membetulkan tiang listrik. Sebelumnya dia mempersiapkan alat-alatnya dan mencari tempat listrik yang mau dibetulkan. Akhirnya dia membereskan alat-alat, terus dilihat-lihat sudah rapi atau belum pekerjaannya. Perasaannya puas karena pekerjaannya bagus.

Analisis

Hero : orang

Need

- Achievement :membetulkan tiang listrik.
- Cognizance :mencari tempat listrik....
.....dilihat-lihat sudah rapi atau belum....
- Sentience Epicurent :puas....

Press : -

Konflik : -

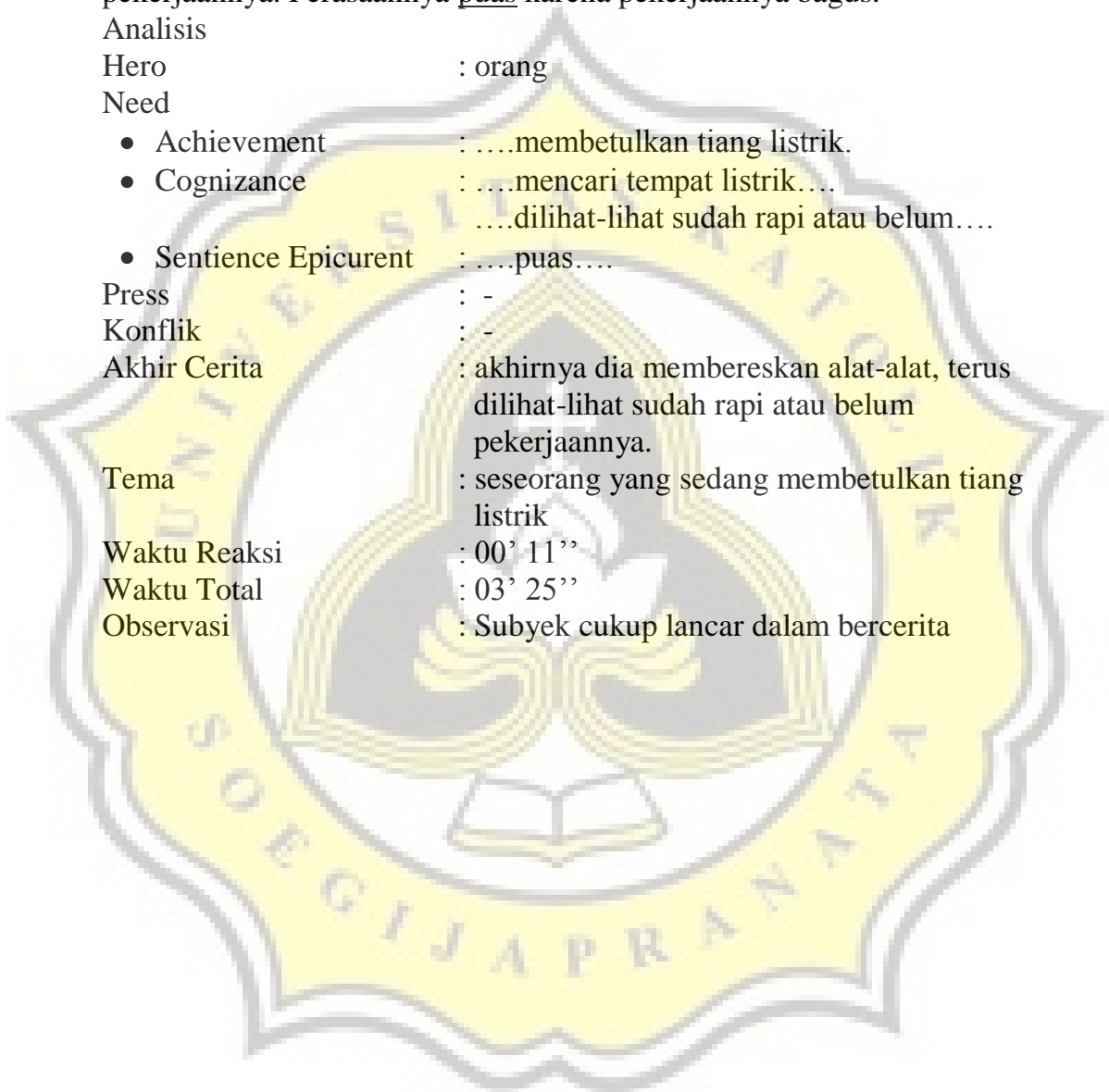
Akhir Cerita : akhirnya dia membereskan alat-alat, terus dilihat-lihat sudah rapi atau belum pekerjaannya.

Tema : seseorang yang sedang membetulkan tiang listrik

Waktu Reaksi : 00' 11''

Waktu Total : 03' 25''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita



Rekapitulasi Need

No	Nama Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Passivity	1, 3GF, 5, 6GF, 7GF, 8GF, 9GF, 10, 14, 16, 19	11
2.	Sentience Epicurent	5, 6GF, 7GF, 9GF, 10, 12F, 14, 19, 20	9
3.	Harm Avoidance	1, 9GF, 11, 14, 15, 17GF, 18GF	7
4.	Abasement Dejection	3GF, 4, 8GF, 13MF, 15, 18GF	6
5.	Cognizance	2, 4, 5, 9GF, 20	5
6.	Succorance	10, 12F, 13MF, 14	4
7.	Understanding	1, 8GF	2
8.	Autonomy Freedom	11, 14	2
9.	Travel	11, 17GF	2
10.	Sentience Aesthetic	16, 19	2
11.	Rejection	1	1
12.	Exposition	2	1
13.	Affiliation Asosiatif Memusat	6GF	1
14.	Dominance	7GF	
15.	Affiliation Emosional	11	1
16.	Acquisition Social	15	1
17.	Nurturance	18GF	1
18.	Achievement	20	1

Rekapitulasi Press

No	Nama Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Loss	8GF, 13MF	2
2.	Exposition	4	1
3.	Rejection	7GF	1
4.	Deference Compliance	7GF	1
5.	Nurturance	14	1
6.	Cognizance	15	1
7.	Death of Hero	17 GF	1

Rekapitulasi Konflik

No	Nama Konflik	Nama Kartu	Jumlah
1.	Need Dominance >> Press Rejection	7GF	1

Rekapitulasi Tema

Nomor Kartu	Tema
Kartu 1	Seorang anak yang malas untuk belajar main gitar
Kartu 2	Seorang guru yang penasaran dengan wanita yang dilihatnya
Kartu 3GF	Seorang wanita yang batal pergi karena sakit
Kartu 4	Seorang isteri yang ingin tahu kemana suaminya akan pergi
Kartu 5	Seorang ibu yang membersihkan rumah
Kartu 6GF	Seorang wanita yang bertemu teman lama
Kartu 7GF	Seorang ibu yang menasihati anaknya
Kartu 8GF	Seorang ibu yang memikirkan kondisi ekonomi keluarganya
Kartu 9GF	Dua gadis yang cemas dengan kondisi teman mereka
Kartu 10	Seorang suami yang melepas kangen pada istrinya
Kartu 11	Seseorang yang lari ketakutan karena ular
Kartu 12F	Seorang ibu yang akhirnya bertemu dengan anaknya yang lama tidak bertemu
Kartu 13MF	Seorang suami yang telah kehilangan istrinya
Kartu 14	Seorang laki-laki yang ketakutan karena listrik mati
Kartu 15	Seorang laki-laki yang takut pada atasannya
Kartu 16	Seseorang yang tertidur karena lelah
Kartu 17GF	Seorang wanita yang mengakhiri hidup dengan cara bunuh diri
Kartu 18GF	Seorang ibu yang menolong anaknya yang hampir jatuh
Kartu 19	Seorang wanita yang sedang bersantai di rumah
Kartu 20	Seseorang yang sedang membetulkan tiang listrik

Kesimpulan Tema

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa cerita subyek bertema kecemasan

Rekapitulasi Akhir Cerita

Nomor Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
Kartu 1	Akhirnya ya nggak main tapi tidur	Happy Ending
Kartu 2	Akhirnya guru itu pulang ke rumahnya	Happy Ending
Kartu 3GF	Dia mau oergi tapi nggak jadi pergi	Sad Ending
Kartu 4	Akhirnya suaminya ngasi tau kenapa buru-buru	Happy Ending
Kartu 5	Ibu duduk-duduk di ruang tamu	Happy Ending
Kartu 6GF	Akhirnya mereka ngobrol	Happy Ending
Kartu 7GF	Akhirnya anaknya bisa menerima nasihatnya	Happy Ending

Kartu 8GF	Berdoa supaya dikabulkan permintaannya	Happy Ending
Kartu 9GF	Akhirnya mereka sampai ke tempat kejadian	Happy Ending
Kartu 10	Akhirnya duduk bersama, ngobrol karena lama nggak ketemu	Happy Ending
Kartu 11	Akhirnya orang itu lari	Happy Ending
Kartu 12F	Akhirnya ibunya puas ketemu anaknya, kangennya terobati	Happy Ending
Kartu 13MF	Akhirnya isterinya meninggal dan dia mencari keluarga untuk menangani isterinya yang meninggal	Sad Ending
Kartu 14	Akhirnya dia lega karena mendapat bantuan penerangan dari tetangga	Happy Ending
Kartu 15	Akhirnya dia menyesali perbuatannya	Sad Ending
Kartu 16	Akhirnya dia tertidur	Happy Ending
Kartu 17GF	Akhirnya dia bunuh diri	Sad Ending
Kartu 18GF	Akhirnya ibunya sedih karena takut kalau anaknya benar-benar jatuh	Sad Ending
Kartu 19	Setelah baca koran dia tidur	Happy Ending
Kartu 20	Akhirnya dia membebaskan alat-alat, terus dilihat-lihat sudah rapi atau belum pekerjaannya	Happy Ending

Kesimpulan Akhir Cerita

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa akhir cerita subyek berakhir dengan happy ending, yaitu menuju ke arah kebahagiaan.

Dinamika Psikologis

Uraian	Keterangan
<p>Subyek lebih sering menghabiskan waktu untuk menikmati ketenangan, kesantiaian dan tidur karena subyek sudah pensiun dari pekerjaannya. Subyek cenderung menikmati kenyamanan, kemudahan, dan rasa senang yang kini dirasakan oleh subyek. Hal ini ditunjukkan subyek ketika menikmati segala kegiatannya selama di rumah seperti menonton tv, membaca, dan membersihkan rumah. Subyek menunjukkan ketakutan dan kecemasan karena subyek hanya memiliki satu orang anak, sehingga subyek sering sendiri di rumah tanpa ada orang lain yang menemaninya. Terkadang subyek mengalami perasaan kecewa, menyesal, depresi, duka, tidak bahagia dan putus asa terutama ketika sang suami meninggal dan subyek harus mengurus anak seorang diri. Subyek selalu ingin tahu segala hal yang berkaitan dengan anaknya dengan cara selalu bertanya apa saja kegiatan anaknya selama bekerja dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sang anak. Subyek selalu berpikir dan berspekulasi untuk memecahkan persoalan terutama ketika sang suami meninggal dan subyek harus menyelesaikan segala permasalahan yang kemudian dapat dihadapi subyek dengan baik. Subyek merasa tidak senang yang kemudian tertuang dalam bentuk tindakan. Hal ini nampak saat subyek menolak untuk menikah lagi. Saat subyek</p>	<p>n. passivity</p> <p>n. sentience epicurent</p> <p>n. harm avoidance</p> <p>n. abasement dejection</p> <p>n. cognizance</p> <p>n. understanding</p> <p>n. rejection</p> <p>n. exposition</p>

masih bekerja sebagai staf tata usaha, subyek selalu memberikan informasi dan memberikan petunjuk pada karyawan lain yang juga bekerja pada bagian tata usaha. Begitu pula sebaliknya, rekan kerja subyek selalu memberikan informasi yang berhubungan dengan pekerjaan kepada subyek.

Subyek selalu membimbing dan berdiskusi dengan anaknya, terlihat saat subyek selalu meminta anaknya pulang tepat waktu dan hampir setiap hari subyek berdiskusi dengan anaknya mengenai segala hal yang dialami subyek dan anaknya. Hal tersebut tidak selalu berjalan dengan baik karena seringkali subyek berdebat dengan anaknya, sehingga anak subyek sedikit marah kepada subyek. Subyek terkadang merasa kesepian di rumah semenjak anaknya masih kuliah hingga kini sudah bekerja. Subyek selalu menjaga hubungan baik dengan rekan kerja di sekolah dan juga orang-orang di sekitar tempat tinggalnya. Subyek kehilangan seseorang yakni sang suami ketika anak subyek masih sangat membutuhkan sosok seorang ayah dan subyek sendiri sangat membutuhkan sang suami dalam membesarkan anaknya. Anak subyek tetap patuh dan mengikuti keinginan subyek karena ingin menyenangkan hati subyek, sehingga hubungan subyek dan anaknya menjadi lebih erat.

Subyek berusaha menghindari lingkungan yang mengekang dan membebaskan diri dari larangan-

p. exposition

n. dominance >< p. rejection

n. succorance

n. affiliation asosiatif memusat

p. loss

p. deference compliance

n. autonomy freedom

<p>larangan dan keharusan yang membatasi. Hal ini nampak dengan pribadi subyek yang sangat mandiri dan tidak ingin terkekang. Seringkali subyek mengunjungi keluarga besar baik dari pihak suami ataupun dari pihak subyek, sehingga hubungan subyek dengan keluarga besar tetap terjalin dengan baik. Subyek terikat oleh kecintaan yang mendalam, jatuh cinta cinta menikah dan tetap setia yang ditunjukkan subyek dengan tidak menikah lagi setelah sang suami meninggal. Subyek tetap bekerja setelah sang suami meninggal sebagai staf tata usaha untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi segala kebutuhan anaknya seperti kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah. Bahkan setelah pensiun, gaji pensiun yang diperoleh tetap digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keluarga besar subyek selalu memberikan dorongan, perlindungan dan simpati kepada subyek semenjak suami subyek meninggal. Seseorang ingin tahu mengenai subyek, apa yang telah subyek lakukan. Hal ini selalu dilakukan oleh anak subyek kepada subyek.</p> <p>Subyek sensitif terhadap aspek rangsangan alam, menikmati seni, musik, sastra. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek yang senang membaca buku, menonton acara berita, dan majalah ketika sedang menikmati waktu di rumah. Subyek selalu mengasahi dan penuh perhatian terhadap perasaan anaknya. Hal ini terlihat pada eratnya hubungan subyek dengan</p>	<p>n. travel</p> <p>n. affiliation emosional</p> <p>n. acquisition social</p> <p>p.nurturance</p> <p>p. cognizance</p> <p>n. sentience aesthetic</p> <p>n. nurturance</p>
--	---

<p>anakny. Dalam kehidupan sehari-hari subyek mengerjakan sesuatu yang penting dengan tenaga dan kegigihan, berusaha keras untuk melaksanakan sesuatu yang berharga. Hal ini nampak dengan usaha subyek untuk menjadi orang tua tunggal yang dapat memenuhi segala kebutuhan anak. Subyek terkadang berpikir jika dirinya meninggal maka anaknya akan tinggal sendiri karena anak subyek hanya satu, sehingga jika subyek meninggal maka anaknya akan sangat kesepian</p>	<p>n. achievement</p> <p>p. death of hero</p>
---	---





**HASIL WAWANCARA
DAN TES TAT
SUBYEK 3**

1. HASIL WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding	Analisa
1.	Menikah pada tahun berapa?	Antara tahun delapan lima delapan enam mbak...	A	
2.	Sudah berapa lama?	Ya nganti 2001 mbak..kan bapaknya meninggal 2001 mbak Berarti lima belas tahun selama ada bapaknya	A	
3.	Bagaimana kehidupan ibu selama perkawinan?	Yo harmonis, baik... hehe.. Ya setelah ditinggal ada kekacauan antara lain ya perekonomian kurang, terus anak-anak sendiri kan mestine butuh untuk bimbingan bapaknya. Merasa kehilangan kan otomatis agak goyang. Misalnya remaja itu kan butuh perhatian. Tetapi bisa dilalui sampai dewasa anak-anak. Sejak SMP – SMA ya agak goyang, tapi setelah dewasa ya bisa mengatasi. Kan melalui proses yang panjang mbak sampai sekarang yang besar sudah berumah tangga, yang kecil sudah lulus kuliah.	A.8	Kehidupan perkawinan subyek berjalan harmonis
4.	Selama perkawinan apakah sering ada permasalahan-permasalahan?	Kalau masalah kecil.. masalah anak-anak itu sudah terbiasa, tapi soal permasalahan yang besar saya kira kok nggak begitu banyak lah... ya bisa diatasi	A	Terkadang terjadi masalah dalam kehidupan perkawinan subyek
5.	Apakah ibu	Sangat bahagia karena	A.8	Subyek merasa

	merasa bahagia dengan pernikahan ibu?	berdasarkan cinta dan senang dan niat sendiri mbak...hehehe... tidak dipaksa dari orang tua		sangat bahagia dengan perkawinannya
6.	Bagaimana hubungan ibu dengan bapak? Seberapa erat?	Ya terbuka sekali masalah keuangan, masalah pekerjaan bahkan kalau ada bapak itu sering membantu. Misalnya tugas guru itu karena sama-sama guru kan jadi bisa membantu. Misalnya disaat mengerjakan raport, anak-anak baru membutuhkan perhatian.. nah itu dibantu untuk menuliskan dan sebagainya. Ya sangat <u>kehilangan</u> kalau nggak ada bapak, nggak ada yang membantu saya.	A.11	Hubungan subyek dengan suami sangat erat dan saling terbuka
7.	Dikaruniai berapa anak bu? Status pendidikan anak?	Anak ada dua mbak... laki-laki semua. Yang pertama sekarang buka usaha sendiri, sudah berumah tangga juga... anaknya sudah satu. Yang kedua dulu sarjana mbak di Udinus, sekarang sudah kerja	A	Subyek dikaruniai dua orang anak laki-laki
8.	Apa pekerjaan suami?	Suami dulu kepala sekolah SMP di Jepara mbak	A	Suami subyek bekerja sebagai kepala sekolah
9.	Selama menikah sama bapak kan ibu sudah bekerja. Dengan ibu bekerja itu	Sangat membantu sekali, karena tumpuan pada dasarnya pokok langsung terhadap ibu. Bapak kan untuk pensiun meninggal itu kan terlalu kecil kalau	A	Subyek merasa sangat terbantu dengan tetap bekerja

	membantu atau tidak?	untuk biaya hidup terutama untuk anak-anak kuliah juga, itu sangat kekurangan andaikata tidak bekerja.		
10.	Kapan suami meninggal?	Bapak itu meninggal tanggal 14 November 2002 mbak	B	
11.	Penyebab bapak meninggal waktu itu karena apa?	Dikarenakan sakit darah tinggi sudah dua tahun, terus ternyata.... ganti dokter mbak waktu itu. Tadinya dokternya ngasi terlalu tinggi obatnya sehingga waktu berobat diminum obatnya itu pernah sampai nggak sadar terus telinga nggegebek itu mbak. Terus sakitnya udah agak bagus ternyata bekerja baru sekitar tiga hari terus stroke itu, pulang-pulang nggak bisa bicara.	B	Suami subyek meninggal dikarenakan sakit
12.	Apa yang ibu rasakan saat itu?	Ya sangat kehilangan sekali, disamping untuk membantu membesarkan anak-anak juga agak pincang terus untuk keuangan juga harus ekstra lebih hati-hati untuk membelanjakan supaya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari..itu... Kebetulan juga akhir-akhir anak-anak kuliah bisa dibantu karena adanya sertifikasi itu.	B.11	Subyek merasa sangat kehilangan saat sang suami meninggal
13.	Bagaimana hubungan ibu dengan	Ya akrab sekali dan saling berkunjung. Tapi setelah adanya bapak	C.8	Hubungan subyek terjalin cukup erat

	keluarga besar sebelum bapak meninggal? Keluarga besar dua-duanya	meninggal, akhirnya ya hubungan agak...agak renggang diantaranya bukan karena kita menjauhkan diri tapi karena saya itu biasa dianter, sehingga kalau nggak ada yang nganter jarang ketemu dengan saudara..seperti itu hanya momentum tertentu misalnya ada punya kerja, mungkin manten, tetak, dan sebagainya itu baru bisa ketemu atau hari raya.		dengan keluarga besar
14.	Ada dukungan dari keluarga besar atau tidak?	Ya banyak dukungan... misalnya suatu nasihat, terus..apa...dorongan untuk membantu...istilahnya ya..apa mbak..ngawas-ngawasi anak..hehehe Membantu ngawasi ya...untuk geraknya anak dan sebagainya itu, juga budhe-budhe, bulik-bulik sering membantu memberi dorongan melalui telepon... entah secara berkunjung ke rumah.	C.10	Subyek memperoleh banyak dukungan dari keluarga besar
15.	Bagi ibu dorongan keluarga itu penting atau tidak?	Penting sekali... karena juga anak-anak sendiri kalau misalnya hanya sekedar <u>diberi tahu saja sama ibunya belum tentu bisa...</u> apa istilahnya... mesti nurut. Tapi untuk <u>pakdhenya ikut memberi nasihat itu akan lebih mengena.</u>	C.6 C.10	Bagi subyek dukungan keluarga besar sangat penting

16.	Bagaimana hubungan ibu dengan anak-anak? Sebelum dan setelah suami meninggal	Ya waktu itu... bapak masih ada kan masih kecil... SMP sama lulus SD... masih dekat dengan ibu. Setelah dewasa mungkin ya punya pendapat sendiri, mungkin ada juga...apa...seringnya waktu tertentu, tidak seperti waktu kecil. Mungkin punya pendapat sendiri, sehingga <u>kita hanya kalau itu baik ya kita mendorong, kalau kurang baik ya hanya sekedar kita hanya memberi nasihat secukupnya</u> . Kalau anak-anak sudah dewasa biasanya kalau terlalu diberi nasihat itu katanya ceriwis..hehehe	C.6	Hubungan subyek dan anak-anak cukup baik meski sering terjadi perbedaan pendapat
17.	Apakah ada permasalahan dengan anak? Dengan tidak adanya suami	Sewaktu remaja itu kan biasanya antara anak-anak menuju ke remaja biasanya ada gejala-gejala kecil yang kita sendiri kadang-kadang tidak memahami. Tetapi untuk proses lama kelamaan ya bisa diatasi...secara apa mbak... disamping secara alami juga masukan-masukan dari budhe pakdhe pakliknya	C	
18.	Bagaimana ibu menjalani kehidupan setelah suami meninggal?	Maksudnya gimana mbak?	C	

19.	Ya misalnya dengan pekerjaan ibu apakah terganggu? Atau dalam kehidupan sehari-hari ada yang berubah?	Kalau <u>semangat untuk bekerja justru harus karena harus menghidupi anak-anak.</u> Tapi untuk hal misalnya semangat untuk... kalau bapak dulu itu kan <u>suka kalau liburan itu pergi-pergi,</u> kalau sekarang nggak begitu suka... mengurangi ya... di samping nanti pengeluaran jadi lebih banyak kalau keluar, kita sendiri ya... ya disamping usia juga tambah...agak-agak senang di rumah...hehe	C.1 C.13	Subyek tetap semangat bekerja untuk menghidupi anak-anaknya
20.	Pernah terpikir bu untuk menikah lagi?	<u>Dari mulai bapak meninggal sampai sekarang ndak pernah berpikir ke situ dan justru doanya juga jangan sampai mendapatkan atau untuk didekati orang lain, karena keinginannya hanya satu...keinginnya itu anak-anak yang bisa kehidupannya bisa berbahagia, dari tua saya melihat anak-anak senang itu berbahagia sekali.</u>	C.8	Subyek tidak pernah terpikir untuk menikah lagi
21.	Untuk kebutuhan seks, apakah pernah terpikir?	Ya karena kesibukan untuk pusat ke anak-anak, kebetulan kok nggak terpikir kesana... sampai kesitu. Sampai-sampai teman-teman itu berpikir apakah ibu itu mati rasa?sampai bilang begitu...hehehe		Subyek tidak pernah terpikir untuk memenuhi kebutuhan seks

		Jadi ndak terpikir dan ndak pernah kesitu mbak, karena sibuknya untuk urusan anak-anak dan sekarang apalagi tambah cucu <u>tambah seneng sudah... ndak berpikir kesana...hehehe</u>	C.14	
22.	Kalau kegiatan ibu di luar rumah apa saja?	Ya paling ibu-ibu PKK di desa, terus arisan RW atau RT. Ada juga pembimbing anak-anak ekstra kurikuler menjahit. Hari Minggu hanya untuk kesibukan... apa...hehe Sehingga tidak terpikir hal-hal yang negatif	D.8	Subyek memiliki banyak kegiatan di luar rumah
23.	Kalau di dalam rumah kegiatannya apa saja?	Ya paling kalau baru mood <u>masak ya masak</u> , kalau nggak ya <u>nyulam</u> itu biasanya. Saat ini ya baru <u>merintis untuk geguritan bahasa jawa</u> itu..hehe	D.12 D.14	Subyek memiliki banyak kegiatan di dalam rumah
24.	Hobinya apa bu?	Hobinya apa ya...paling <u>njahit, nyulam, masak</u> itu emang seneng sih Dulu sewaktu matanya masih bagus ya malam pun sering nyulam. Kalau sekarang itu biasanya teman-teman atau adik itu sering kudungnya mbak...apa...biasanya minta disulamkan..hehehe Ya saya seneng sendiri, soalnya untuk kesibukan kalau nggak ada pekerjaan	D.12 D.14	

		Tapi ya kalau untuk pekerjaan berat..apa mbak...menjinjing yang berat-berat itu nggak diperbolehkan karena kaki sudah ada pengapuran		
25.	Bagaimana hubungan ibu dengan orang-orang di sekitar?	Ya kalau teman... sahabat untuk orang-orang tertentu yang bisa dipercaya, <u>mungkin curhat-curhat kecil masalah anak-anak atau mungkin apa gitu...</u> tapi untuk secara umum dengan teman ya saya anggap semuanya sama seperti itu..paling satu dua yang bisa saya percaya. Tapi untuk keseluruhan saya kira ya dilihat ya musuh begitu tu nggak ada istilahnya..hehehe	E.8	Hubungan subyek dengan orang-orang di sekitar terjalin dengan baik
26.	Kalau dengan tetangga?	Tetangga? Tetangga disini sebetulnya hanya disebelah rumah. Kalau yang didepan ini sering pergi karena orang tionghoa pulang sudah larut malam, ndak sering ketemu. Belakang yo suk jagong	E	
27.	Menurut ibu bagaimana tanggapan orang-orang di sekitar ibu?	Ya saya kira tetangga juga mendukung dan malah kadang kalau anak-anak istilahnya nakal, ikut nasihati... "mbok ojo ngono, mesakke ibumu" ya bilang gitu...hehe	E.10	Orang-orang di sekitar subyek ikut memberikan dukungan dan dorongan pada subyek dan anak-anaknya
28.	Kegiatan apa	Ya itu mbak paling	E.8	

	<p>saja yang diikuti ibu yang berhubungan dengan orang-orang disekitar?</p>	<p>pengajian, ada juga PKK...kegiatan PKK itu Hanya itu untuk kegiatannya...tidak banyak kegiatan yang lain untuk saya. Mungkin waktu muda sampai ke balai desa ikut. Kalau sekarang agak mengurangi</p>		
29.	<p>Apakah ibu sempat merasa tidak percaya diri dengan status ibu?</p>	<p>Ya waktu-waktu tertentu Misalnya kalau di sekolah kan kebetulan jandanya ada tiga, nah itu ada temen. Tapi sewaktu piknik dan saat itu yang diberi kesempatan itu sekalian (sepasang), saya mending nggak usah ikut saja. Moso mau sendirian dikamar. Yang lain satu kamar berdua. Pernah juga ikut tapi waktu anak belum bekerja, tapi setelah anak bekerja dan nggak boleh ijin akhirnya ya lebih baik nggak ikut..itu...masalahnya seperti itu...hehehe <u>Kemarin itu ada piknik kesana...ke batu raden dan tidur disana semalam. Pernah juga ke...mana mbak...jembatan suramadu..juga nginep sehari.</u> Sewaktu anak masih bisa ikut ya ikut, tapi selagi nggak bisa ikut akhirnya ya lebih baik nggak ikut..hehehe</p>	E.13	<p>Subyek merasa tidak percaya diri jika harus mengikuti kegiatan yang mengharuskan subyek pergi sendiri</p>

30.	Apakah ibu sering merasa kesepian?	Kebetulan anak-anak juga sering menghibur dan sekarang sudah ada cucu agak rame. Nak dulu pernah juga...anak-anak masih sekolah di luar kota ya agak sepi juga, tapi mengatasinya ya berkunjung ke saudara... mbak... dan sebagainya... hehe...gitu...jagong disana atau ke tetangga	F.10	Subyek tidak merasa kesepian karena anak cucu subyek tinggal bersama subyek
31.	Apakah ibu merasa sedih ketika ditinggal oleh suami?	Sangat sedih sekali...	F.11	Subyek sangat sedih ketika sang suami meninggal
32.	Butuh waktu berapa lama untuk menerima?	Ya hampir tiga tahun ada mbak...	F	
33.	Yang menguatkan ibu apa?	Ya semangatnya anak mbak... kalau anak-anak itu nanti saya larut sampe apa...kok bapak nggak ada... terus harus bangkitnya karena kalau <u>saya terus terbawa oleh kesedihan...</u> itu tidak bangkit, otomatis anak-anak sendiri juga nanti nglokro semangatnya... <u>sehingga hatinya didongkrak sendiri untuk semangat supaya anak-anak bisa menjadi tegar menghadapi semua itu</u>	F.11 F.1	Anak-anak adalah semangat bagi subyek untuk melanjutkan hidup
34.	Apakah anak-anak ibu tinggal bersama ibu	Sekarang yang terpisah satu karena bekerja dan kos di Jepara, sedangkan yang nomor satu...satu	F	

	atau tinggal terpisah?	rumah dan ada mantu ada cucu...iya... jadi rame sudah... jadi rasa sepi sudah nggak ada		
35.	Kalau komunikasi dengan anak-anak bagaimana bu?	Ya kebetulan baik...apalagi sama mantu malah seperti anaknya sendiri..jadi bisa curhat..hehehe karena sama-sama perempuan kan perasaannya lebih sama daripada anaknya sendiri kan...hehe	F.10	Komunikasi subyek dengan anak-anaknya berjalan lancar
36.	Kalau sama anak ibu yang ngekos? Bagaimana komunikasinya bu?	Setiap hari sabtu-minggu pulang dan setiap ada apa-apa biasanya sms, trus ulang tahun ibu juga sms. Seperti itu...jadi dekatnya dari situ	F.8	
37.	Apa yang ibu rasa berat setelah suami meninggal?	Apa ya mbak... beratnya ya tugas bapak itu sudah ndak ada... <u>untuk ngawasi anak-anak itu harus bagi saya saat itu karena tenaga itu sangat berat sekali.. ya banyak nangisnya..hehe...banyak nangisnya...hampir setiap hari</u> , tapi ya dilalui dengan proses yang panjang sehingga bisa...eee... menjalani sampai sekarang ini	F.15 F.11	
38.	Kesulitan apa saja yang ibu alami setelah suami meninggal?	Misalnya disaat anak-anak les...waktu itu kan biasanya bapak yang biasanya nganter yang jemput... saat itu kan kita sendiri, otomatis transportasi ya dianu sendiri. Untuk biaya hidup juga ditanggung	F.1	Subyek mengalami kesulitan keuangan dan transportasi setelah sang suami meninggal

		<p>sendiri..hehe Waktunya juga dibagi dengan sangat susah payah sendiri.... Untuk waktu anak-anak , untuk...untuk bekerja, untuk mempersiapkan apa yang perlu di...<u>di ini untuk setiap hari makannya anak-anak...itu... seakan-akan sudah menyibukkan sendiri..hehe...waktunya sudah habis..hehe</u> Tapi setelah dewasa, anak-anak kan sedikit banyak bisa membantu</p>	F.12	
39.	<p>Bagaimana cara ibu mengatasi semua kesulitan yang dialami?</p>	<p>Ya saat itu dibagi waktu, kalau yang bisa dikerjakan untuk siang hari, ya pagi hari ditinggal meskipun rumah berantakan, terus siang hari baru kita tangani. <u>Untuk makan...kalau kita ndak ada waktu misalnya sore / hari harus ke sekolah...les atau ekstra,</u> itu kita solusinya untuk membeli lauk pauk, nasinya sudah ada di rumah...begitu mbak Untuk masalah anak-anak, untuk les ya sedapat mungkin diperhemat... misalnya dengan cara misalnya jam dua les atau setengah tiga, bisa makan di sekolah sekalian.. menghemat transportnya</p>	F.12	

		daripada balik dan pulang kembali... Ngatasinya ya seperti itu...		
40.	Kalau untuk kesulitan dalam hal mendidik anak?	Tadinya seperti itu sewaktu masih anak-anak, tapi setelah dewasa...dia ya bisa mencari jati diri sendiri... kalau waktu SMP dan SMA itu memang agak...agak bingung anak-anak...dan disaat nggak ada bapaknya, sewaktu itu juga <u>anak-anak butuh perhatian atau figur bapak...itu jadi agak terombang-ambing.. tapi ternyata bisa diatasi setelah dia agak dewasa mbak. Mungkin berdasarkan pengalaman... tidak hanya dia yang tidak punya ayah, ternyata temannya juga banyak yang seperti itu.</u>	F.10	
41.	Bagaimana kondisi perekonomian ibu sebelum dan sesudah suami meninggal?	Ya untuk...sewaktu masih ada otomatis sebagian ada yang bisa ditabung, terus sebagian untuk biaya anak-anak terus juga bisa disisakan untuk menghibur diri, untuk menghabiskan waktu dengan berjalan-jalan. Setelah nggak ada suami akhirnya ya harus kita pandai-pandai membelanjakan, karena mestinya penghasilan	F.2	Subyek berusaha untuk selalu menabung agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

		agak berkurang... jadi yang diutamakan ya untuk anak-anak dan belanja keperluan		
42.	Untuk kesehatan ibu, setelah suami meninggal apakah terpengaruh?	<p>Dulu waktu suami meninggal masih baik, setelah usia menopause itu lho mbak... Lima puluh dua itu berkurang... kesehatannya agak berkurang. Soalnya kayak kaki sudah pengapuran, terus sering ngantukan... hehe... ngantuk nggak bisa ditahan dulu, jadi tidur satu jam atau dua jam, nanti bangun lagi. Semalem ya gitu... dua jam bangun, dua jam tidur lagi, nanti dua jam bangun lagi...hehehe</p> <p>Nggak bisa tidur nyenyak, sewaktu ada suami kan jam sembilan atau jam sepuluh tidur ya sampai pagi baru bangun... setengah empat gitu. Tapi setelah suami nggak ada itu seperti itu tidurnya. Misalnya ada cicak..apa..ekornya bunyi tik tik tik itu orang apa apa...hehe... soalnya kita kan jaga anak-anak juga.. sehingga ya ndak bisa jenak tidurnya.. seperti itu</p> <p>Kalau sekarang anak-anak agak besar ya malah</p>	F.16	Kesehatan subyek mulai menurun sejak sang suami meninggal
			F.17	

		<p>justru ngantukan...hehehe tidurnya agak ndablek... hehehe</p> <p>Pintu ada yang ngunci... gitu a mbak...dulu kan kita... anak-anak dah masuk terus dikunci.. seperti itu</p>		
43.	<p>Apa yang dapat membuat ibu bahagia?</p>	<p>Ya kita bisa melalui proses yang panjang ini dan sudah selesai untuk membiayai sekolah tinggal menjaga kesehatan saya sekarang.. nanti kalau yang kecil sudah berumah tangga, nanti tinggal melihat anak berbahagia hidupnya yang sesuai dengan cita-cita yang saya idamkan saat suami nggak ada dulu</p>	F.14	<p>Subyek merasa bahagia jika anak-anaknya hidup berbahagia</p>
44.	<p>Apa yang dapat membuat ibu sedih?</p>	<p>Yaaa....di waktu mungkin ada selisih pendapat dari anak itu sudah terbiasa mbak...hehehe</p> <p>Biasa keinginan orang tua seperti ini tapi ternyata anak ndak sama dengan pendapat orang tua. Lha nanti ya kalau sudah dewasa ya biar bisa memutuskan sendiri tinggal kita ngikut aja apa yang dikehendaki asalkan itu positif</p>	F.3	<p>Subyek merasa sedih ketika harus berdebat dengan anaknya karena perbedaan pendapat</p>
45.	<p>Apa yang ibu lakukan jika ibu sedang sedih?</p>	<p><u>Yaaa kalau sendiri ya biasane nangis...hehehe</u></p> <p>Perempuan tu biasanya seperti itu, tapi lama-</p>	F.11	<p>Subyek seringkali menangis jika sedang merasa</p>

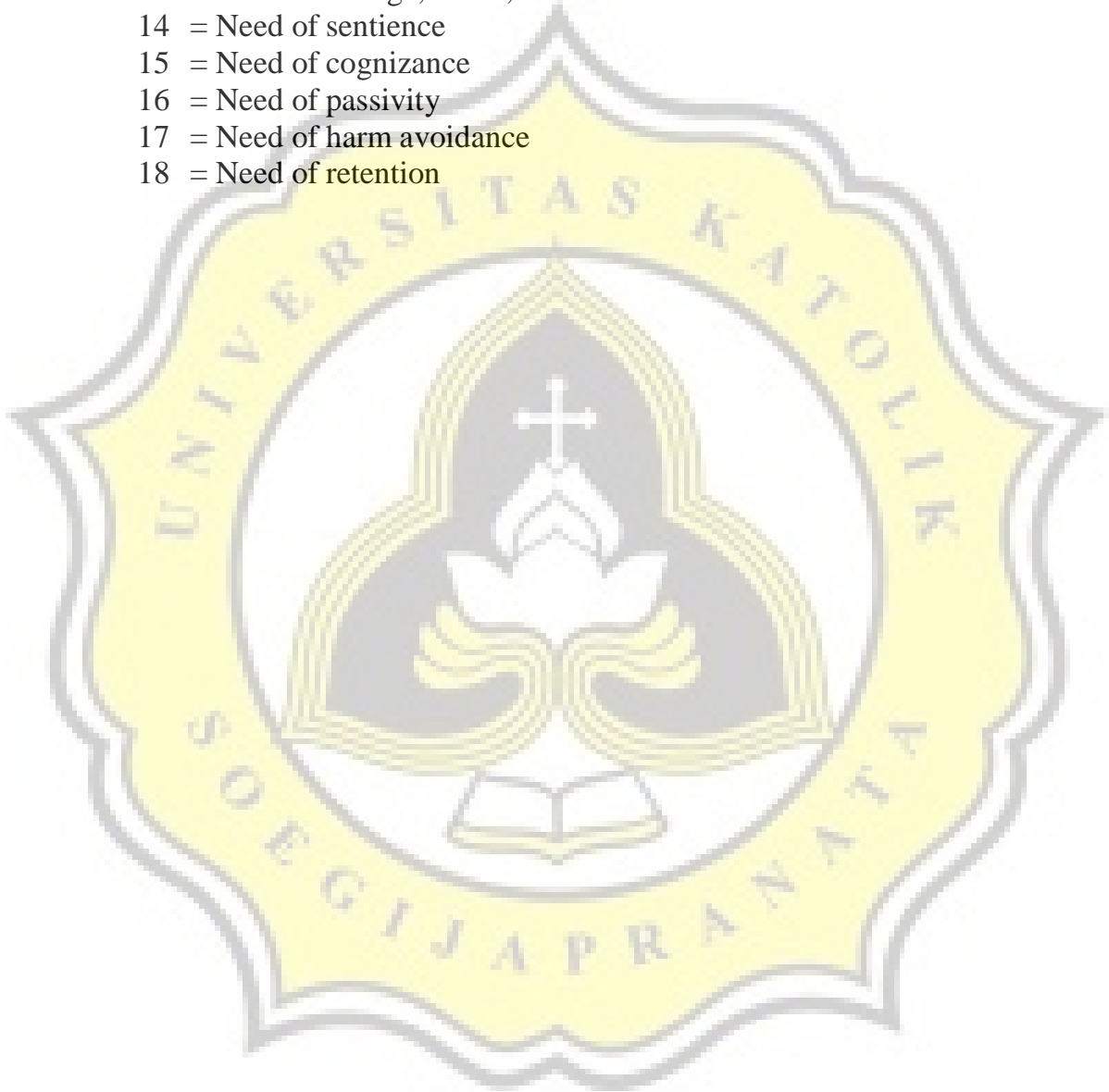
		<p>lama ya dipupus lagi. Wong kan bukan anak kecil lagi, kan punya pendapat sendiri... tidak harus sama dengan orang tua</p> <p>Contoh soal misalnya bapaknya guru, ibunya guru... anak-anaknya nggak ada yang mau jadi guru...hehehe ya seperti itu</p> <p>Ya terus ya saiki kepengene apa.... Selama positif kan.. itu kan pilihan ya...pilihan hidup, karena anak sudah dewasa mungkin ingin membuka suatu usaha bengkel ya silakan.... Mungkin ingin menjadi apa... kerja di suatu perusahaan ya silakan... kan gitu mbak</p> <p>Kalau keinginan orang tua ya inginnya sama seperti orang tua..hehehe... jadi pegawai negeri...hehehe Jadi guru...seperti itu ya... tapi kan yang namanya anak dewasa sudah punya pemikiran lain itu kan hak mereka, ya tinggal berdoa saja semoga anak-anak bisa sukses apapun pekerjaannya dan direstui supaya anak-anak nanti bisa bahagia sesuai dengan kehendaknya. Itu yang saya inginkan</p>	sedih
--	--	---	-------

46.	Apa motivasi ibu dalam menjalani hidup?	<p>Motivasinya tadi... anak-anak juga. Supaya anak-anak bisa hidup...istilahnya disawang kepenak ngono a mbak...hehehe iso saya seneng. Tidak ada yang lain, maksudnya itu saya kepengen apa... suami lagi...apa...hehehe padahal sudah tua Waktu ditinggal suami aja usia berarti empat puluh delapan. Andaikata punya keinginan kan sejak dulu mbak dan juga ada yang nembung istilahnya... tapi ternyata nggak ada keinginan. Yang saya bilang pada orang tersebut ya saya bilang kalau keinginannya hanya satu, ingin anak-anak istilahe cemanthel kabeh, urip kepenak, nyawang tu tua-tua kepenak mbak...hehehe</p>	F.14	
-----	---	--	------	--

Keterangan Koding

- A = Riwayat perkawinan
- B = Riwayat kematian pasangan
- C = Kehidupan subyek sebelum dan sesudah kematian pasangan
- D = Kegiatan sehari-hari subyek
- E = Interaksi sosial subyek
- F = Kebutuhan yang terpenuhi dan tidak terpenuhi
- 1 = Need of achievement
- 2 = Need of acquisition
- 3 = Need of aggression
- 4 = Need of construction
- 5 = Need of exposition
- 6 = Need of dominance
- 7 = Need of understanding

- 8 = Need of affiliation
- 9 = Need of nurturance
- 10 = Need of succorance
- 11 = Need of abasement
- 12 = Need of nutriance
- 13 = Need of change, travel, adventure
- 14 = Need of sentience
- 15 = Need of cognizance
- 16 = Need of passivity
- 17 = Need of harm avoidance
- 18 = Need of retention



2. HASIL TES TAT

Kartu 1

Uraian cerita :

Ada Yiven menghadapi permainan tembak-tembakan, trus dia berpikir bagaimana cara melakukannya. Sebelumnya ya mengutak atik permainan ini bagaimana cara memainkannya. Dia berpikir bisa ga saya memainkannya. Mungkin kalau sudah di otak-atik akhirnya ga bisa memainkan mainan itu

Analisis

Hero : yiven

Need

- Understanding :berpikir bagaimana....
.....berpikir....

- Cognizance :mengutak atik permainan....

Press

: -

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya ga bisa memainkan mainan itu

Tema

: seorang anak yang sedang berusaha
memainkan sebuah mainan

Waktu Reaksi

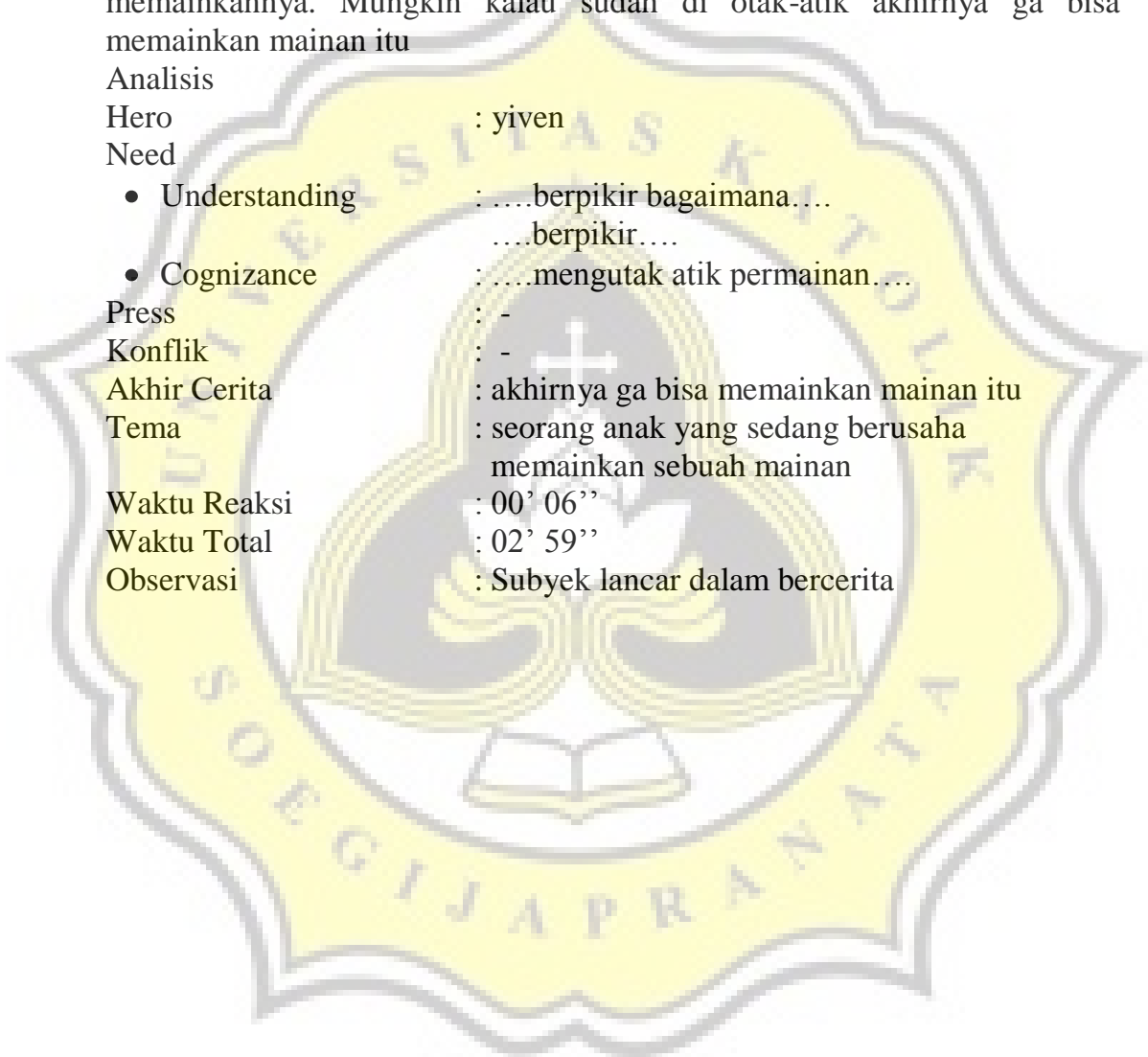
: 00' 06''

Waktu Total

: 02' 59''

Observasi

: Subyek lancar dalam bercerita



Kartu 2

Uraian cerita :

Ini gambar yang satu yang laki-laki mau pacuan kuda, yang perempuan mau kuliah bawa buku, yang ibunya melamun. Bapaknya baru mempersiapkan diri mau pacuan kuda, yang anaknya sebelumnya siap-siap, menyiapkan buku. Ya anaknya berpikir apa yang perlu disiapkan dalam kegiatan di kampus. Akhirnya anaknya kalau bener-bener mau sekolah yang bener mestinya ingin meraih cita-cita dan berhasil. Mestinya ya berusaha biar tercapai. Akhirnya tercapai cita-citanya karena anaknya pintar.

Analisis

Hero : anak

Need

- Understanding :berpikir....
- Achievement :ingin meraih cita-cita dan berhasil.
....berusaha biar tercapai.

Press

: -

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya tercapai cita-citanya karena anaknya pintar

Tema

: seorang anak yang berusaha mewujudkan cita-citanya

Waktu Reaksi

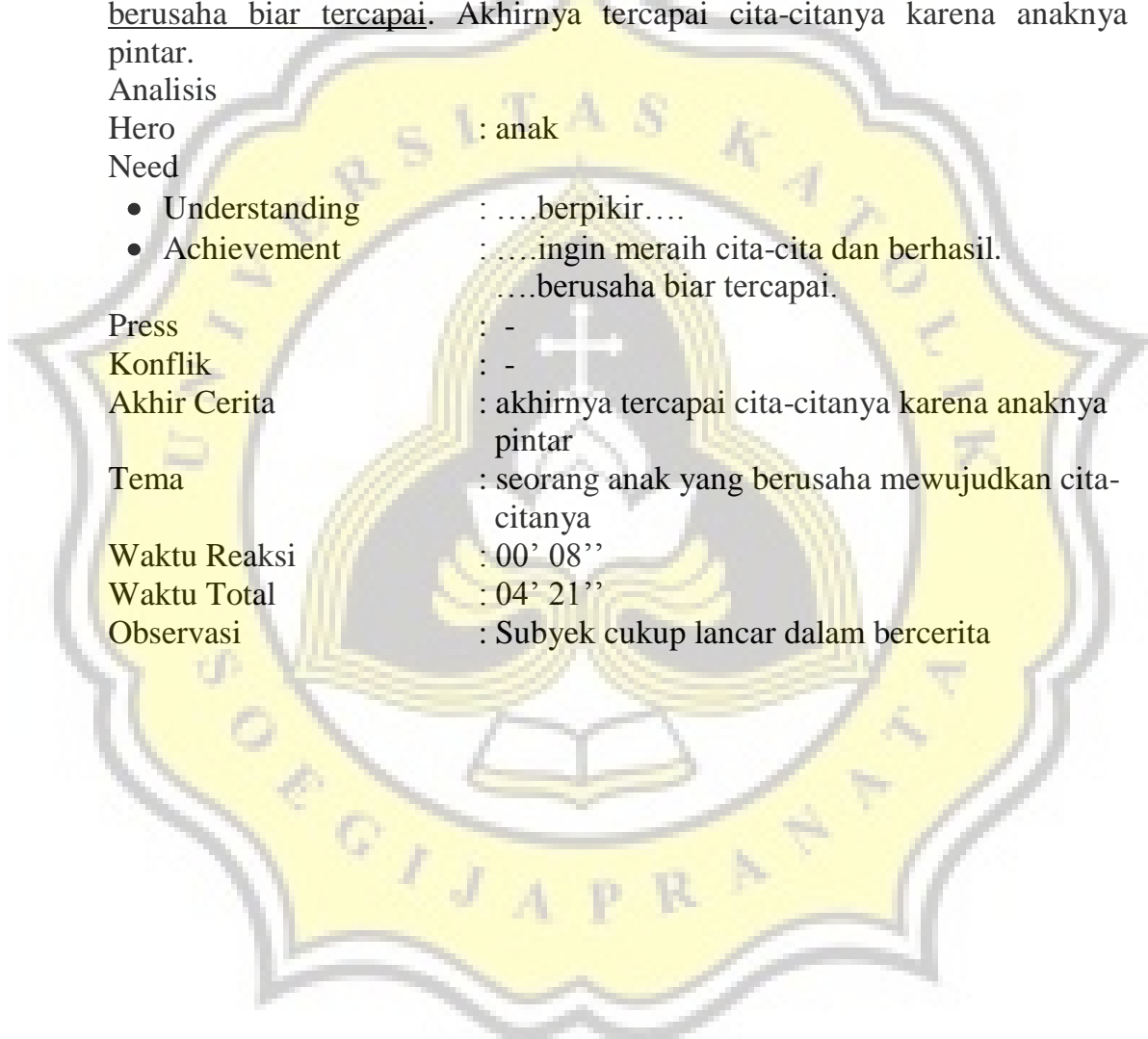
: 00' 08''

Waktu Total

: 04' 21''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 3

Uraian cerita :

Perempuan lagi pusing karena habis putus cinta. Dia baru bangun tidur, tapi tidurnya ga nyenyak karena kepikiran pacarnya. Perasaannya kacau, tapi bisa mengatasi dengan baik, semua dibolak balik lagi supaya mendapat yang lebih baik. Ya galau lah dia. Akhirnya bisa mengatasi dengan sendirinya, bisa menerima, bisa memperoleh pasangan yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Abasement Dejection :putus cinta....
- Harm Avoidance :kepikiran pacarnya....
.....perasaannya kacau....
.....galau....
- Sentience Epicurent :bisa menerima....

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya bisa mengatasi dengan sendirinya, bisa menerima, bisa memperoleh pasangan yang lebih baik dari yang sebelumnya

Tema : seorang perempuan yang sedang putus cinta

Waktu Reaksi : 00' 09''

Waktu Total : 04' 01''

Observasi : Subyek sempat berhenti di tengah-tengah cerita

Kartu 4

Uraian cerita :

Sepasang suami istri, suaminya mau kerja di tempat yang lebih jauh, tergesa-gesa perginya. Perempuan ngasih pesan-pesan biar hati-hati, ada rasa ketakutan kalau ditinggal. Suaminya agak marah karena dihambat oleh istrinya, karena istrinya takut suaminya punya wanita lain. Istrinya setia pada suaminya, suaminya tergesa-gesa karena kapal sudah mau berangkat. Laki-lakinya tetap bersikeras pergi, istrinya rela dan menerima sambil berdoa karena kemauan suami seperti itu dan menjaga kepercayaan suami.

Analisis

Hero : istri

Need

- Exposition :ngasih pesan-pesan....
- Harm Avoidance :rasa ketakutan....
.....takut....
- Affiliation Emosional :setia pada suaminya....
- Abasement Submission :rela....
.....menerima....
- Passivity :berdoa....

Press

- Aggression Emotional Verbal :agak marah....
- Rejection :tetap bersikeras pergi.

Konflik

:

Akhir Cerita : laki-lakinya tetap bersikeras pergi

Tema : seorang istri yang tetap setia pada suaminya

Waktu Reaksi : 00' 11''

Waktu Total : 04' 55''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 5

Uraian cerita :

Perempuan yang sedang menunggu suaminya, setelah ditengok ternyata belum datang. Lalu ditinggal masak, ditengok lagi masih belum datang. Dia pakai celemek, sebelumnya masak di dapur untuk mempersiapkan masakan untuk suaminya. Dia gelisah apabila suaminya belum datang, takut ada apa-apa di jalan. Karena sudah lebih dari batasan jam pulang. Akhirnya suaminya datang dan merasa lebih tenteram. Sambil menunggu dia mencari kesibukan di rumah

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Cognizance :ditengok....
 ditengok lagi....
- Nutriance :masak....
 masak di dapur....
 mempersiapkan masakan....
- Harm Avoidance :gelisah....
 takut....
- Sentience Epicurent :merasa lebih tenteram.

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya suaminya datang dan merasa lebih tenteram

Tema : seorang perempuan yang menanti kedatangan suaminya

Waktu Reaksi : 00' 10''

Waktu Total : 05' 27''

Observasi : Subyek agak bingung gambar apa yang terdapat pada kartu

Kartu 6

Uraian cerita :

Bukan suami istri, yang perempuan kerja lagi ngomong-ngomong sama teman di kantor. Membicarakan tugas kantor. Di kantor mempersalahkan pekerjaan, sebelum ngobrol perempuan ini sedang istirahat di kantor. Perasaannya ga begitu seneng diajak ngobrol, gemes kenapa diajak ngomong, dia ga suka diajak ngomong. Akhirnya dia mengerjakan sendiri pekerjaannya dan laki-laki itu kembali ke mejanya.

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Acquisition Social :kerja....
- Harm Avoidance :rasa ketakutan....
.....takut....
- Affiliation Emosional :setia pada suaminya....
- Abasement Submission :rela....
.....menerima....
- Passivity :berdoa....

Press

- Aggression Emotional Verbal :agak marah....
- Rejection :tetap bersikeras pergi.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia mengerjakan sendiri pekerjaannya

Tema

: seorang istri yang tetap setia pada suaminya

Waktu Reaksi

: 00' 09''

Waktu Total

: 05' 01''

Observasi

: Subyek cukup lancar di awal cerita tapi sempat terhenti di tengah-tengah cerita

Kartu 7

Uraian cerita :

Guru les sama muridnya, tapi muridnya lagi ngambek, dia berpaling muka. Sebelumnya diajarin matematika tapi kurang bisa anaknya, jadi anaknya males dan gurunya marah. Gurunya sedang merayu muridnya. Akhirnya gurunya terus merayu supaya anak itu mau belajar lagi, agar siswanya bisa dan sukses.

Analisis

Hero : guru les

Need

- Exposition : ...diajarin matematika....
- Aggression Emosional Verbal :marah....
- Dominance :merayu muridnya.
...terus merayu....

Press

- Aggression Emotional Verbal :muridnya lagi ngambek....
- Rejection :berpaling muka.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya gurunya terus merayu supaya anak itu mau belajar lagi

Tema

: seorang guru les yang sedang mengajari muridnya

Waktu Reaksi

: 00' 13''

Waktu Total

: 05' 06''

Observasi

: Subyek cukup bingung dengan gambar yang terdapat pada kartu dan sempat berhenti di tengah cerita

Kartu 8

Uraian cerita :

Ibu-ibu baru melamunkan ekonomi keluarga yang sedang guncang melihat harga-harga seperti itu, sehingga ibu itu kurang mampu membelanjakan keuangannya. Apalagi anak-anaknya sekolah dan dia sendirian. Sebelumnya ibu itu cari kerja di tempat orang lain dengan mencuci baju orang lain, tapi belum mencukupi kebutuhannya. Perasaannya ingin mencukupi kebutuhan anak-anaknya, sedih karena ga mampu. Akhirnya dia berusaha dengan jalan apapun, kerja keras jangan sampai anaknya kelaparan, tapi tetap dengan cara halal. Mungkin dengan menjahit pakaian, tergantung keahliannya.

Analisis

Hero : ibu

Need

- Passivity :melamunkan....
- Succorance :dia sendirian.
- Acquisition Social :cari kerja....
.....mencuci baju orang lain....
- Achievement :ingin mencukupi kebutuhan anak-anaknya....
.....berusaha dengan jalan apapun....
.....kerja keras....
- Abasement Dejection :sedih....

Press : -

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya dia berusaha dengan jalan apapun

Tema : seorang ibu yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya

Waktu Reaksi : 00' 08''

Waktu Total : 03' 32''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 10

Uraian cerita :

Suami istri mencurahkan kasih sayang antara keduanya. Lama tidak ketemu jadi kangen. Tadinya berjauhan, tidak saling ketemu. Jadi kangennya sangat, sehingga berpelukannya lama. Berpelukannya sangat mendalam. Akhirnya kangennya sudah diluapkan, ya kebahagiaan terpenuhi, bisa makan bersama, bisa membesarkan anak bersama-sama.

Analisis

Hero : suami isteri

Need

- Affiliation Emosional :mencurahkan kasih sayang....
- Succorance :kangen....
.....tidak saling ketemu....
.....kangennya sangat....
- Sentience Epicurent :kebahagiaan terpenuhi....
- Nutriance :makan bersama....

Press

Konflik

Akhir Cerita

Tema

Waktu Reaksi

Waktu Total

Observasi

:

:

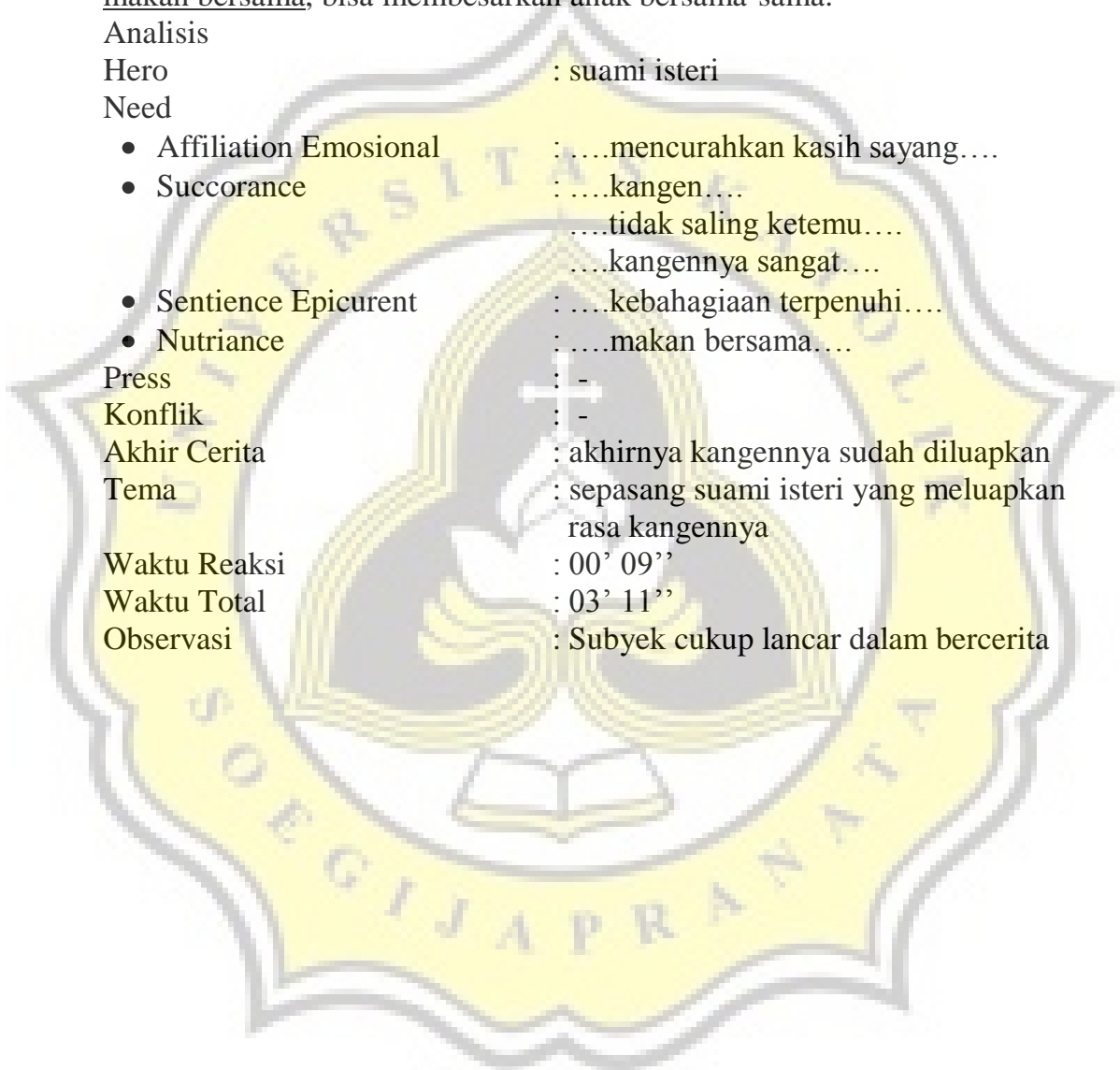
: akhirnya kangennya sudah diluapkan

: sepaang suami isteri yang meluapkan
rasa kangennya

: 00' 09''

: 03' 11''

: Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 11

Uraian cerita :

Ada gempa bumi di Medan. Ada perempuan lari-lari karena ketakutan. Dia kalau di rumah ya mengerjakan apa yang biasanya dilakukan. Tapi karena ada gempa dia lari keluar untuk menyelamatkan diri agar tidak kejatuhan. Akhirnya dia tertimbun tanah dari atas dan meninggal. Karena jalannya saja sudah tertimbun tanah.

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Harm Avoidance :lari-lari karena ketakutan....
- Autonomy Freedom :lari keluar untuk menyelamatkan diri....

Press

- Physical Danger Active :tertimbun tanah....
- Death of Hero :meninggal.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia tertimbun tanah dari atas dan meninggal

Tema

: seorang perempuan yang meninggal saat terjadi gempa

Waktu Reaksi

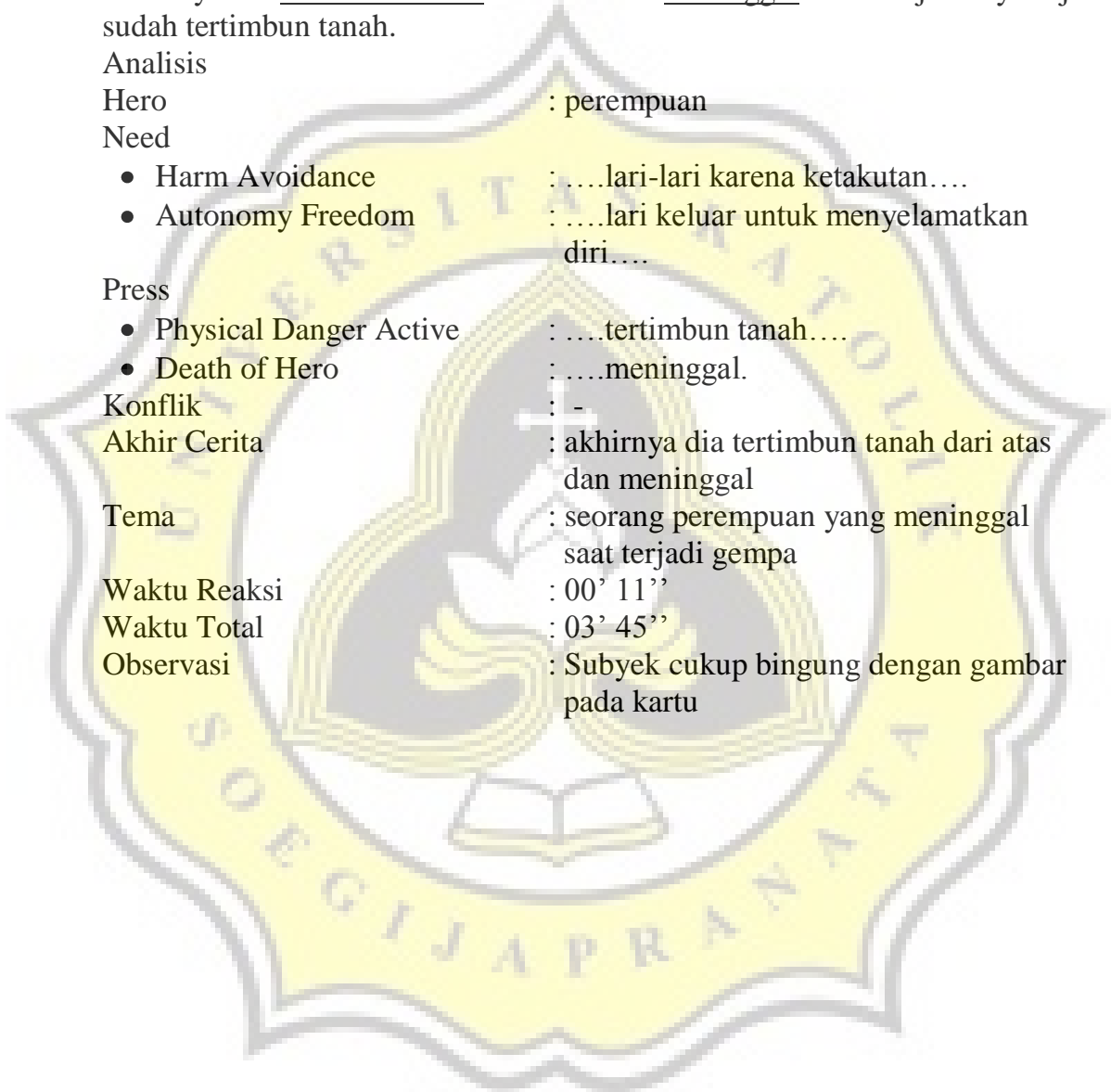
: 00' 11''

Waktu Total

: 03' 45''

Observasi

: Subyek cukup bingung dengan gambar pada kartu



Kartu 12

Uraian cerita :

Ada cucunya sama neneknya. Neneknya menasihati, yang cucunya laki-laki tidak menghiraukan. Si nenek jadi sedih dan jengkel. Mungkin kurang komunikasi, karena orang tua yang jarak umurnya jauh biasanya sering salah paham. Si nenek merasa tersinggung dengan sikap cucunya. Sebelumnya, kelakuan cucunya tidak seperti yang diinginkannya. Karena anak muda tidak suka di nasehati oleh orang tua apalagi neneknya. Nggak hanya nenek dan cucu, antara orang tua dengan anak juga sering silang pendapat.

Analisis

Hero : nenek

Need

- Dominance :menasihati....
- Abasement Dejection :sedih....
- Aggression Emosional Verbal :jengkel....
.....merasa tersinggung....

Press

- Rejection : ...cucunya laki-laki tidak menghiraukan....
.....kelakuan cucunya tidak seperti yang diinginkannya
.....tidak suka dinasihati....

Konflik

: -

Akhir Cerita

: si nenek jadi sedih dan jengkel

Tema

: seorang nenek yang menasihati cucunya

Waktu Reaksi

: 00' 08''

Waktu Total

: 03' 20''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 13

Uraian cerita :

Ibu sama anak. Anaknya pekerja kantor, tapi berhubung ibunya sakit. Karena sudah tua jadi dibiarkan sama anaknya. Anaknya nangis ketika nengok, ibunya sudah nggak sadar. Anaknya karena punya pekerjaan di kantor jadi tidak bisa menengok ibunya. Dia kebingungan karena nggak bisa bagi waktu. Akhirnya ibunya dibawa ke rumah sakit untuk dirawat. Karena anaknya punya uang sehingga dibawa ke dokter supaya kesehatannya lebih baik.

Analisis

Hero : anak

Need

- Acquisition Social :pekerja kantor....
.....punya pekerjaan di kantor....
- Abasement Dejection :nangis....
.....takut....
- Harm Avoidance :kebingungan....

Press

- Succorance :ibunya sakit.
.....ibunya sudah nggak sadar.
.....ibunya dibawa ke rumah sakit....
.....dibawa ke dokter....

Konflik : -

Akhir Cerita : akhirnya ibunya dibawa ke rumah sakit untuk dirawat

Tema : seorang anak yang mencemaskan keadaan ibunya

Waktu Reaksi : 00' 11''

Waktu Total : 04' 19''

Observasi : Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 14

Uraian cerita :

Ada manusia di jendela di dalam rumah, tapi di dalam gelap. Dia di rumah sendirian. Jendelanya dibuka biar sinarnya masuk. Dia sedang melamun di jendela, karena tidak ada yang diajak bicara. Sebelumnya dia ketiduran sambil nonton tv, tapi terus listriknya mati. Akhirnya dia nunggu sampai lampunya nyala lagi. Dia menikmati kegelapan, tidak ada usaha biar rumahnya tidak segelap ini.

Analisis

Hero : manusia

Need

- Succorance :di rumah sendirian....
:tidak ada yang diajak bicara.
- Passivity :melamun....
:ketiduran....
- Sentience Epicurent :menikmati kegelapan....

Press

Konflik

Akhir Cerita

Tema

Waktu Reaksi

Waktu Total

Observasi

:

:

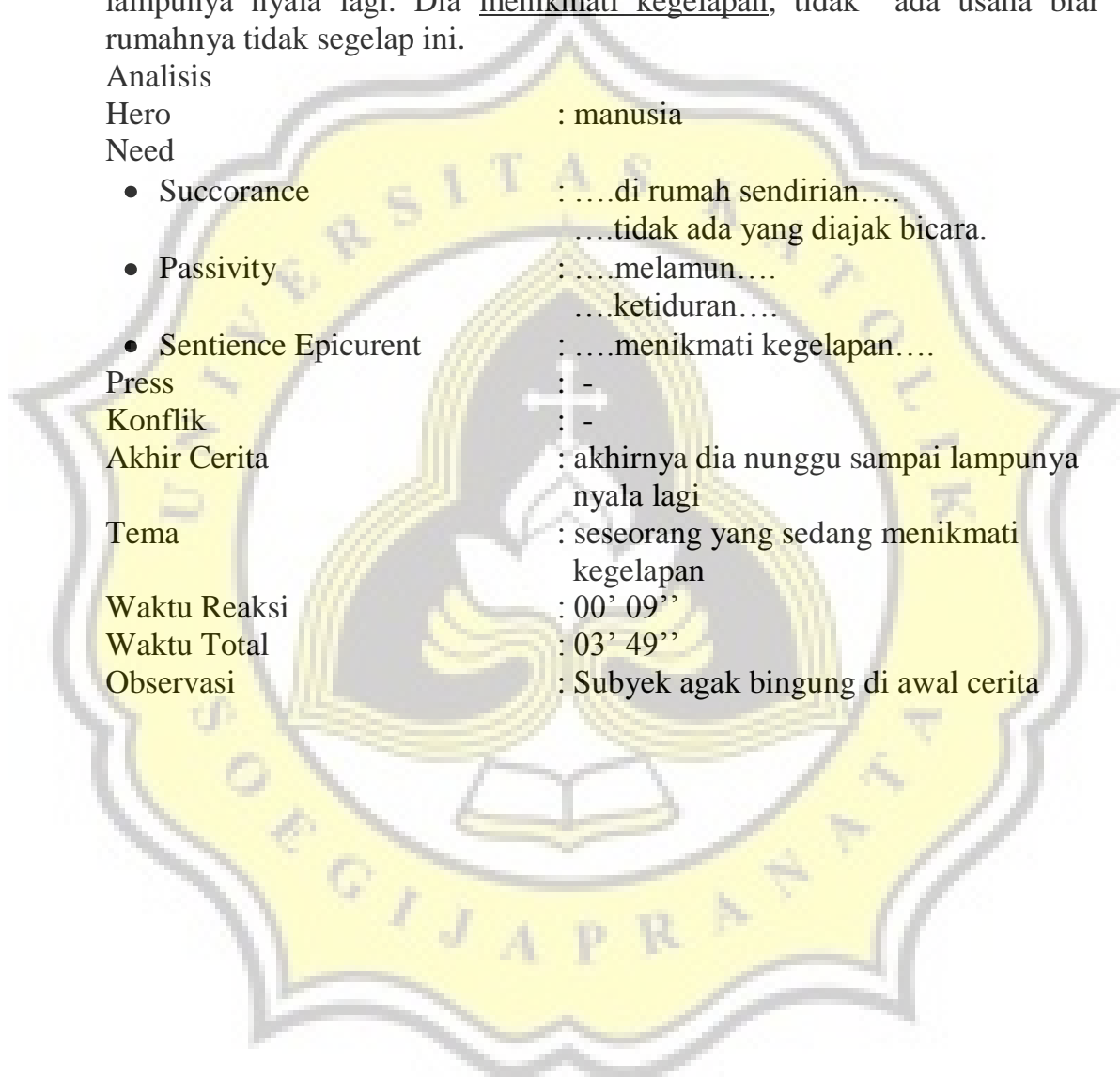
: akhirnya dia nunggu sampai lampunya nyala lagi

: seseorang yang sedang menikmati kegelapan

: 00' 09''

: 03' 49''

: Subyek agak bingung di awal cerita



Kartu 15

Uraian cerita :

Wanita merenungi kekasihnya meninggal, dia di kuburan. Dia merasa kehilangan kekasihnya, sedih, ada penyesalan juga. Sebelumnya di rumah ingat dengan kekasihnya, terus dia datang ke makam untuk melepas rasa kangen. Setelah mendatangi makam, berdoa, melepas kangen. Akhirnya dia bisa tegar untuk melanjutkan pekerjaan dan hidupnya. Dia berusaha memperbaiki masa depannya.

Analisis

Hero : wanita

Need

- Passivity :merenungi....
 :berdoa....
- Abasement Dejection :sedih....
 :penyesalan....
- Succorance :melepas rasa kangen.
 :melepas kangen.
- Achievement :melanjutkan pekerjaan dan
 hidupnya....

Press

: -

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia bisa tegar untuk melanjutkan pekerjaan dan hidupnya yang telah meninggal

Tema

: seorang yang rindu terhadap kekasihnya yang telah meninggal

Waktu Reaksi

: 00' 10''

Waktu Total

: 03' 59''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita

Kartu 16

Uraian cerita :

Ada bunga tulip, menggambarkan keindahan, warna-warni, bunganya banyak jadi kelihatan indah. Membawa kesenangan pada orang yang sedang melihatnya di taman yang luas. Orang itu ingin mengambilnya untuk ditaruh di rumah atau di dalam vas dihias-hias agar kelihatan lebih bagus.

Analisis

Hero : orang

Need

- Sentience Epicurent :membawa kesenangan....
- Sentience Aesthetic :dihias-hias agar kelihatan lebih bagus

Press

:-

Konflik

:-

Akhir Cerita

: orang itu mengambilnya untuk ditaruh di rumah atau dalam vas

Tema

: seseorang yang menikmati keindahan bunga tulip

Waktu Reaksi

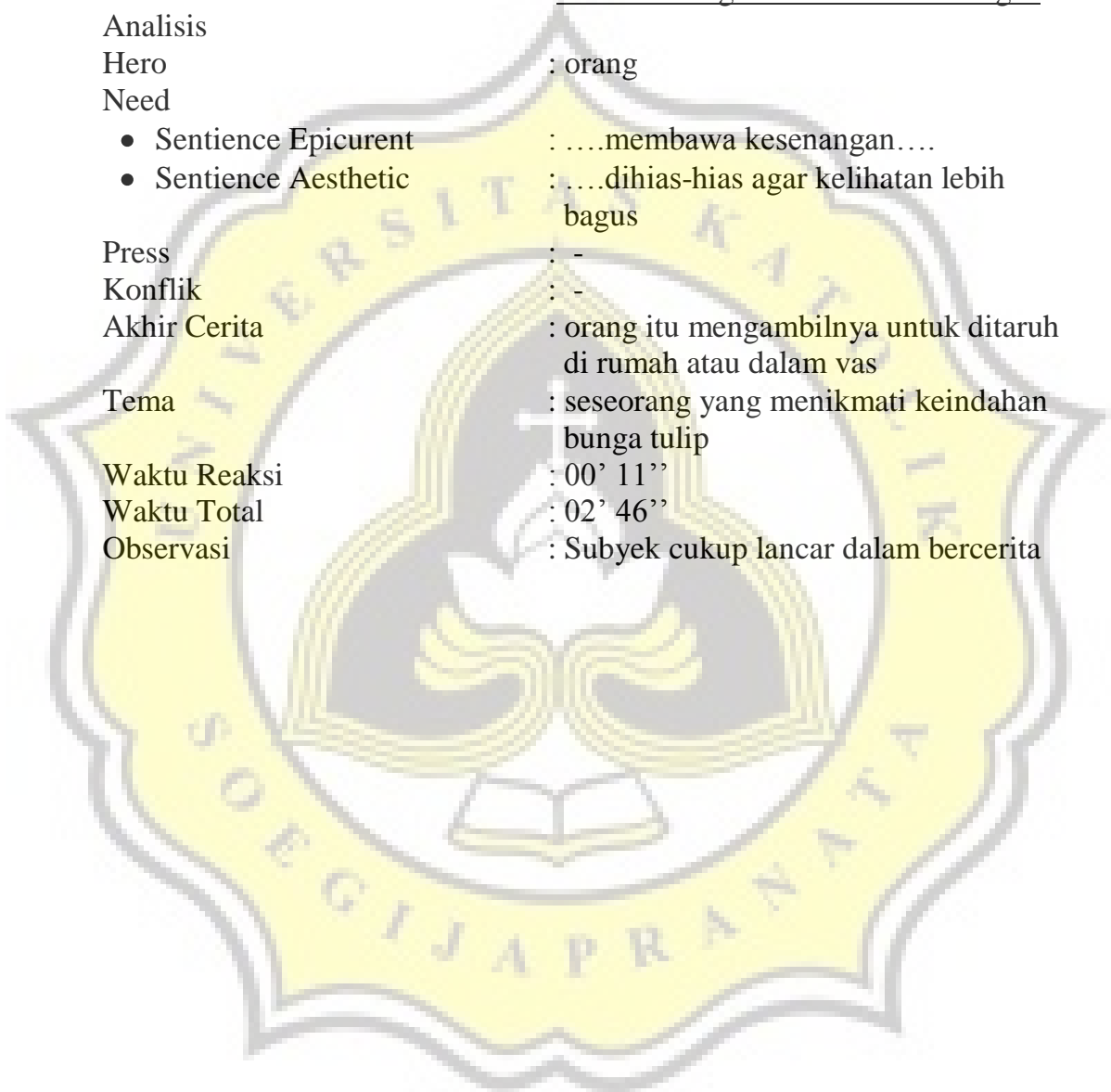
: 00' 11''

Waktu Total

: 02' 46''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 17

Uraian cerita :

Ada rumah, orang tuanya di atas balkon ada sinar matahari. Ada satu orang pakai kaos garis-garis. Perempuan di atas hanya melihat ke bawah ke air laut. Sebelumnya dia mencari laki-laki yang ada di bawah karena sudah janji. Tapi perempuan itu tidak melihat laki-laki itu. Perempuan itu gelisah karena belum ketemu dan mengira pria itu tidak datang. Akhirnya mereka nggak bisa ketemu, karena pintunya tidak bisa dibuka jadi laki-laki itu tidak bisa masuk.

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Cognizance :mencari laki-laki yang ada di bawah....
- Harm Avoidance :gelisah....

Press

- Claustum :pintunya tidak bisa dibuka....

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya nggak bisa ketemu karena pintunya tidak bisa dibuka jadi laki-laki itu tidak bisa masuk

Tema

: seorang perempuan yang tidak bisa bertemu dengan seorang laki-laki

Waktu Reaksi

: 00' 13''

Waktu Total

: 05' 36''

Observasi

: Subyek agak bingung dengan gambar pada kartu dan di tengah cerita sempat terhenti

Kartu 18

Uraian cerita :

Perempuan itu anak majikannya sedang menyengkeram pembantunya. Sebelumnya pembantu baru bekerja tapi sudah disuruh mengerjakan pekerjaan lain, jadi dia tidak melaksanakan. Sehingga anak majikan itu marah, emosi dan menyengkeram pembantunya. Akhirnya walaupun marah anak itu melepas cengkeramannya. Karena dia hanya mengungkapkan kejengkelan.

Analisis

Hero : perempuan

Need

- Rejection :sedang menyengkeram pembantunya....
.....menyengkeram pembantunya.
- Construction :disuruh mengerjakan pekerjaan lain....
- Aggression emosional verbal :marah....
.....emosi....
.....mengungkapkan kejengkelan.

Press

- Rejection :dia tidak melaksanakan.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya walaupun marah anak itu melepas cengkeramannya.

Tema

: seorang anak majikan yang marah terhadap pembantunya

Waktu Reaksi

: 00' 12''

Waktu Total

: 04' 21''

Observasi

: Subyek cukup bingung dengan gambar pada kartu

Kartu 19

Uraian cerita :

Ada cowok bersih-bersih rumah, masih kecil, sedang bersih-bersih ruang tamu. Sebelumnya rumahnya belum rapi jadi dibersihkan. Dia seneng menggambar, jadi dindingnya digambar. Perasaannya ya seneng karena bisa gambar. Akhirnya walaupun sudah dirapikan, tapi buat orang lain tetap tidak rapi.

Analisis

Hero : cowok

Need

- Sentience Aesthetic :seneng menggambar....
.....dindingnya digambar.
- Sentience Epicurent :seneng....

Press

- Rejection :buat orang lain tetap tidak rapi.

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya walaupun sudah dirapikan,
tapi buat orang lain tetap tidak rapi

Tema

: seorang cowok yang menggambar di
dinding tetapi dianggap tidak rapi

Waktu Reaksi

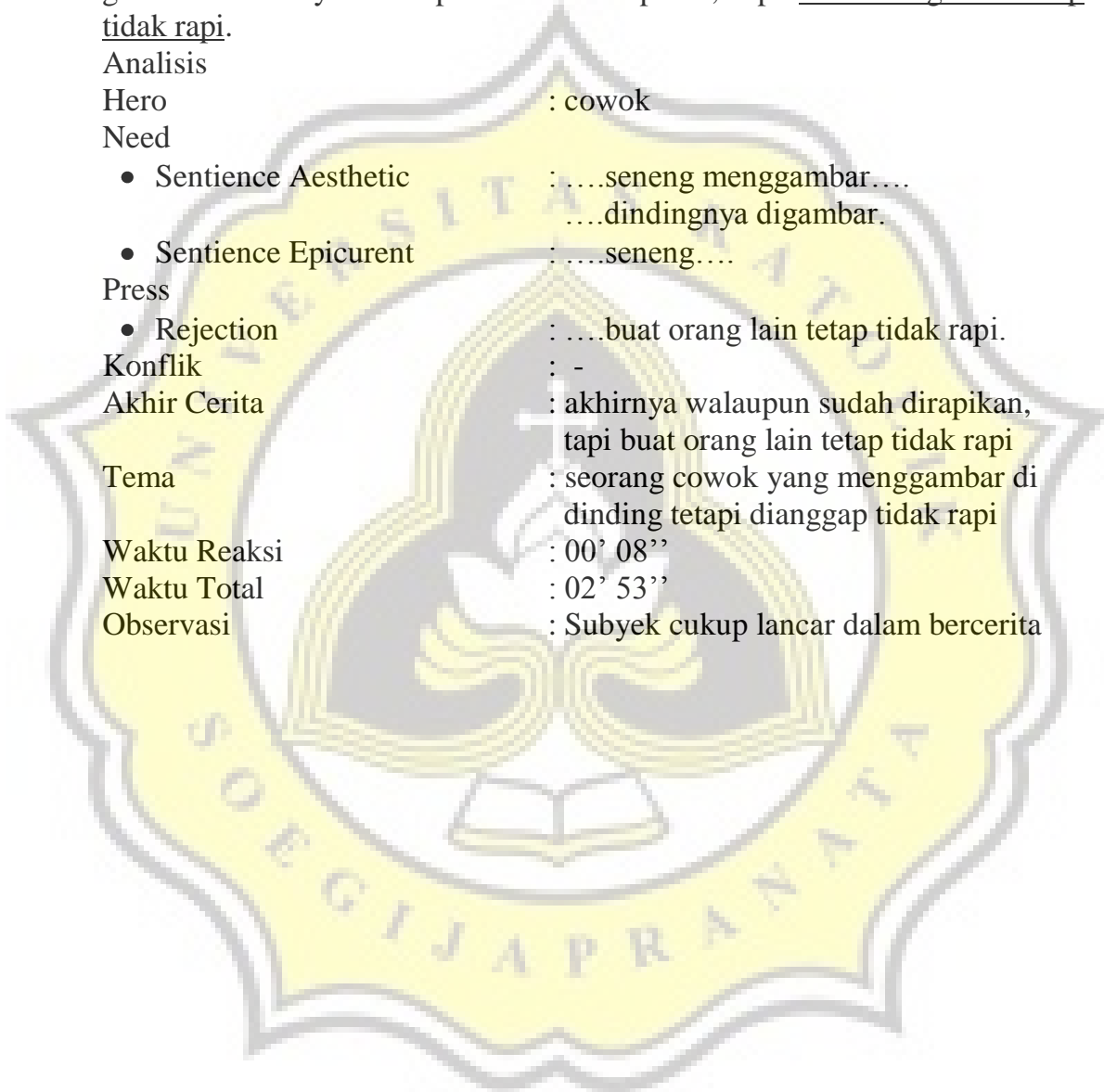
: 00' 08''

Waktu Total

: 02' 53''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita



Kartu 20

Uraian cerita :

Anak-anak sedang main-main. Dia main kertas sendirian. Perasaannya kesepian tapi tetap asik dengan kertas-kertasnya. Tapi juga nggak ada yang di ajak bicara. Sebelumnya dia lari-lari kesana-kesini sampai akhirnya menemukan kertas-kertas itu. Jadi dia seneng bisa menemukan kertas. Akhirnya dia bisa menghasilkan kertas lipat berbentuk kipas. Jadi dia bisa mengusir kesendiriannya dengan membuat lipatan-lipatan itu.

Analisis

Hero : anak-anak

Need

- Playminth :sedang main-main.
.....main kertas....
- Succorance :kesepian....
- Sentience Epicurent :asik dengan kertas-kertasnya
.....seneng....

Press

Konflik

: -

Akhir Cerita

: akhirnya dia bisa menghasilkan kertas lipat berbentuk kipas

Tema

: seorang anak yang membuat kipas dari kertas

Waktu Reaksi

: 00' 11''

Waktu Total

: 04' 07''

Observasi

: Subyek cukup lancar dalam bercerita

Rekapitulasi Need

No	Nama Need	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Harm Avoidance	3GF, 4, 5, 6GF, 9GF, 11, 13MF, 17GF	8
2.	Sentience Epicurent	3GF, 5, 10, 14, 16, 19, 20	7
3.	Abasement Dejection	3GF, 8GF, 12F, 13MF, 15	5
4.	Passivity	4, 6GF, 8GF, 14, 15	5
5.	Succorance	8GF, 10, 14, 15, 20	5
6.	Cognizance	1, 5, 17GF	3
7.	Achievement	2, 8GF, 15	3
8.	Affiliation Emosional	4, 6GF, 10	3
9.	Acquisition Social	6GF, 8GF, 11	3
10.	Aggression Emosional Verbal	7GF, 12F, 18GF	3
11.	Understanding	1, 2	2
12.	Exposition	4, 7GF	2
13.	Abasement Submission	4, 6GF	2
14.	Nutriance	5, 10	2
15.	Dominance	7GF, 12F	2
16.	Sentience Aesthetic	16, 19	2
17.	Autonomy Freedom	11	1
18.	Rejection	18GF	1
19.	Construction	18GF	1
20.	Playminth	20	1

Rekapitulasi Press

No	Nama Press	Nomor Kartu	Jumlah
1.	Rejection	4, 6GF, 7GF, 12F, 18GF, 19	6
2.	Aggression Emosional Verbal	4, 6GF, 7GF	3
3.	Physical Danger Active	11	1
4.	Death of Hero	11	1
5.	Succorance	13MF	1
6.	Claustrum	17GF	1

Rekapitulasi Konflik

No	Nama Konflik	Nomor Kartu	Jumlah
1.	-	-	-

Rekapitulasi Tema

Nomor Kartu	Tema
Kartu 1	Seorang anak yang sedang berusaha memainkan sebuah mainan
Kartu 2	Seorang anak yang berusaha mewujudkan cita-citanya
Kartu 3GF	Seorang perempuan yang sedang putus cinta
Kartu 4	Seorang isteri yang tetap setia pada suaminya
Kartu 5	Seorang perempuan yang menanti kedatangan suaminya
Kartu 6GF	Seorang isteri yang tetap setia pada suaminya
Kartu 7GF	Seorang guru les yang sedang mengajari muridnya
Kartu 8GF	Seorang ibu yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya
Kartu 9GF	Seorang yang khawatir terhadap anaknya
Kartu 10	Sepasang suami isteri yang meluapkan rasa kangennya
Kartu 11	Seorang perempuan yang meninggal saat terjadi gempa
Kartu 12F	Seorang nenek yang menasihati cucunya
Kartu 13MF	Seorang anak yang mencemaskan keadaan ibunya
Kartu 14	Seseorang yang sedang menikmati kegelapan
Kartu 15	Seorang yang rindu terhadap kekasihnya yang telah meninggal
Kartu 16	Seseorang yang menikmati keindahan bunga tulip
Kartu 17GF	Seorang perempuan yang tidak bisa bertemu dengan seorang laki-laki
Kartu 18GF	Seorang anak majikan yang marah terhadap pembantunya
Kartu 19	Seorang cowok yang menggambar di dinding tetapi dianggap tidak rapi
Kartu 20	Seorang anak yang membuat kipas dari kertas

Kesimpulan Tema

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa cerita subyek bertema kerinduan

Rekapitulasi Akhir Cerita

Nomor Kartu	Akhir Cerita	Interpretasi
Kartu 1	Akhirnya ga bisa memainkan mainan itu	Sad Ending
Kartu 2	Akhirnya tercapai cita-citanya karena anaknya pintar	Happy Ending
Kartu 3GF	Akhirnya bisa mengatasi dengan sendirinya, bisa menerima, bisa memperoleh pasangan yang lebih baik	Happy Ending

	dari sebelumnya	
Kartu 4	Laki-lakinya tetap bersikeras pergi	Sad Ending
Kartu 5	Akhirnya suaminya datang dan merasa lebih tenteram	Happy Ending
Kartu 6GF	Akhirnya dia mengerjakan sendiri pekerjaannya	Happy Ending
Kartu 7GF	Akhirnya gurunya terus merayu dan supaya anak itu mau belajar lagi	Happy Ending
Kartu 8GF	Akhirnya dia berusaha dengan jalan apapun	Happy Ending
Kartu 9GF	Akhirnya sama-sama sampai ke kali, anaknya nyuci beras dan ibunya nyuci pakaian	Happy Ending
Kartu 10	Akhirnya kangennya sudah diluapkan	Happy Ending
Kartu 11	Akhirnya dia tertimbun tanah dari atas dan meninggal	Sad Ending
Kartu 12F	Si nenek jadi sedih dan jengkel	Sad Ending
Kartu 13MF	Akhirnya ibunya dibawa ke rumah sakit untuk dirawat	Happy Ending
Kartu 14	Akhirnya dia nunggu sampai lampunya nyala lagi	Happy Ending
Kartu 15	Akhirnya dia bisa tegar untuk melanjutkan pekerjaan dan hidupnya	Happy Ending
Kartu 16	Orang itu mengambilnya untuk ditaruh di rumah atau di dalam vas	Happy Ending
Kartu 17GF	Akhirnya nggak bisa ketemu karena pintunya tidak bisa dibuka jadi laki-laki itu tidak bisa masuk	Sad Ending
Kartu 18GF	Akhirnya walaupun marah anak itu melepas cengkeramannya	Happy Ending
Kartu 19	Akhirnya walaupun sudah dirapikan, tapi buat orang lain tetap tidak rapi	Sad Ending
Kartu 20	Akhirnya dia bisa menghasilkan kertas lipat berbentuk kertas	Happy Ending

Kesimpulan Akhir Cerita

Berdasarkan seluruh cerita yang disampaikan oleh subyek, dapat diambil kesimpulan bahwa akhir cerita subyek berakhir dengan happy ending, yaitu menuju ke arah kebahagiaan.

Dinamika Psikologis

Uraian	Keterangan
<p>Subyek menunjukkan ketakutan dan kecemasan karena subyek merasa memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga dan menghidupi anak-anaknya. Subyek cenderung menikmati kenyamanan, kemudahan, dan rasa senang yang kini dirasakan oleh subyek. Hal ini ditunjukkan subyek saat menikmati kegiatannya selama di rumah yakni memasak, menjahit dan menyulam. Subyek juga merasa bahagia karena anak-anaknya sudah hidup berbahagia. Seringkali subyek mengalami perasaan kecewa, menyesal, depresi, duka, tidak bahagia dan putus asa terutama ketika sang suami meninggal dan harus mengurus anak-anak seorang diri tanpa didampingi suami. Subyek juga merasa sedih jika harus berdebat dengan anak-anaknya karena perbedaan pendapat. Seringkali subyek menikmati ketenangan dengan cara beristirahat atau tidur karena letih sesudah mengajar saat sudah berada di rumah dan subyek pun sering merasa ngantuk sehingga sangat sering menghabiskan waktu selama di rumah untuk tidur. Subyek selalu ingin tahu segala hal yang berkaitan dengan anak-anaknya dengan cara selalu bertanya apa saja kegiatan anak-anaknya melalui pesan teks dan telepon. Subyek terikat oleh kecintaan yang mendalam, jatuh cinta cinta menikah dan tetap setia yang ditunjukkan subyek dengan tidak menikah lagi setelah sang suami meninggal. Subyek merupakan pribadi yang berjuang untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan pendidikan yang ditunjukkan dengan menempuh pendidikan hingga menjadi seorang guru SMP. Subyek juga memecahkan persoalan terutama ketika suami subyek meninggal dan subyek menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kemudian dihadapinya dengan baik. Subyek selalu</p>	<p>n. harm avoidance</p> <p>n. sentience epicurent</p> <p>n. abasement dejection</p> <p>n. passivity</p> <p>n. cognizance</p> <p>n. affiliation emosional</p> <p>n. understanding</p> <p>n. exposition</p>

<p>memberikan pengarahan dan penjelasan kepada anak-anaknya disaat mereka sedang memperdebatkan suatu masalah. Seringkali jika subyek sedang beradu pendapat dengan anaknya, subyek memilih untuk menerima atau menuruti keinginan anaknya. Subyek mencari dan menikmati makanan dan minuman, hal ini ditunjukkan dengan subyek bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga dan subyek juga senang menghabiskan waktu untuk memasak. Dalam kehidupan sehari-hari subyek selalu mengerjakan sesuatu yang penting dengan tenaga dan kegigihan, berusaha keras untuk melaksanakan sesuatu yang berharga. Hal ini nampak dengan usaha subyek untuk menjadi orang tua tunggal yang dapat memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya baik secara materi maupun psikologis. Subyek terkadang beradu argumen dengan anak-anaknya, terutama ketika anak-anak subyek masuk dalam usia remaja sehingga anak subyek kadang marah pada subyek dan hal ini membuat subyek sedih. Seseorang menolak dan tidak hormat pada subyek. Seringkali hal ini terjadi ketika subyek berbeda pendapat dengan anak-anaknya sehingga anak subyek marah padanya.</p>	<p>n. abasement submission</p> <p>n. nutriance</p> <p>n. of achievement</p> <p>p. aggression emotional verbal</p> <p>p. rejection</p>
<p>Subyek tetap membutuhkan bantuan baik secara moril maupun materi dari keluarga besarnya terutama untuk membantu menasihati anak-anaknya dan untuk memberikan dorongan pada subyek agar bangkit dari keterpurukan setelah kematian suami. Subyek tetap bekerja sebagai guru SMP untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi segala kebutuhan anak-anak subyek seperti kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak-anaknya. Subyek kadangkala marah dan bertengkar dengan anak-anaknya saat memperdebatkan suatu masalah, meskipun subyek pada akhirnya</p>	<p>n. succorance</p> <p>n. acquisition social</p> <p>n. aggression emosional verbal</p>

<p>mengalah pada keputusan anak-anaknya. Subyek selalu membimbing dan berdiskusi dengan anaknya, terlihat saat subyek selalu meminta anaknya untuk memberikan kabar kepada subyek dan seringkali berdiskusi bahkan berdebat untuk suatu masalah.</p>	<p>n. dominance</p>
<p>Subyek berusaha menghindari lingkungan yang mengekang dan membebaskan diri dari larangan-larangan dan keharusan yang membatasi. Hal ini nampak dengan pribadi subyek yang berusaha mandiri setelah sang suami meninggal. Subyek mungkin pernah mengalami bahaya fisik yang cukup mengancam dirinya. Subyek terkadang berpikir jika dirinya meninggal maka bagaimana dengan kehidupan anak-anaknya selanjutnya tanpa kehadiran subyek ditengah-tengah mereka. Anak-anak subyek sangat membutuhkan simpati, bantuan dan perlindungan dari subyek terutama setelah ayah mereka meninggal.</p>	<p>n. autonomy freedom</p> <p>p. physical danger active</p> <p>p. death of hero</p> <p>p. succorance</p>
<p>Subyek sensitif terhadap aspek rangsangan alam, menikmati seni, musik, sastra. Hal tersebut ditunjukkan dengan subyek yang senang menjahit dan juga menyulam ketika sedang menikmati waktu di rumah. Subyek merasa tidak senang yang kemudian tertuang dalam bentuk tindakan. Hal ini nampak saat subyek menolak untuk menikah lagi. Subyek seringkali mengatur kegiatan anak-anaknya dan memberikan aturan lisan kepada anak-anaknya. Subyek terkadang meluangkan waktu untuk bersenang-senang dan bermain bersama anak dan cucunya yang masih kecil. Subyek seringkali merasa tidak berdaya karena tidak dapat pergi sendiri. Hal ini dikarenakan kondisi subyek yang tidak memungkinkan untuk mengendarai kendaraan sendiri.</p>	<p>n. sentience aesthetic</p> <p>n. rejection</p> <p>n. construction</p> <p>n. playminth</p> <p>p. claustrum</p>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. I. N
Usia : 57 tahun
Anak ke : empat dari tujuh bersaudara
Pekerjaan : Guru SMA

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai “**Kebutuhan-Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan**”, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013 oleh :

Nama : Dyah Kristiyani
NIM : 06.40.0011
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. I. N)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. M
Usia : 59 tahun
Anak ke : lima dari delapan bersaudara
Pekerjaan : Pensiunan Staf Tata Usaha

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai **“Kebutuhan-Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan”**, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013 oleh :

Nama : Dyah Kristiyani
NIM : 06.40.0011
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. M)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S. I
Usia : 57 tahun
Anak ke : tujuh dari sepuluh bersaudara
Pekerjaan : Guru SMP

Menyatakan telah menjadi subyek penelitian mengenai “**Kebutuhan-Psikologis pada Orang Tua Tunggal Wanita karena Kematian Pasangan**”, dengan metode wawancara, observasi, dan tes TAT pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013 oleh :

Nama : Dyah Kristiyani
NIM : 06.40.0011
Fakultas : Psikologi

Mengetahui
Subyek Penelitian

(Ny. S. I)